PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SISWA

KELAS X IPA 1A MAN 02 KEPAHIANG

SKRIPSI

Diajuakan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

OLEH:

KARTIKA AYU PERTIWI

NIM: 18531085

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP

2024

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di-Curup

Assalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari: **Kartika Ayu Pertiwi. NIM. 18531085** mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup yang berjudul: **"Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X Ipa 1a Man 02 Kepahiang"**, sudah dapat diajukan dalam munaqasah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimahkasih

WassalamualaikumWaramatullahi Wabarakatuh

Curup, 06 - 06 - 2024

Pembimbing I	Pembimbing II
06/06	
Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd	**Arsil, S. Ag., M. Pd**
NIP. 19721004 200312 2 003	**NIP. 19670919 199803 1 001**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Kartika Ayu Pertiwi**

NIM : **18531085**

Fakultas : **Tarbiyah**

Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X Ipa 1a Man 02 Kepahiang**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pegetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 10 Juni 2024

Kartika Ayu Pertiwi
NIM. 18531085

iii

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor: 1276 /In.34/I/FT/PP.00.9/07/2024

Nama	:	**Kartika Ayu Pertiwi**
NIM	:	**18531085**
Fakultas	:	**Tarbiyah**
Prodi	:	**Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul	:	**Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal	: **Selasa, 02 Juli 2024**
Pukul	: **09 : 30 – 11 : 00 WIB**
Tempat	: **Gedung Munaqosah Ruang 02 IAIN CURUP**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua
Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 19721004 200312 2 003

Sekretaris
Arsil, S. Ag., M. Pd
NIP. 19670919 199803 1 001

Penguji I
Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 1965 0826 199 03 1 001

Penguji II
Mega Selvi Maharani, M. Pd
NIP. 19950506 202203 2 007

Dekan
Dr. Sutarto, S.Ag., MPd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdullialh puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yangtelah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : *"***Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X IPA 1A Man 02 Kepahiang***"*.

Sholawat serta salam kepada Nabi akhir zaman Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk kepada umatnya dalam melaksanakan aktifitas kehidupan.

Dalam Penyusunan skripsi ini penulis banyak sekali kesulitan dan hambatan. Tetapi berkat Allah SWT serta bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga ini dapat diselesaikan.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr . Idi Warsah. M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama IslamNegeri (IAIN) Curup, beserta karyawan dan stafnya.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, beserta karyawan dan stafnya.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM. selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, beserta karyawan dan stafnya.

4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, beserta karyawan dan stafnya.
5. Bapak Dr. Sutarto,S.Ag, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, beserta karyawan dan stafnya.
6. Wakil Dekan 1 Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum, Wakil Dekan 2 Ibu Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd, beserta karyawan dan staf Dekanat Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Bapak siswanto, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
8. Bapak Arsil, M.Pd., selaku pembimbing II.
9. Ibu Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd., selaku pembimbing I
10. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup dan Terkhusus seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang memberikan dukungan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan dan kebenarannya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kepahiang, 23 Mei 2024

Penulis

Kartika Ayu Pertiwi
NIM.18531085

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatiku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku”

(Umar Bin Khattab)

“Perjuanganmu melewati masa sulit saat ini, menyiapkan kekuatan yang akan kamu butuhkan pada tahapan kehidupan berikutnya. Jangan menyerah!

(Kartika Ayu Pertiwi)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur pada Allah Yang Maha Esa dan atas karunia hidayah dan segala kemudahan dan keberkahan, sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan. Dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang senantiasa selalu sabar dan mensupport, mengarahkan serta membimbing dengan penuh keikhlasan dengan kondisi apapun dan bagaimana pun. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dan meraih cita-citaku. Teruntuk:

1. Diri sendiri yang telah bertahan dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan ini.
2. Terkhusus untuk kedua orang tua terhebat Ayah Mahrup (Almarhum) dan Ibu tersayang Marytul, terima kasih yang tak terhingga atas pengorbanan baik materi maupun non materi yang diberikan, telah menghantarkanku meraih cita-cita yang kuimpikan. Do'a, kasih sayang dan motivasi selalu mengiringi langkahku.
3. Untuk Suamiku tercinta yang selalu mendapingiku saat senang maupun susahku, selalu memberikan dorongan, motivasi serta semangat untukku dan semua pengorbanan baik materi maupun non materi terima kasi do'a kasih sayang dan motivasi selalu mengiringi langkahku.
4. Keluarga besarku terima kasih telah memberiku semangat dan do'anya selama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negri Curup.
5. Keluarga besar Pendidikan Agama Islam IAIN Curup, terutama angkatan 2018 *The best* yang telah sama-sama berjuang dan saling memberikan motivasi satu sama lain dari awal sampai akhir. Semoga ini menjadi langkah awal bagi kita semua mencapai kesuksesan dan membangakan orang tua.
6. Semua orang yang selalu bertanya "Kapan sidang??", "Kapan wisuda?", terimakasi banyak berkat kalian saya termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang selama ini telah mendukung dan memberikan ilmu dan motivasi yang bermanfaat.

8. Dan untuk semua pihak yang telah memberikan motivasi, arahan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Dan tak lupa Almamaterku IAIN Curup yang Aku Banggakan.

Semoga skripsi *"***Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X IPA 1A Man 02 Kepahiang***"* dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya.

ABSTRAK
Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X IPA 1A Man 02 Kepahiang
Oleh :
Kartika Ayu Pertiwi (18531085)

Berdasarkan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan siswa pada mata pelajaran fiqih dengan Hasil Belajar Siswa dan adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Hasil Belajar Siswa kelas X Pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 2 Kepahiang tahun pelajaran 2023/2024.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan menggunakan Rumus Korelasi *Spearman*, dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar siswa dan menggunakan instrument angket untuk memperoleh data penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS). Angket tersebut disebar sebanyak satu kali. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 2 Kepahiang yang berjumlah 25 siswa, karena populasi kurang dari 100 orang maka dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sebagai sampel sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

Berdasarkan hasil analisis data tentang Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Hasil Belajar Siswa, dengan menggunakan analisis korelasi *Spearman* diperoleh r_{hitung} sebesar 0,575, sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dengan N=25-2= 23 diketahui sebesar 0,396. Dengan demikian, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya "Terdapat pengaruh antara penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN 2 Kepahiang.Selanjutnya, untuk mengetahui besar pengaruh antara Lembar Kerja Siswa dengan Hasil Belajar dilakukan perhitungan dengan menggunakan analisis koefisien determinasi, yakni dengan mengkuadratkan nilai r_{hitung} (r^2). Dalam hal ini $r^2 = 0,575^2 = 0,33$. Hal ini menunjukkan bahwa variable Lembar Kerja Siswa (X) berkontribusi sebesar 33% dalam menentukan variabel Hasil Belajar(Y). Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antar Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 2 Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024.
Kata kunci : ***Lembar Kerja Siswa (LKS, Hasil Belajar Siswa, Fikih***

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 3
C. Batasan Masalah 3
D. Rumusan Masalah 3
E. Tujuan Penelitian 4
F. Manfaat Penelitian 4
BAB II KAJIAN TEORI **6**
A. Penggunaan Lembar Kerja Siswa 6
B. Pentingnya Lembar Kerja Siswa Bagi Kegiatan Pembelajaran 7
C. Kerangka Teori 11
D. Hipotesis Penelitian 12
E. Penelitian Relevan 12
BAB III METODE PENELITIAN **16**
A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian 16
B. Populasi dan Sampel Penelitian 16
C. Waktu Dan Tempat Penelitian 17
D. Variabel Dan Definisi Oprasional Variabel 17
E. Desain Penelitian 19
F. Instrumen Penelitian/ Alat Dan Bahan Penelitian 19
G. Teknik Pengumpulan Data 21
H. Keabsahan Data 26
I. Teknik Analisis Data 31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **34**
A. Hasil Penelitian 34
B. Pembahasan 42
BAB V PENUTUP **46**
A. Kesimpulan 46
B. Saran 46
DAFTAR PUSTAKA **48**
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) 22
Tabel 3.2 Penskoran Angket.....23
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) .. 27
Tabel 3.4 Hasil Uji Validasi 29
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas 31
Tabel 3.6 Intervensi Koefisien Korelasi 33
Tabel 4.1 Angket Penggunaan Lembar Kerja Siswa (X) 38
Tabel 4.2 Data Hasil Belajar 39
Tabel 4.3 Hasil Hitung Korelasi Spearman..... 41
Tabel 4.4 Interprestasi Koefisien Korelasi 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Sempro

Lampiran 2 Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing

Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Dinas

Lampiran 5 Lembar Kartu Konsultasi

Lampiran 6 Lembar Observasi Sekolah

Lampiran 7 Daftar Absensi Siswa

Lampiran 8 Lembar Angket Siswa

Lampiran 9 Lembar Soal Siswa

Lampiran 10 Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 11 Lembar Buku Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lampiran 12 Lembar Hasil Hitung Validasi Angket Dengan Aplikasi SPSS

Lampiran 13 Lembar Hasil Hitung Reliabilitas Angket Dengan Aplikasi SPSS

Lampiran 14 Lembar Hasil Hitung Normalitas Data Dengan Aplikasi SPSS

Lampiran 15 Lembar Hasil Hitung Korelasi Spearman Dengan Aplikasi SPSS

Lampiran 16 Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah formal dunia pendidikan dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Ini bisa kita lihat dari proses pembelajaran yang sering berlangsung dikelas. jika kita mengacu pada pengertian pembelajaran. Pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif[1] Pada hakikatnya pembelajaran (belajar mengajar) merupakan Proses komunikasi antara guru dan siswa yang semestinya harus adatimbal balik[2].

Penggunaan sumber belajar berupa buku dan LKS sangat membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Sehingga akan terbentuknya interaksi yang efektif antara siswa dengan guru, sehingga dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam peningkatan prestasi belajar siswa dan ini nantinya bisa dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa.

Adapun hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MAN 02 Kepahiang terkait penggunaan Lembar Kerja Siswa dan Hasil Belajar Siswa sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Siswa ini digunakan sebagai alat bantu dan media belajar siswa.
2. KKM dari mata pelajaran Fikih di kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang ini adalah 75.

[1] Nanang Hanafiah,Cucu Suhana,*Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama,2010) h. 41

[2] Hamdani,*Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia,2011) h. 72

3. Rata-rata hasil belajar siswa kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang pada mata pelajaran Fikih adalah 65,92.

Berdasarkan hasil *study* awal diperoleh informasi bahwa mata pelajaran Fikih di kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang rata-rata hasil belajar siswa dibawah KKM. Ini dapat dibuktikan dari 25 siswa terdapat 8 (32%) siswa yang melebihi nilai KKM, 4 (16%) siswa yang mencapai nilai KKM, dan 13 (52%) siswa yang dibawah nilai KKM.

Menurut pengakuan peserta didik bahwa LKS (lembar kerja siswa) di sekolah tampilannya kurang menarik, terlalu banyak soal-soal sehingga malas untuk menggunakannya kecuali tugas yang diberikan oleh guru.[3]Adapun alasan peneliti melaksanakan penelitian di tempat tersebut bahwa berdasarkan fakta yang peneliti temukan ketika melakukanobservasi, bahwa benar guru Pendidikan Agama Islam Konsep Fikih menggunakan sumber belajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam proses pembelajaran. Sekolah mempersiapkan LKS sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran guru dikelas untuk meningkatkan proses pembelajaran disekolah tersebut.

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar memegang peran sangat penting untuk menentukan arah pendidikan yang efektif dan efisien, agar dapat mengajar secara efektif dan efisien guru harus meningkatkan mutu mengajarnya dan mampu memberikan motivasi belajar buat peserta didik dengan baik. Kebanyakan LKS (lembar kerja siswa) yang ada saat ini hanya menyajikan ringkasan materi dan soal. Berdasarkan latar belakang yang

[3]Observasi, tanggal 17 Oktober 2022 pukul 13:00 WIB, di Madrasah Aliyah Negri 02 Kepahiang.

dipaparkan di atas sehingga peneliti mengambil judul "Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Fiqih pada siswa kelas x ipa 1a masih rendah.
2. Siswa malas untuk mempelajari LKS dengan alasan LKS kurang menarik terlalu banyak soal.
3. ketersediaan buku cetak di sekolah yang terbatas.

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi. Adapun pembatasan dalam masalah ini adalah:

1. Penggunaan LKS (Lembar Kerja Siswa)terhadap hasil belajar Fiqih Siswa Kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang diambil dari nilai ulangan harian .
2. Hasil Belajar mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Bagaimana Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang ?
2. Bagaimana Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang?

3. Seberapa besar Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Mengetahui Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang ?
2. Mengetahui Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang?
3. Mengetahui Seberapa besar Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang".

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat yang bersifat praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penguatan terhadap teori-teori pembelajaran dalam penggunaan Lembar Kerja Siswa(LKS).
2. Manfaat Peraktis
   a. Bagi Siswa

      Dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat hasil belajar siswa terhadap pengunaan Lembar Kerja Siswa (LKS).

   b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur atau informasi dalam pemilihan media dan bahan ajar sehingga hasil belajar semakin tinggi dan meningkat.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari perkulihan terhadap masalah-masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

. LKS dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan aspek pembelajaran dalam bentuk Lembar kegiatan siswa (LKS) merupakan panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah eksperimen atau demonstrasi.[4]

Lembar Kerja Siswa (LKS) juga adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKS biasanya berupa petunjuk, langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya.Lembar Kerja Siswa (*studentwork sheet*) adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah.[5]

Menurut pengertian di atas maka disimpulkan bahwa LKS berwujud lembaran yang berisi tugas-tugas guru kepada siswa yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan dengan tujuan pembelajaranyang ingin dicapai. Atau dapat dikatakan juga bahwa LKS adalah panduan kerja siswa untuk mempermudah siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Adapun Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dimaksudkan dalam penelitian ini, yakni yang terkait dengan fungsi dari pada Lembar Kerja Siswa (LKS) itu sendiri hal ini bisa kita lihat pada penjelasan selanjutnya.

---

[4] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta, Kencana PredanaMedia Group;2011)h.222.

[5] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*..., h. 17.

B. Pentingnya LKS Bagi Kegiatan Pembelajaran

Berbicara mengenai pentingnya LKS bagi kegiatan pembelajaran, maka tidak bisa lepas dari pengkajian tentang fungsi dan tujuan sertakegunaan LKS itu sendiri. Berikut adalah penjabaran dari:

1. Fungsi LKS

Ada empat point yang menjadi fungsi dari LKS yaitu:

a. Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, Namun lebih mengaktifkan peserta didik.

b. Sebagai bahan ajar yang mudah peserta didik memahami materi yang diberikan.

c. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

2. Tujuan LKS

Ada empat poin yang menjadi tujuan penyusunan LKS yaitu:

a. Menyajikan bahan ajar yang mudah peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.

b. Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

c. Melatih kemandirian peserta didik. Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada pesertadidik.

3. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pelajaran terdapat atau asal belajar seseorang.

Ramayulis mengungkapkan Ada beberapa sumber belajar antara lain :

a. Manusia Sumber (Orang/Masyarakat)

b. Bahan Pengajaran

c. Situasi Belajar

d. Media Masa

e. Alat dan perlengkapan belajar

f. Aktivitas (teknik)

g. Alam lingkungan Perpustakaan.[6]

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Seseorang yang sedang berpikir dapat dilihat dari raut mukanya, hasil belajar akan mempengaruhi tingkah laku. Jadi seseorang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam tingkah lakunya, misalnya pengetahuan, keterampilan, emosional. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa, setelah siswa menerima pengalaman belajar atau yang optimal yang dapat dicapai dari kegiatan belajar disekolah untuk pelajaran.[7]

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apersepsi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

---

[6] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam.* (Jakarta: Kalam Mulia,2008)h.140

[7] S. Eko Putro Widoyoko, *Evaliasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) h. 25.

1). Informasi verbal yaitu kepasitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik.

2). Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.

3). Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.

4). Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

5). Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.[8]

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

1). Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

a). Kesehatan badan dan pancaindera

[8] Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) h. 5.

b). Intelligensi (tingkat kecerdasn yang dimiliki siswa

c). Sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri dapat merupakan faktor yang menghambat siswa dalam menampilkan hasil belajarnya.

d). Motivasi (penggerak prilaku)

2). Faktor Eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal lain diluar diri yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan diraih, antara lain adalah:

a). Faktor lingkungan keluarga; sosial ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, perhatian orang tua dan suasana hubungan anatara anggotakeluarga.

b). Faktor lingkungan sekolah; sarana dan prasarana, kompetensi guru dan siswa, kurikulum dan metode mengajar.

c). Faktor lingkungan masyarakat; sosial budaya, partisipasi terhadap pendidikan.

c. Jenis-jenis Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar idealnya dapat menangkap semua aspek domain pembelajaran, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada umumnya tujuan pembelajaran mengikuti pengklasifikasian hasil belajar yang dilakukan oleh Howeard Kingsley :

1).Ranah Kognitif. Ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku, yaitu: ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

2). Ranah Afektif. Ranah afektif terdiri dari lima perilaku, yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian dan penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup.

3). Ranah Psikomotor. Ranah psikomotor terdiri dari tujuh jenis perilaku, yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan kom- pleks, penyesuaian gerakan, dan kreativitas.[9]

C. Kerangka Teori

Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai sumber belajar siswa menjadi perantara komunikasi guru dan siswa agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang merupakan alat bantu dalam mengajar yang biasa digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di Kelas serta dapat membangkitkan minat belajar mandiri siswa dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga peneliti berasumsi bahwa adanya hubungan penggunaan lembarkerja siswa dengan Hasil belajar siswa.

Asumsi ini dikuatkan dengan beberapa teori yang mengatakan bahwa menggunakan sumber belajar dapat meningkatkan proses belajar siswa, memudahkan siswa dalam belajar serta menerima pelajaran, selain itu juga dapat meningkatkan motuvasi belajar siswa.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti adalah hipotesis alternatif (Ha) yang mengatakan bahwa adanya Pengaruh Penggunaan Lembar

[9] *Ibid.*, h. 45.

Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang.

D. Hipotesis Penelitian

Untuk menjawab dan menyelesaikan suatu masalah perlu adanya hipotesis penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah[10].

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_a = Ada pengaruh penggunaan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas x ipa 1a man 02 kepahiang.

H_o = Tidak ada pengaruh penggunaan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas x ipa 1a man 02 kepahiang.

adanya Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang.

E. Penelitian Relevan

Hasil penelitian Wulandari, Wulandari (2009) "Pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap daya serap siswa Pada bidang studi PAI di SD Negeri Made II Surabaya". Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap daya serap siswa pada bidang studi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Made II Surabaya. Penelitian ini membahas secara umum siswa dalam setiap kelas itu terbagi atas tiga kelompok, yaitu kelompok pandai atau cepat belajar, kelompok sedang serta kelompok

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif danR&D)*, (Bandung: Alvabeta, 2013) h. 66.

kurang atau lambat belajar. Dengan kata lain menurut penulis bahwa ada siswa yang cepat dapat menyerap dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan, ada yang biasa-biasa atau sedang dan bahkan ada pula yang lambat atau susah sekali mengerti dan memahami materi yang diajarkan, dan yang terbanyak dalam kelas adalah kelompok yang sedang.[11]

Hasil penelitian Tya Puspita Dewi**,** "Pengaruh penggunaan LKS terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VII semester genap SMP Negeri 5 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2011/2012". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro 2012. yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah "masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 5 Terbanggi besar tahun pelajaran 2011/2012". Pada penelitian ini hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Tebanggi Besar belum memenuhi tujuan yang diharapkan. Proses belajar dapat dilaksanakan dengan baik jika peran guru sebagai motivator dalam kegiatan pembelajaran dikelas selalu dilakukan dan optimal.[12]

Hasil penelitian Ida Septi Ekosari "Penerapan media Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa bidang studi pendidikan Agama Islam kelas VII", (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Sidoharjo, Sragen, Tahun Ajaran 2008/2009), Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini untuk mengetahui efektifitas siswa dalam pembelajaran

---

[11] Wulandari, *Pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap daya serap siswa Pada bidang studi PAI*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2009)

[12] Tya Puspita Dewi**,** *Pengaruh penggunaan LKS terhadap hasil belajar IPS terpadu,* (Terbanggi Besar:Universitas Muhammadiyah Metro, 2012)

Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) di SMP Negeri 2 Sidoharjo Sragen Tahun ajaran 2008/2009. Penelitian ini membahas tentang kurangnya referensi buku paket sebagai buku pegangan Siswadari setiap mata pelajaran yang ada, kurangnya sikap disiplin siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, dan sikap "nerimo" dari sebagian siswa membuat siswa di SMP Negeri 2 Sidoharjo, Sragen menjadi malas belajar. Khusus untuk pelajaran agama Islam Siswa beranggapan bahwa pelajaran Agama Islam adalah pelajaran yang sulit sehingga siswa malas untuk belajar.[13]

Dari ketiga penelitian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan yaitu peneliti :

1. Wulandari, Wulandari SD Negeri Made II Surabaya meneliti tentang pengaruh LKS terhadap daya serap. Adanya siswa yang cepat dapat menyerap dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan, ada yang biasa-biasa atau sedang dan bahkan ada pula yang lambat atau susah sekali mengerti dan memahami materi yang diajarkan.
2. Tya Puspita Dewi, peneliti ini membahas tentang pengaruh penggunaan LKS terhadap hasil belajar dengan peran guru sebagai motivator. Dalam hal ini masih banyaknya siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Terbanggi Besar. proses belajar dapat dilaksanakan dengan baik jika peran guru sebagai motivator dalam kegiatan pembelajaran dikelas selalu dilakukan dan optimal.

[13] Ida Septi Ekosari, *Penerapan media Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa bidang studi pendidikan Agama Islam*, (Sragen: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012)

3. Ida Septi Ekosari SMP Negeri 2 Sidoharjo, Sragen, penelitian ini tentang penerapan LKS dalam meningkatkan efektivitas siswa pada mata pelajaran PAI.

Sedangkan penelitian yang penulis teliti yaitu tentang pengaruh penggunaan lembar kerja siswa (LKS) terhadap hasil belajar fiqih, yang belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) siswa kelas x ipa 1a MAN 02 Kepahiang. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa tentang materi pembelajaran fiqih yang mana pada awal observasi siswa menyatakan bosan pada lembar LKS.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui[14]. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dimana data penelitian angka-angka, dan analisis menggunakan statistik[15]

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[16]Pada penelitian ini populasi nya ialah Siswa kelas X IPA MAN 02 Kepahiang.

Sementara itu Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[17]

Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dari jumlah populasi, Suharsimi Arikunto memberikan batasan untuk sekedar ancang-ancang yaitu ‘apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% dari populasi tergantung dari

[14] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 105.
[15] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung. RemajaRosdakarya, 2012) h. 53.
[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan…*, h. 117
[17] *Ibid.,* h. 118.

kemampuan peneliti dilihat dari waktu, dana, dan tenaga yang dimiliki peneliti[18]. Sesuai dengan pendapat diatas, dan mengingat jumlah responden atau siswa kelas x IPA 1A MAN 02 Kepahiang yang berjumlah 25 orang, maka penelitian ini di kategorikan penelitian populasi.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 2 oktober 2023 sampai sengan tanggal 2 januari 2024 sesuai dengan surat izin penelitian yang dikeluarkan Kementran Agama Kabupaten Kepahiang.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 02 Kepahiang yang terletak di Jalan Ki Agus Hasan Gang Remaja No.RT.2 RW.1 Kelurahan Pasar Ujung, Kec. Kepahiang, Kab. Kepahiang, Prov. Bengkulu.

D. Variabel Dan Definisi Operasinal Variabel

1. Variabel Terikat

Variabel terikat disebut juga variabel tergantung. Variabel tergantung adalah variabel penelitian yang di ukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.[19] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil Belajar mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang yang diambil dari tes Siswa Kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang.

2. Variabel Bebas

[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta: RinekaCipta, 2014), h.173.

[19] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.162

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat.[20] Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Yang merupakan suatu alat bantu atau media dalam usaha meningkatkan hasil belajar.

3. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati dan diobservasi serta dapat diukur.[21] Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diamati atau diteliti informasi tersebut kemudian ditarik kesimpulan.[22] Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik, dimana ketiga ranah tersebut seharusnya mampu dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Hasil belajar mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang yang diperoleh dari nilai lapor.
b. Lembar Kerja Siswa (LKS) : merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran Lembar kerja siswa berupa lembaran kertas yang berupa

[20] Muhchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), h.149

[21] W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo, 2013), h. 75

[22] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta,2009), h. 60

informasi, soal-soal, dan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.[23]

E. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu jenis corak penelitian yang disebut juga metode dan strategi penelitian. Dari definisi tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa yangdimaksud dengan desain penelitian adalah rancangan dalam proses penelitian dan penilaian tentang hal-hal yang akan diteliti. Adapun desain penelitian ini dengan menggunakan *pendekatan kuantitaif,* disebabkan data-data yang terkumpul menggunakan analisis data statistik.

F. Instrumen / Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran[24]. Lebih lanjut Moh. Nazir menjelaskan mengenai instrumen adalah alat bantu untuk mengumpulkan data[25]. Dari pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa instrumen adalah alat bantu untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran pada variabel-variabel yang akan diteliti. Dengan cara ini dilakukan peneliti dapat mendapatkan data yang objektif untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA 1A Pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 02 Kepahiang.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[23] Ibid, h. 75

[24] S. Eko Putro Widoyoko, *TeknikPenyusunan Instrumen Penelitian*(Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012) h. 51

[25] Moh. Nazir, *MetodePenelitian*(Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) h. 87.

1. Angket atau Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini angket yang digunakan berjumlah 25 pertanyaan dimana pertanyaan tersebut mencangkupi pertanyaan yang terkait terhadap motode yang digunakan guru dalam menggunakan lembar kerja siswa (LKS).
2. Metode Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Lembar Kerja Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih. Peneliti menggunakan tes obyektif yakni, pertanyaan-pertanyaan yang digunakan mengungkap secaramenyeluruh mata pelajaran Fikih yang berjumlah 40 soal.
3. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dari definisi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yangspesifik bila dibandingkan dengan teknik lain.
4. Dokumentasi, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebaginya. Lebih lanjut Sugiyono mengemukakan tentang dokumen bahwa Catatan peristiwa yang sudah berlalu.Dokumen bisa

berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[26]

Jadi metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisa dokumen yang telah terkumpul dan menelaah secara sistematis menurut ruang lingkup yang diteliti, seperti untuk memperoleh data siswa, nama-nama siswa, nama-nama guru bidang studi dan wali kelas serta jumlah siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui "Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA 1A Pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 02 Kepahiang". Maka data yang digunakan selain dari hasil nilai Raport diperoleh juga melalui observasi, dokumentasi, tes dan angket.

1. Angket

Angket digunakan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen angket harus mempunyai skala. Dan untuk angket atau kuesioner ada beberapa jenis skala yang digunkan adalah sebagai berikut:

a) Skala Likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsiseseorang atau sekelompok orang.[27]

Ada beberapa alasan peneliti menggunakan metode angket antara lain, adalah sebagai berikut:

a) Angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah responden.
b) Data yang terkumpul dari angket akan mudah dianalisis.

---

[26] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 310-316.
[27] *Ibid.*,h. 134-141.

c) Responden akan memiliki kebebasan untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan keyakinannya.

d) Responden tidak akan terburu-buru menjawab setiap pertanyaan, karena pengisiannya tidak terlalu terikat oleh waktu.[28]

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket jenis Skala Likert yang bernilai positif, yang menerima angket ini adalah siswa dengan jumlah siswa 25 orang, dalam angket Skala Likert responden atau siswa hanya perlu memberi tanda centang (√) pada jawaban yang tersedia. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor untuk jawaban Sangat Setuju (4), Setuju (3), Ragu-ragu (2),dan Tidak setuju (1). Angket ini diterapkan untuk mendapatkan data tentang penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada pembelajaran Fikih. Adapun kisi-kisi instrumen angket bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Angket Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

NO	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Item
1	Variabel Penelitian (X)	Minat Penggunaan LKS	Seberapa besar minat siswa dalam menggunakkan LKS	1,2,3, 4,5,6,7,

[28] Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: KencanaPrenada Media Group, 2013) h. 255-256.

2		Volume Pemakaian LKS	Seberapa sering penggunaan LKS dalam pembelajaran	8, 9, 10, 11, 12, 13,
3	Variabel Peneliatian (Y)	Metode Penggunaan LKS Dalam Pembelajaran	Penerapan metode penggunaan LKS dalam pembelajaran	14, 15, 16, 17, 18,
4		Manfaat Penggunaan LKS	Manfaat penggunaan LKS terhadap hasil belajar	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25.

Pada pertanyaan angket yang terdiri dari 25 pertanyaan dan masing-masing Pertanyaan terdiri dari 5 skor yaitu:

Tabel 3.2

Penskoran Angket

Skor	**Keterangan**
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-Ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Angket ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS).

2. Tes Obyektif

Tes Obyektif bentuk pilihan ganda adalah Suatu item yang terdiri dari suatu *statement* yang belum lengkap.Untuk melengkapi *statement* tersebut disediakan beberapa *statement* sambungan. Satu diantaranya adalah merupakan sambungan yang benar, sedang yang lain adalah sambungan yang tidak benar.[29]

Tes digunakan untuk mendapatkan data Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA 1A Pada Mata Pelajaran Fikih. Peneliti menggunakan jenis tes Obyektif pilihan ganda (*Multiple Choice Item Test*) dengan soal 40 item soal dan peneliti menyediakan 4 (Empat) alternatif pilihan jawaban yang bisa dipilih yaitu (a, b, c ,d d a n e) adapun bobot sekor untuk setiap item soal tes adalah 1, untuk mngetahui perolehan sekor hasil belajar setiap siswa dari soal pilihan ganda yang 40 item soal maka dapat dihitung dengan cara prolehan sekor dibagi dengan jumlah item soal lalu dikalikan dengan 100 sehingga inilah yang nantinya menjadi prolehan hasil belajar siswa.

3. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitian. dengan mengadakan pengamatan langsung dan sistematis[30]. Observasi dapat

[29] *Ibid.*,h. 31-32
[30] Wayan Sumartana,*Evaluasi*…, h. 46.

dibedakan menjadi observasi berstruktur dan observasitidak berstruktur[31]

Melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala- gejala alamdan bila responden yang diamati tidak terlalu besar[32]. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak berstruktur untuk mendapatkan data tentang Keadaan Siswa, KKM Mata Pelajaran Fikih yang serta nilai hasil belajar siswa yakni pada hasil nilai raport.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun data yaitu baik yang berbentuk surat, catatan harian, laporan, gambar dan dokumen-dokumen[33].

Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk mencari data-data tentang keadaan guru dan siswa, struktur organisasi, serta nilai hasil belajar siswa kelas X IPA 1A pada mata pelajaran Fikih.

5. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara bebas (tak berstruktur).[34] Dalam penelitian ini, yang digunakan adalah pedoman wawancara bebas (tak berstruktur). Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang sejarah berdirinya sekolah MAN 02 Kepahiang.

---

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*,h. 205
[32] *Ibid.*,h. 203.
[33] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, h. 274.
[34] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2017) h. 68

H . Keabsahan Data

Uji keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang digunakan untuk menguji daftar pertanyaan untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi responden sudah layak atau belum yang digunakan untuk mengambil data.

a. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesiioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan ssuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Adapun rumus yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

$$r_{Xy} = \frac{\sum N(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(\sum N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum^{xy}$: Product dari x dan y

N : Banyaknya responden (sampel)

$\sum x$: Variabel x

$\sum y$: Variabel

Dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut :

1). Jika r hitung ≥ r tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)

2). Jika r hitung < r tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* yang dilakukan peneliti dan dengan bantuan komputer program SPSS. Keriteria butir soal angket dinyatakan Valid apabila rhitung >rtabel atau bisa dikatakan valid jika r > dari 0,344. Peneliti melakukan validitas terhadap 25 orang siswa kelas X MAN dengan 25 item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terdapat 5 item pertanyaan yang tidak valid yaitu butir soal nomor 17, 18, 22, 24 , dan nomor 25. Item pertanyaan yang tidak valid dibuang dan tidak digunakan lagi untuk mengukur penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS), sehingga total item pertanyaan yang digunakan sebanyak 20 item yang sudah memenuhi syarat dan dinyatakan valid tanpa mengurangi indikator Penggunaan Lembar Kerja Siswa yang telah dibuat. Dibawah ini peneliti paparkan kembali kisi-kisi angket yang digunakan untuk Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) sesudah diuji validitas. Dibawah ini peneliti paparkan kembali kisi-kisi angket yang digunakan untuk Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)sesudah diuji validitas dan reliabilitasnya:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS)

NO	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Item

1	Variabel Penelitian (X)	Minat Penggunaan LKS	Seberapa besar minat siswa dalam menggunakkan LKS	1,2,3, 4,5,6,7,
2		Volume Pemakaian LKS	Seberapa sering penggunaan LKS dalam pembelajaran	8, 9, 10, 11, 12, 13,
3	Variabel Penelitian (Y)	Metode Penggunaan LKS Dalam Pembelajaran	Penerapan metode penggunaan LKS dalam pembelajaran	14, 15, 16,
4		Manfaat PenggunaanLKS	Manfaat penggunaan LKS terhadap hasilbelajar	17, 18, 19, 20.

Selanjutnya, berikut peneliti memaparkan hasil perhitungan validasi rumus *Product Moment Pearson* yang dilakukan peneliti dan dengan bantuan komputer program SPSS (Lampiran 1). Berikut hasil perhitungan soal yang valid :

Tabel 3.4 Hasil uji validitas

Butir	Total Correlation/r hitung	Sig	r table	Kriteria
1	0,537	0,006	0,396	Valid
2	0,497	0,011	0,396	Valid
3	0,489	0,013	0,396	Valid
4	0,434	0,030	0,396	Valid
5	0,443	0,026	0,396	Valid
6	0,499	0,011	0,396	Valid
7	0,513	0,009	0,396	Valid
8	0,481	0,015	0,396	Valid
9	0,514	0,009	0,396	Valid
10	0,425	0,034	0,396	Valid
11	0,482	0,015	0,396	Valid
12	0,495	0,021	0,396	Valid
13	0,467	0,019	0,396	Valid
14	0,478	0,016	0,396	Valid
15	0,424	0,035	0,396	Valid
16	0,420	0,037	0,396	Valid
17	0,502	0,011	0,396	Valid
18	0,453	0,023	0,396	Valid
19	0,582	0,002	0,396	Valid

20	0,605	0,001	0,396	Valid

Berdasarkan Tabel 4.1, maka dapat dilihat bahwa seluruh pernytaan untuk variabel angket tersebut memiliki status valid, karena nilai rhitung (*Corrected Item-Total* Correlation) > rtabel sebesar 0,396. Dapat dilihat juga dari nilai taraf signifikasinya yang di bawah dari nilai alpha 0,05, maka variabel angket tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi respoden dalam menjawab pernyataan dalam kuesioner. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha* dengan nilai *alpha* 0.50. Jika nilai alpha lebih besar dari hasil output maka dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai *alpha* lebih kecil dari hasil *output* maka dinyatakan tidak reliabel.[35] Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

$r_{11} = Reliabilitas\ yang\ dicari$

$n = Jumlah\ item\ pertanyaan\ yang\ di\ uji$

$\sum \sigma_t^2 = Jumlah\ varians\ skor\ tiap\ tiap\ item$

$\sigma_t^2 = Varians\ total$

Setelah dilakukan pengujian validitas instrumen, kemudian dilakukan pengujian reliabilitas instrumen dengan rumus *Alpha Croanbach*. Uji reliabilitas

[35]Sujarweni, Wiratna. *SPSS untuk Paramedis*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2012.hal 172

dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden Adapun alat analisisnya menggunakan metode belah dua (split half) dengan mengkorelasikan total skor ganjil lawan genap, selanjutnya dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus "Alpha Cronbach'. Adapun dasar pengambil keputusan dalam uji realibiloitas adalah jika nilai Cronbach Alpha > 0,60, maka kuesioner atau angket dinyatakan realibel atau konsisten(V. Wiratna Sujarweni, 2014). Penghitungan dilakukan dengan dibantu komputer program SPSS. Adapun reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5 Hasil uji reliabilitas

No	Variabel	r_{alpha}	r_{kritis}	Kriteria
1	Angket	0,829	0,600	Realiable

Berdasarkan Tabel 4.4. uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument angket r_{11} = 0,829 , ternyata memiliki nilai "*Alpha Cronbach*" lebih besar dari 0,600, yang berarti kedua instrumen dinyatakan reliable.

I. Tehnik Analisi Data

Dalam teknik analisis data yakni Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab masalah, dan melakukan perhitungan

untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[36]

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengolah data-data yang telah didapatkan dalam penelitian sebagai bahan mentah yang harus diolah sesuai dengan tujuan yang dirumuskan, sehingga data-data yang sudah diolah tersebut nantinya dapat berdaya guna dan berhasil guna sebagaimana yang diharapkan.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah data kuantitatif, yakni berupa data yang dituangkan dalam bentuk angka-angka. Data-data yang diperoleh dari penelitian masih berupa angka mentah yang selanjutnya memerlukan pengolahan secara lebih lanjut untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik. Teknik analisis statistik tersebut merupakan suatu cara untuk mengolah data yang masih mentah dengan menggunakan angka- angka untuk menguji ada tidaknya Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA 1A Pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 02 Kepahiang.

Untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul tersebut peneliti menggunakan rumus korelasi product moment untuk melihat ada atau tidaknya korelasi atau Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA 1A Pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 02 Kepahiang.

Adapun rumus korelasi Product Moment yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

---

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*...,h. 207.

$$r_{Xy} = \frac{\sum N(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(\sum N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum^{xy}$: Product dari x dan y

N : Banyaknya responden (sampel)

$\sum x$: Variabel x

$\sum y$: Variabel y

$\sum x^2$: Kuadrat dari x

$\sum y^2$: Kuadrat dari y[37]

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan antar variabel yang diteliti, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi[38]

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

[37] Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu*..., h. 162.
[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., h. 257.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. SEJARAH DAN PROFIL SEKOLAH

a. Sejarah MAN 2 Kepahiang

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kepahiang adalah salah satu Madrasah yang di negerikan tahun 1993 sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 244 tanggal 4 Oktober 1993 Nomor Stambuk Madrasah : 31.1.17.02.005. dalam usia 24 tahun siswa/i Madrasah Aliyah Negeri 2 Kepahiang sudah banyak berbuat dan berprestasi belajar, olah raga maupun kesenian. Minat dan kemampuan siswa/i untuk meningkatkan mutu perlu ditindak lanjuti melalui kegiatan pembelajaran yang efektif, namun masih banyak kendala-kendala namun secara berkesinambungan terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kualitas pelaksanaan pendidikan untuk untuk mengantarkan peserta didik agar mampu mewujudkan diri sebagai hamba Allah yang memiliki kemantapan aqidah, kekhusukan ibadah (spritual Quation), keluasan Iptek (Intelegency Quation), keluhuran akhlak (Emotional Quation) sehingga dapat berprestasi dalam hidup bermasyarakat dalam mengembangkan tugas sebagai khalifah fil ardli yang dapat menjadi rahmatal lil alamin.

Menyadari tugas berat tersebut MAN 2 Kepahiang telah melengkapi dan meningkatkan kualitas-kuantitas berbagai fasilitas pembelajaran. Sumber Daya Manusia (Guru dan Karyawan) selalu melakukan koordinasi/

kerjasama dengan lembaga terkait. Dengan bermodalkan semangat membaja, sumber daya manusia yang handal, harapan masyarakat yang professional serta posisi yang strategis, menjadi tumpuhan dan harapan masyarakat sebagai sekolah Islam, sekolah bermutu dan berkualitas yang bisa dibanggakan dengan prestasi-prestasi yang gemilang dibidang akademik dan non akademik, baik ditingkat kabupaten, provinsi, nasional bahkan internasional.

b. Karakteristik umum MAN 2 Kepahiang

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kepahiang secara geografis terletak di Jl. Kgs. Hasan Kelurahan Pasar Ujung Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu berada dilingkungan sosial dengan karakteristik yang pluralistic, dari profesi, tingkat sosial penduduk, agama, latar belakang budaya, dan lingkungan sosialnya beragam. Apabila ditinjau dari segi kultural, bercirikhas modern.

Sebagaimana Madrasah Aliyah yang lain, yaitu merupakan lembaga pendidikan formal yang sederajat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), MAN 2 Kepahiang pun berusaha sebaik mungkin menyiapkan peserta didiknya untuk siap bersaing dengan peserta didik dari sekolah lain dalam hal melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan tinggi.

c. Visi, Misi dan Strategi MAN 2 Kepahiang

a). Visi Sekolah

Terwujudnya Madrasah yang berprestasi dalam bidang Akademik dan Non Akademik berdasarkan Iman dan Takwa

b). Misi Sekolah

a. Meningkatkan pembelajaran yang efektif bagi semua guru dan siswa
b. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam
c. Menumbuhkan semangat keunggulan warga madrasah dalam berkarya
d. Mendorong siswa mengenali potensi dirinya untuk meningkatkan motivasi berprestasi

c). Strategi

a. Meningkatkan penerapan manajemen partisipatif
b. Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab stakeholder Madrasah
c. Meningkatkan kesejahteraan Sumber Daya Manusia (SDM) secara menyeluruh
d. Membina dan mengembangkan kerjasama dengan lingkungan
e. Mengoptimalkan penghayatan terhadap nilai-nilai agama untuk dijadikan sumber kearifan bertindak.
f. Menciptakan suasana kehidupan yang kreatif, inovatif, apresiatif, sehat, nyaman dan relegius
g. Menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dan berdedikasi tiggi
h. Menjaring calon siswa sebagai input dari lulusan MTs dan SLTP secara selektif
i. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang refresentatif
j. Melakukan studi banding ke Madrasah/sekolah lain
k. Mengembangkan proses pembelajaran dalam mengantisipasi era otonomi daerah dan persaingan global

l. Mengadakan kerjasama pendidikan dengan berbagai pihak terkait.

m. Menyediakan perpustakaan yang memadai.

n. Mengadakan pelatihan/seminar berkala bagi guru dan karyawan

d. KURIKULUM

Struktur kurikulum SMA/MA meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama 3 tahun mulai kelas X sampai dengan XII. Struktur kurikulum disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Kompetensi Inti (KI), serta Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai untuk semua mata pelajaran.

2. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Penyajian Data

Sebagaimana rumusan masalah pada penelitian ini, peneliti telah mengumpulkan data yang mendukung bagi pemecahan permasalahan tersebut. Adapun data yang disajikan dalam sub ini adalah sebagai berikut:

1). Hasil angket Penggunaan Lembar Kerja Siswa

Penggunaan Lembar Kerja Siswa kelas X yang menjadi variabel X dalam penelitian ini, peneliti telah menyebarkan angket kepada 25 siswa yang terdiri dari 20 item pertanyaan angket. Skor nilai angket diperoleh dengan rumus :

Nilai = $\frac{Total\ NIlai}{Skor\ Max} \times 100$

Adapun data-data hasil angket dan hasil belajar siswa kelas X di MAN 02 Kepahiang sebagai berikut :

Tabel 4.1 Angket Penggunaan Lembar Kerja Siswa (X)

NO	Nama siswa	Skor Angket Lembar Kerja Siswa (X)
1	Alda Natali P.U	78
2	Anisa Putri Utami	77
3	Ardiansyah Ramadhan	63
4	Asyifa Khairani	79
5	Bintang Marvel	45
6	Dela Nofita Sari	78
7	Dendi Kurniawan	77
8	Dinda Wahyuningsih	79
9	Enjis Meijesi	73
10	Farel Siswanto	77
11	Gita Erlitarodisyah	75
12	Jenika Lorensa	54
13	Jona Andika	74
14	Kendy Wanti	48
15	Laura Syifa Azahra	68
16	M. Syarif Hudayatullah	78
17	Mela Agraini	70
18	Monika Efriska	80

19	M. Ando Syahputra	48
20	Nita Khadijah	51
21	Rehan Melandri	49
22	Tasya Fitri Andini	74
23	Taufik Hidayat	49
24	Yofita Mulya	70
25	Arnela yurinsa	70

Sumber Data: Agket[39]

2)Hasil belajar Siswa mata pelajaran Fikih

Proses belajar mengajar bisa membawa suatu keberhasilan apabila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, kesadaran maupun keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu, hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi sangat penting karena menjadi suatu awal bahwa siswa telah memperoleh suatu pengetahuan dan pemahaman yang baru, yang kemudian dapat menjadi kesadaran dan sehingga terwujud dalam suatu keterampilan maupun perilaku yang nyata.

Adapun data tentang hasil belajar pada mata pelajaran fiqih yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Hasil Belajar

NO	Nama siswa	Hasil Belajar Siswa (Y)
1	Alda Natali P.U	75

[39]*Dokumentasi,* 27 November 2018.

2	Anisa Putri Utami	80
3	Ardiansyah Ramadhan	70
4	Asyifa Khairani	75
5	Bintang Marvel	80
6	Dela Nofita Sari	75
7	Dendi Kurniawan	75
8	Dinda Wahyuningsih	75
9	Enjis Meijesi	75
10	Farel Siswanto	80
11	Gita Erlitarodisyah	85
12	Jenika Lorensa	70
13	Jona Andika	75
14	Kendy Wanti	65
15	Laura Syifa Azahra	70
16	M. Syarif Hudayatullah	75
17	Mela Agraini	75
18	Monika Efriska	80
19	M. Ando Syahputra	70
20	Nita Khadijah	65
21	Rehan Melandri	70
22	Tasya Fitri Andini	80
23	Taufik Hidayat	70

24	Yofita Mulya	75
25	Arnela yurinsa	75

Sumber Data: Tes Hasil Belajar[40]

b) Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut diolah, dianalisis dan diinterpretasi serta disimpulkan agar tujuan untuk memperoleh hasil dan tujuan dari penelitian bisa terwujud, khususnya untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan.

Adapun analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi spss, berikut hasilnya.

Tabel 4.3 Hasil hitung korelasi spearman

NO	Variabel	Correlation/rhitung	Sig
1	Angket	0,575	0,003
2	Hasil Belajar	0,575	0,003

Berdasarkan hasil penghitungan diatas, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,575, sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan N= 25-2= 23 diketahui sebesar 0,396. Karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh antara Penggunaan Lembar Kerja Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA 1 Pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 02 Kepahiang.

Kemudian, untuk dapat memberikan penafsiran terhadap interpretasi

[40] *Dokumentasi,* 28 November 2018

koefisien korelasi yang ditemukan antar variabel berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis *korelasi Spearman* maka diperoleh korelasi sebesar 0,639 yang termasuk ke dalam kategori **Sedang**. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi di bawah ini:

Tabel 4.4 Interpretasi Koefisien Korelasi[41]

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	**Sedang**
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Untuk mengetahui besar pengaruh antara variabel Lembar Kerja Siswa (X) menentukan variabel Hasil Belajar (Y) dapat dilakukan melalui analisis koefisien determinasi, yakni dengan cara mengkuadratkan nilai r_{hitung} (r^2). Dalam hal ini ($r^2 = 0{,}575^2 = 0{,}33$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lembar Kerja Siswa (X) berkontribusi sebesar 33% menentukan variabel Hasil Belajar (Y).

B. Pembahasan

Proses belajar mengajar bisa membawa suatu keberhasilan apabila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, kesadaran maupun keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu, hasil

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., h. 257.

belajar yang diperoleh siswa menjadi sangat penting karena menjadi suatu awal bahwa siswa telah memperoleh suatu pengetahuan dan pemahaman yang baru, yang kemudian dapat menjadi kesadaran dan sehingga terwujud dalam suatu keterampilan maupun perilaku yang nyata, penggunaan sumber belajar berupa buku dan lembar kerja siswa (LKS) sangat membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Sehingga akan terbentuknya interaksi yang efektif antara siswa dengan guru, sehingga dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam peningkatan prestasi belajar siswa dan ini nantinya bisa dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa. Adapun hasil yang dilakukan peneliti di MAN 02 kepahiang terkait penggunaan lembar kerja siswa dan hasil belajar siswa ialah dimana kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75, rata-rata hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih sebesar 65,92. Ini dapat dibuktikan dari 25 siswa terdapat 8 (32%) siswa yang melebihi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), 4 (16%) siswa yang mencapai nilai KKM, dan 13 (52%) siswa yang dibawah nilai KKM.

1. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang

   Pada penelitian ini benar adanya di kelas x ipa 1a MAN 02 Kepahiang menggunakan LKS tersebut sebagai alat lembar kerja siswa belajar yang biasanya digunakan disekolah, Lembar Kerja Siswa ini biasanya digunakan oleh guru-guru sebagai sumber belajar siswa dan sekaligus untuk memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran dan siswa dapat melihat serta mempelajari secara langsung. Lembar Kerja Siswa ini memuat materi- materi pelajaran yang

sesuai dengan jenjang dan materi yang akan dipelajari sehingga guru dan siswa pada umumnya selalu menggunakannya sebagai sumber belajar disekolah. Hal inilah yang menyebabkan peneliti melakukan penelitian terkait Lembar Kerja Siswa yang di hubungkan dengan Hasil Belajar Siswa dengan menggunkan angket yang mana angket tersebut berisikan 20 item pertanyaan yang mana pertanyaan tersebut sebelum dilakukkan nya validitas terdapat 25 item pertanyaan, yang mana nomor 17, 18, 22, 24, dan nomor 25. Item yang tidak valid dibuang dan tidak digunakan lagi untuk mengukur penggunaan lembar kerja siswa.

2. Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang

   Pada penelitian ini hasil belajar fiqih siswa didapat dari hasil tes siswa yang mana tes tersebut berupa tes obyektif, ada 40 soal yang mana soal soal tersebut diambil dari soal soal yang bersangkutan pada soal soal sertan materi dari LKS yang digunakan siswa. Adapun hasil belajar merupakan suatu bentuk kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut tercermin dalam tiga aspek yakni aspek kognitif yang meliputi penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, aspek afektif yang meliputi perubahaan dalam segi sikap mental, perasaan, dan kesadaran siswa dan aspek psikomotorik yang meliputi perubahan aktivitas-aktivitas maupun kegiatan-kegiatan siswa yang dilakukan secara nyata.

3. Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul "Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 02 Kepahiang" dengan melihat hasil analisis dengan menggunakan analisis *Korelasi Spearman* diperoleh r_{hitung} sebesar 0,575 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,396. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau (0,575 > 0,396), sehingga dapat disimpulkan bahwa, "Terdapat Penngaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 02 Kepahiang".

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat membuktikan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) berpengaruh sebesar 33% dalam menentukan Hasil Belajar Siswa. Meskipun tingkat pengaruh tersebut tergolong rendah namun Lembar Kerja Siswa (LKS) tetap mempunyai kontribusi terhadap Hasil Belajar Siswa. Oleh karena itu, penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar disekolah guna untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan sebagai sumber belajar siswa disekolah ini bukan sesuatu yang baru melainkan hal ini sudah banyak digunakan bahkan semua guru mata pelajaran mengunakan Lembar Kerja Siswa (LKS), bahkan ada juga yang mengunakan Lembar Kerja Siwa ini sebagai satu-satunya sumber belajar disekolah sehingga inilah yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitiaan ini guna untuk melihat apakah ada hubungan antara Penggunaan Lembar KerjaSiswa dengan Hasil Belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang didapatkan tentang Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 02 Kepahiang dapat disimpulkan bahwa:

Adanya pengaruh antara Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Hasil Belajar siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 02 Kepahiang, karena jika dilihat r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yakni 0,575 > 0,396. Serta dilihat dari analisis koefisien determinasi yaitu, ($r^2 = 0{,}575^2 = 0{,}33$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lembar Kerja Siswa (X) berkontribusi sebesar 33% menentukan variabel Hasil Belajar (Y).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII di MTs. Badrussalam NW Sekarbela, maka peneliti dapat memberikan saran dan masukan kepada berbaga pihak yang bersangkutan, yakni:

1. Kepada kepala sekolah diharapkan untuk dapat memberikan penekanan terhadap guru supaya guru mau untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya sesuai materi yang diajarkan supaya siswa dapat lebih efektif menerima pelajaran sehingga nantinya hasil belajar siswa pun jadi lebih meningkat.
2. meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan materi yangdiajarkan agar bernilai efektif bagi siswa terutama dalam hasil belajar yang diperoleh siswa di akhir proses pembelajaran.
3. Kepada Para Guru gunakanlah sumber belajar yang dapat membangkitkan minat serta semangat belajar siswa dan yang dapat memeberikan pengaruh positif atau perubahan terhadap hasil belajar siswa.
4. Kepada siswa, diharapakan untuk terus dapat meningkatkan motivasi dan kegiatan belajarnya supaya bisa memperoleh hasil yang memuaskan dan membanggakan.
5. Untuk peneliti lain, diharapkan agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap aspek-aspek yang belum peneliti singgung pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Darajat, Zakiyah, dkk.*Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,1995.

Emzir.*Metodelogi Penelitian Pendidikan,* Jakarta:Grafindo Persada, 2008.

Fauzi, Muhchamad. Metode Penelitian Kuantitatif, Semarang: Walisongo Press. 2009.

Haerani, Fitri.*"Penerapan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MI Qur'aniyah Batu Kuta Narmada Tahun Pelajaran 2015/2016"(*Skripsi, IAIN Mataram, Mataram: 2016).

Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana.*Konsep Strategi Pembelajaran,*Bandung: PT Refika Aditama, 2010.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Margono. *Metode Penelitian Pendidikan,* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inofatif* , Jogjakarta: Diva Pres.

Ramayulis.*Metodologi Pendidikan Agama Islam.*Jakarta: Kalam Mulia,2008.

Saebani,Beni Ahmad dan Encep Tufikurrahman. *Pengantar Ilmu Fikih* Bandung:Pustaka Setia, 2015.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar baru, 2017.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,*Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, Bandung; Alfabeta, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alvabeta, 2013.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung. Remaja Rosdakarya, 2012.

Sumartana, Wayan. *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011.

Widoyoko, S. Eko Putro. *Evaliasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Widoyoko, S. Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Grafindo, 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Sempro

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI ...Selasa.....JAM...-.....TANGGAL...12.....TAHUN 2022 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Kartika Ayu Pratiwi
NIM : 1853108S
PRODI : PAI
SEMESTER : .....
JUDUL PROPOSAL : PENGALAMAN NILAI AGAMA ISLAM PADA PEMAJA MASJID AT-TAQWA DESA ARADUAN BINJAI

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN BAHWA:

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
   a. .....
   b. .....
   c. .....
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKUNSULTASI KEMBALI DENGAN PENASHAT AKADEMIK, PRODI DAN FAKULTAS.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

Mengetahui:

Pembimbing I

Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 19721004 200312 2 003

Pembimbing II

Arsil, M. Pd
NIP. 19670919 199803 1 001

Lampiran 2 Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing

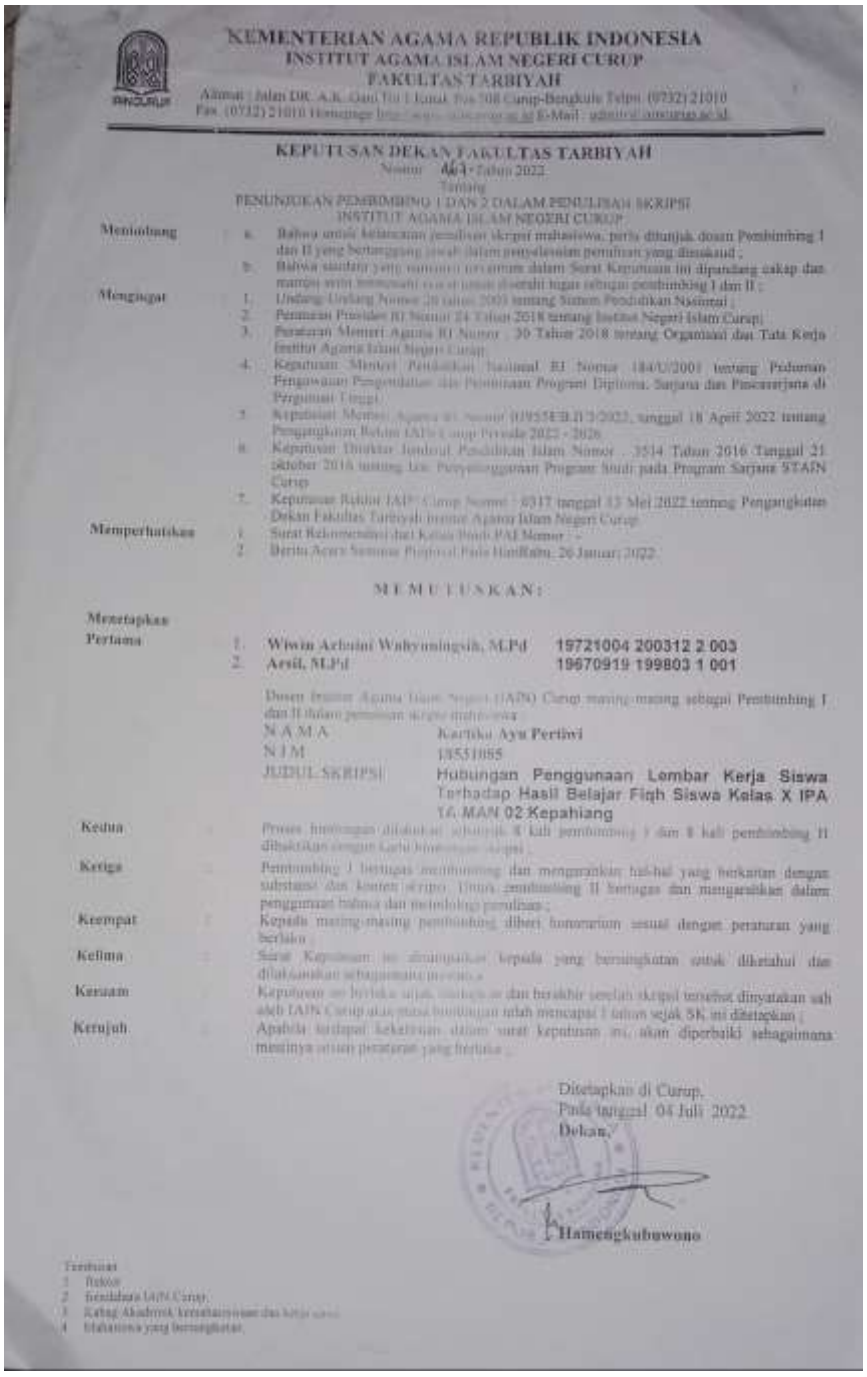

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.staincurup.ac.id E-Mail : admin@staincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
Nomor : 464 Tahun 2022
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang
a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa nama(-nama) yang tercantum pada lampiran dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk ditugaskan [illegible] sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan dan Penerbitan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 01955/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026 ;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

Memperhatikan
1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari/Rabu, 26 Januari 2022

M E M U T U S K A N :

Menetapkan

Pertama
1. **Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd** **19721004 200312 2 003**
2. **Aesil, M.Pd** **19670919 199803 1 001**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Kartiku Ayu Pertiwi**
N I M : 18531085
JUDUL SKRIPSI : **Hubungan Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqh Siswa Kelas X IPA TA MAN 02 Kepahiang**

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 04 Juli 2022
Dekan,

Hamengkubewono

Tembusan :
1. Rektor
2. Kepalabaa IAIN Curup
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119
IAIN CURUP

Nomor : [illegible] /In.34/FT.1/PP.00.9/10/2023 02 Oktober 2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. **Kepala Kemenag**
Kabupaten Kepahiang

Assalamualaikum Wr, Wb
Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama	: Kartika Ayu Pertiwi
NIM	: 18531085
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	: Hubungan Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang
Waktu Penelitian	: 02 Oktober 2023 s.d 02 Januari 2023
Lokasi Penelitian	: MAN 02 Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wakil Dekan 1,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth :
1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Dinas

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHIANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KEPAHIANG
Jalan Kiagus Hasan Gang Remaja RT.002 RW.001 Kelurahan Pasar Ujung
Telepon (0732) 391586

SURAT KETERANGAN
Nomor :B- **307** /Ma.07.05/PP.00.6/05/2024

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	:	**Darwin, S.Ag**
NIP	:	196708171997031001
Pangkat/ Gol	:	Pembina IV/a
Jabatan	:	Kepala MAN 2 Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	:	**Kartika Ayu Pertiwi**
NIM	:	18531085
Fakultas/ Program Studi	:	Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	:	Hubungan Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X IPA 1 A MAN 2 Kepahiang.
Tempat Penelitian	:	MAN 2 Kabupaten Kepahiang

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : B-4013/Kk.07.08.1/TL.00/10/2023 Hal : Izin Penelitian. Telah selesai melakukan penelitian di MAN 2 Kepahiang, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : " **Hubungan Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X IPA 1 A MAN 2 Kepahiang**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 29 Mei 2024
Kepala MAN 2 Kepahiang

Darwin, S.Ag
NIP 196708171997031001

Lampiran 5 Lembar Kartu Konsultasi

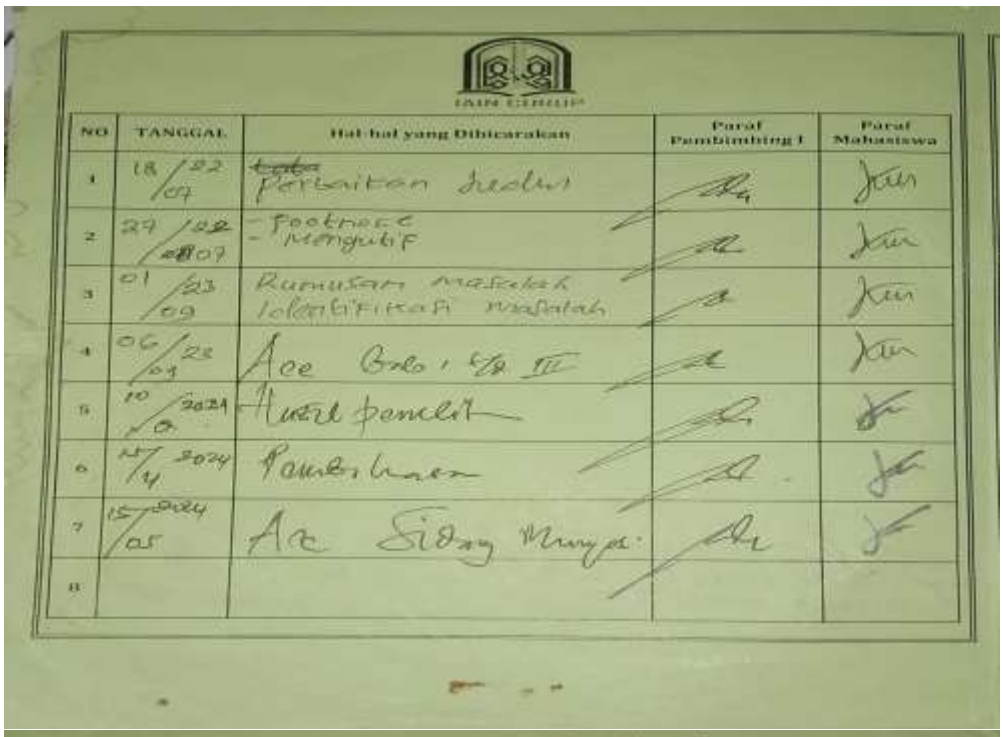

IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	18/07 22	~~[illegible]~~ Perbaikan Judul	[signature]	[signature]
2	27/07 22	- Footnote - Mengutif	[signature]	[signature]
3	01/09 23	Rumusan masalah Identifikasi masalah	[signature]	[signature]
4	06/09 23	Acc Bab I, 2/3 III	[signature]	[signature]
5	10/9 2024	Hasil penelit	[signature]	[signature]
6	15/4 2024	Pembahasan	[signature]	[signature]
7	15/05 2024	Acc Sidang Munjas	[signature]	[signature]
8				

IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	12/07 22	- Perjelas latar Belakang - — " — Hasil Belajar	[signature]	[signature]
2	13/10 22	- Perjelas latar Belakang - Teknik pengutipan	[signature]	[signature]
3	26/10 22	Bisa berapa persen dr siswa yg pemasalah lhs	[signature]	[signature]
4	12/1 23	- Perbaiki rumusan masalah - rumus - hal	[signature]	[signature]
5	13/1 23	- Buat Hipotesis penelitian - lanjut BAB IV	[signature]	[signature]
6	17/1 23	- Tambah pertanyaan angket	[signature]	[signature]
7	1/2 2024	+ lembaran kerja [illegible]	[signature]	[signature]
8	18/4 2024	Acc.	[signature]	[signature]

Lampiran 6 Lembar Observasi Sekolah

INSTRUMEN WAWANCARA

Fokus Penelitian	Indikator	Informan	Pertanyaan
Gambaran obyek penelitian	1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang 2. Visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang 3. Data seluruh guru dan staf Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang 4. Data seluruh santri Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang	Kepala Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang	1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang? 2. Apa saja visi, misi serta tujuan Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang? 3. Bagaimana kondisi kualifikasi dan kompetensi guru Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang? 4. Bagaimana kondisi dan latar belakang santri Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang?
	1. Mengalami 2. Komunikasi 3. Interaksi 4. Refleksi	Guru mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas X IPA 1A MAN 02 Kepahiang	1. Apakah peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun emosional dalam proses pembelajaran ? 2. Apakah dalam proses pembelajaran berlangsung terwujud komunikasi yang baik antara peserta didik

Mengetahui

Pembimbing I

Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 19721004 200312 2 003

Pembimbing II

Arsil, M. Pd
NIP. 19670919 199803 1 001

Lampiran 7 Daftar Absensi Siswa

DAFTAR KRHADIRAN SISWA/SISWI KELAS X IPA 1A PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X IPA 1A

NO	Nama siswa	Pertemuan Satu	Pertemuan dua
1	Alda Natali P.U	✓	✓
2	Anisa Putri Utami	✓	✓
3	Ardiansyah Ramadhan	✓	✓
4	Asyifa Khairani	✓	✓
5	Bintang Marvel	✓	✓
6	Dela Nofita Sari	✓	✓
7	Dendi Kurniawan	✓	✓
8	Dinda Wahyuningsih	✓	✓
9	Enjis Meijesi	✓	✓
10	Farel Siswanto	✓	✓
11	Gita Erlitarodisyah	✓	✓
12	Jenika Lorensa	✓	✓
13	Jona Andika	✓	✓
14	Kendy Wanti	✓	✓
15	Laura Syifa Azahra	✓	✓
16	M. Syarif Hudayatullah	✓	✓
17	Mela Agraini	✓	✓
18	Monika Efriska	✓	✓
19	M. Ando Syahputra	✓	✓
20	Nita Khadijah	✓	✓
21	Rehan Melandri	✓	✓
22	Tasya Fitri Andini	✓	✓
23	Taufik Hidayat	✓	✓
24	Yofita Mulya	✓	✓
25	Amela yurinsa	✓	✓

Lampiran 8 Lembar Angket Siswa

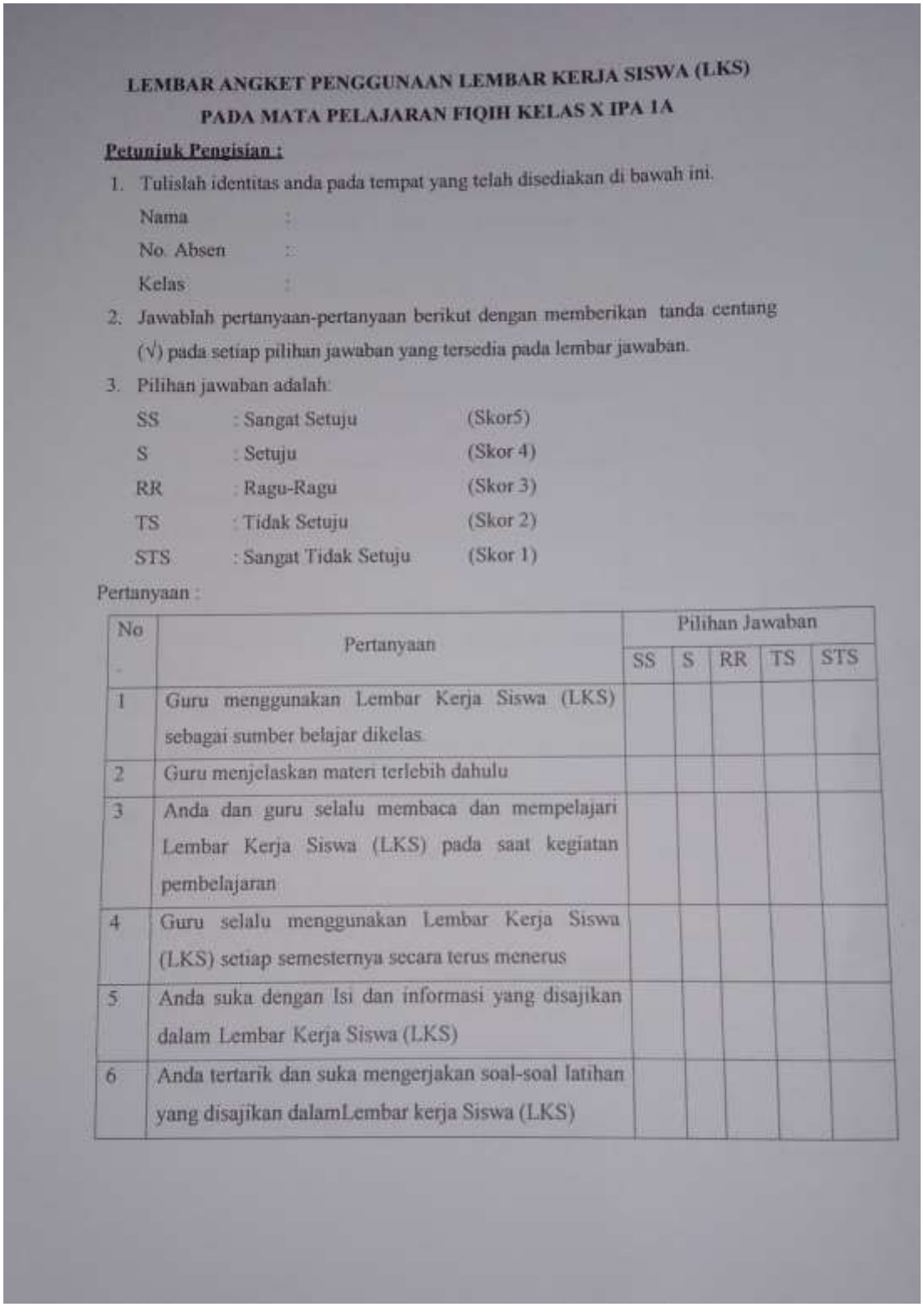

LEMBAR ANGKET PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X IPA 1A

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan di bawah ini.
   Nama :
   No. Absen :
   Kelas :
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (√) pada setiap pilihan jawaban yang tersedia pada lembar jawaban.
3. Pilihan jawaban adalah:

SS	: Sangat Setuju	(Skor5)
S	: Setuju	(Skor 4)
RR	: Ragu-Ragu	(Skor 3)
TS	: Tidak Setuju	(Skor 2)
STS	: Sangat Tidak Setuju	(Skor 1)

Pertanyaan :

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Guru menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai sumber belajar dikelas					
2	Guru menjelaskan materi terlebih dahulu					
3	Anda dan guru selalu membaca dan mempelajari Lembar Kerja Siswa (LKS) pada saat kegiatan pembelajaran					
4	Guru selalu menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) setiap semesternya secara terus menerus					
5	Anda suka dengan Isi dan informasi yang disajikan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)					
6	Anda tertarik dan suka mengerjakan soal-soal latihan yang disajikan dalamLembar kerja Siswa (LKS)					

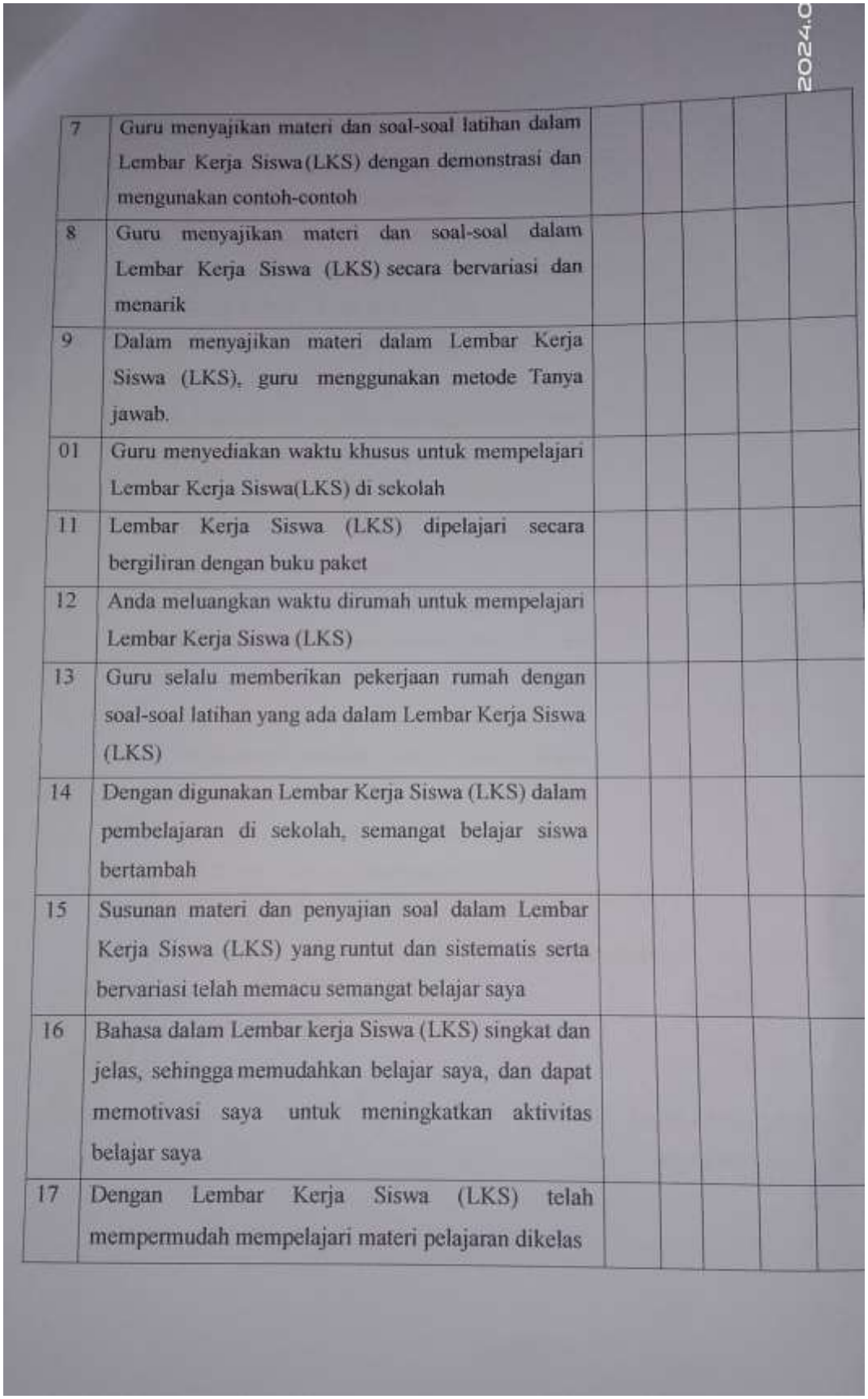

7	Guru menyajikan materi dan soal-soal latihan dalam Lembar Kerja Siswa(LKS) dengan demonstrasi dan mengunakan contoh-contoh					
8	Guru menyajikan materi dan soal-soal dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) secara bervariasi dan menarik					
9	Dalam menyajikan materi dalam Lembar Kerja Siswa (LKS), guru menggunakan metode Tanya jawab.					
01	Guru menyediakan waktu khusus untuk mempelajari Lembar Kerja Siswa(LKS) di sekolah					
11	Lembar Kerja Siswa (LKS) dipelajari secara bergiliran dengan buku paket					
12	Anda meluangkan waktu dirumah untuk mempelajari Lembar Kerja Siswa (LKS)					
13	Guru selalu memberikan pekerjaan rumah dengan soal-soal latihan yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)					
14	Dengan digunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran di sekolah, semangat belajar siswa bertambah					
15	Susunan materi dan penyajian soal dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang runtut dan sistematis serta bervariasi telah memacu semangat belajar saya					
16	Bahasa dalam Lembar kerja Siswa (LKS) singkat dan jelas, sehingga memudahkan belajar saya, dan dapat memotivasi saya untuk meningkatkan aktivitas belajar saya					
17	Dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) telah mempermudah mempelajari materi pelajaran dikelas					

18	Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat menambah wawasan dan pengetahuan saya tentang materi pelajaran yang diajarkan didalam kelas					
19	Guru selalu menegur dan membetulkan jika anda melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal-soal latihan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)					
20	Jika jam pelajaran kosong guru menganjurkan anda untuk mengerjakan soal-soal latihan yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS), sehingga waktu yang kosong tidak terbuang sia-sia					
21	Guru selalu megevaluasi hasil lembar kerja siswa					
22	Guru meberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengerjakan soal-soal yang diberikan					
23	Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah sumber belajar yang sangat membantu anda dalam menghadapi ujian semester					
24	Apakah pembelajaran dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) mendorong terjadinya tanya jawab dalam pembelajaran dikelas					
25	Apakah pada saat mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) anda dituntut aktif dalam belajar					

Kepahiang, November 2023

Guru Kelas

Edi Eriyanto, S.Pd.I

NIP.....

Peneliti

Kartika Ayu Pertiwi

NIM.18531085

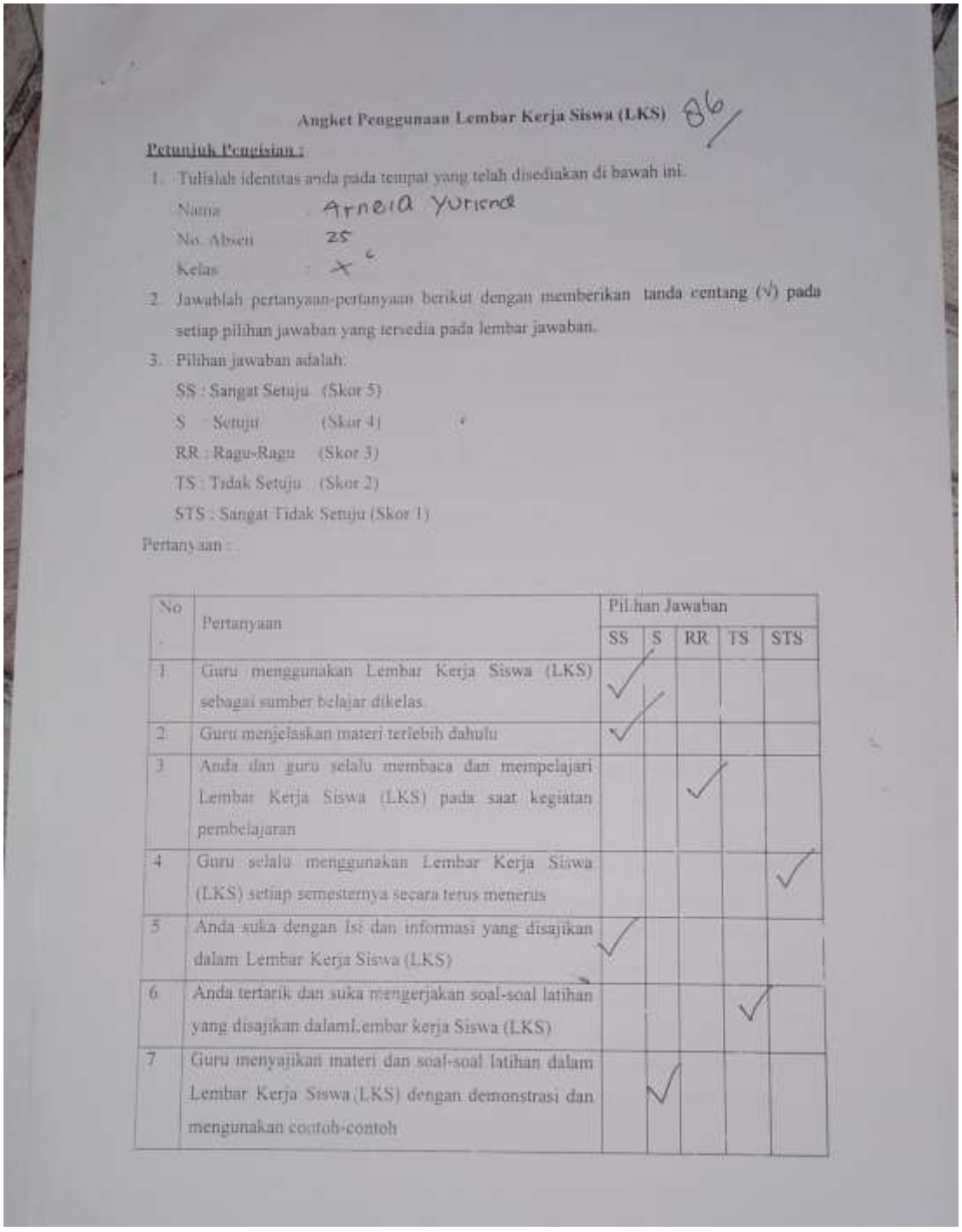

Angket Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) 86

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan di bawah ini.
   Nama : Arneia Yuricha
   No. Absen : 25
   Kelas : X c
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (√) pada setiap pilihan jawaban yang tersedia pada lembar jawaban.
3. Pilihan jawaban adalah:
   SS : Sangat Setuju (Skor 5)
   S : Setuju (Skor 4)
   RR : Ragu-Ragu (Skor 3)
   TS : Tidak Setuju (Skor 2)
   STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Pertanyaan :

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Guru menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai sumber belajar dikelas	√	√			
2	Guru menjelaskan materi terlebih dahulu	√				
3	Anda dan guru selalu membaca dan mempelajari Lembar Kerja Siswa (LKS) pada saat kegiatan pembelajaran			√		
4	Guru selalu menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) setiap semesternya secara terus menerus					√
5	Anda suka dengan Isi dan informasi yang disajikan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)	√				
6	Anda tertarik dan suka mengerjakan soal-soal latihan yang disajikan dalamLembar kerja Siswa (LKS)				√	
7	Guru menyajikan materi dan soal-soal latihan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan demonstrasi dan mengunakan contoh-contoh		√			

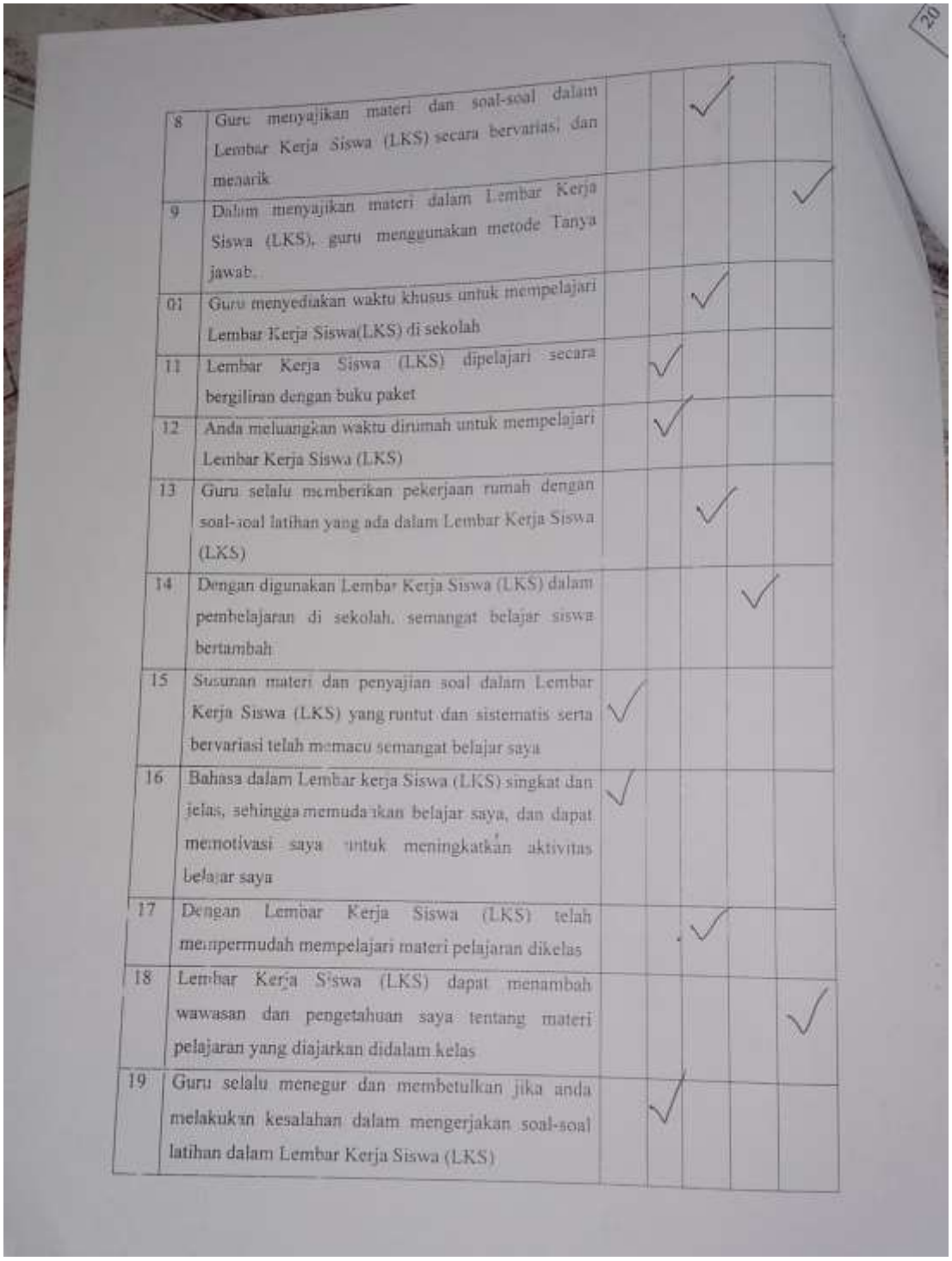

8	Guru menyajikan materi dan soal-soal dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) secara bervariasi, dan menarik			✓		
9	Dalam menyajikan materi dalam Lembar Kerja Siswa (LKS), guru menggunakan metode Tanya jawab.					✓
01	Guru menyediakan waktu khusus untuk mempelajari Lembar Kerja Siswa(LKS) di sekolah			✓		
11	Lembar Kerja Siswa (LKS) dipelajari secara bergiliran dengan buku paket		✓			
12	Anda meluangkan waktu dirumah untuk mempelajari Lembar Kerja Siswa (LKS)		✓			
13	Guru selalu memberikan pekerjaan rumah dengan soal-soal latihan yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)			✓		
14	Dengan digunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran di sekolah, semangat belajar siswa bertambah				✓	
15	Susunan materi dan penyajian soal dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang runtut dan sistematis serta bervariasi telah memacu semangat belajar saya	✓				
16	Bahasa dalam Lembar kerja Siswa (LKS) singkat dan jelas, sehingga memudahkan belajar saya, dan dapat memotivasi saya untuk meningkatkan aktivitas belajar saya	✓				
17	Dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) telah mempermudah mempelajari materi pelajaran dikelas			✓		
18	Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat menambah wawasan dan pengetahuan saya tentang materi pelajaran yang diajarkan didalam kelas					✓
19	Guru selalu menegur dan membetulkan jika anda melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal-soal latihan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)		✓			

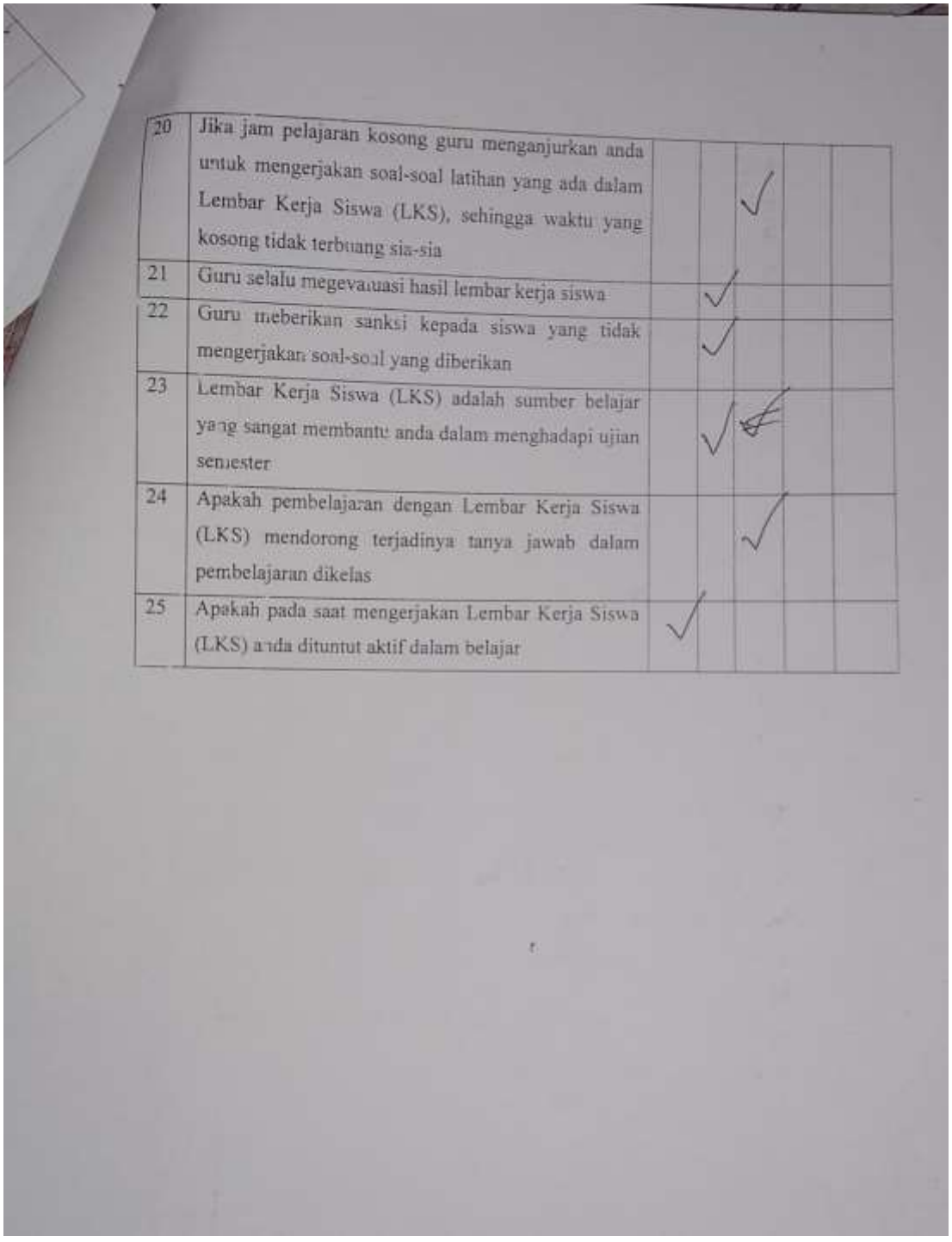

20	Jika jam pelajaran kosong guru menganjurkan anda untuk mengerjakan soal-soal latihan yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS), sehingga waktu yang kosong tidak terbuang sia-sia			✓		
21	Guru selalu megevaluasi hasil lembar kerja siswa		✓			
22	Guru meberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengerjakan soal-soal yang diberikan		✓			
23	Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah sumber belajar yang sangat membantu anda dalam menghadapi ujian semester		✓	✓		
24	Apakah pembelajaran dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) mendorong terjadinya tanya jawab dalam pembelajaran dikelas			✓		
25	Apakah pada saat mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) anda dituntut aktif dalam belajar	✓				

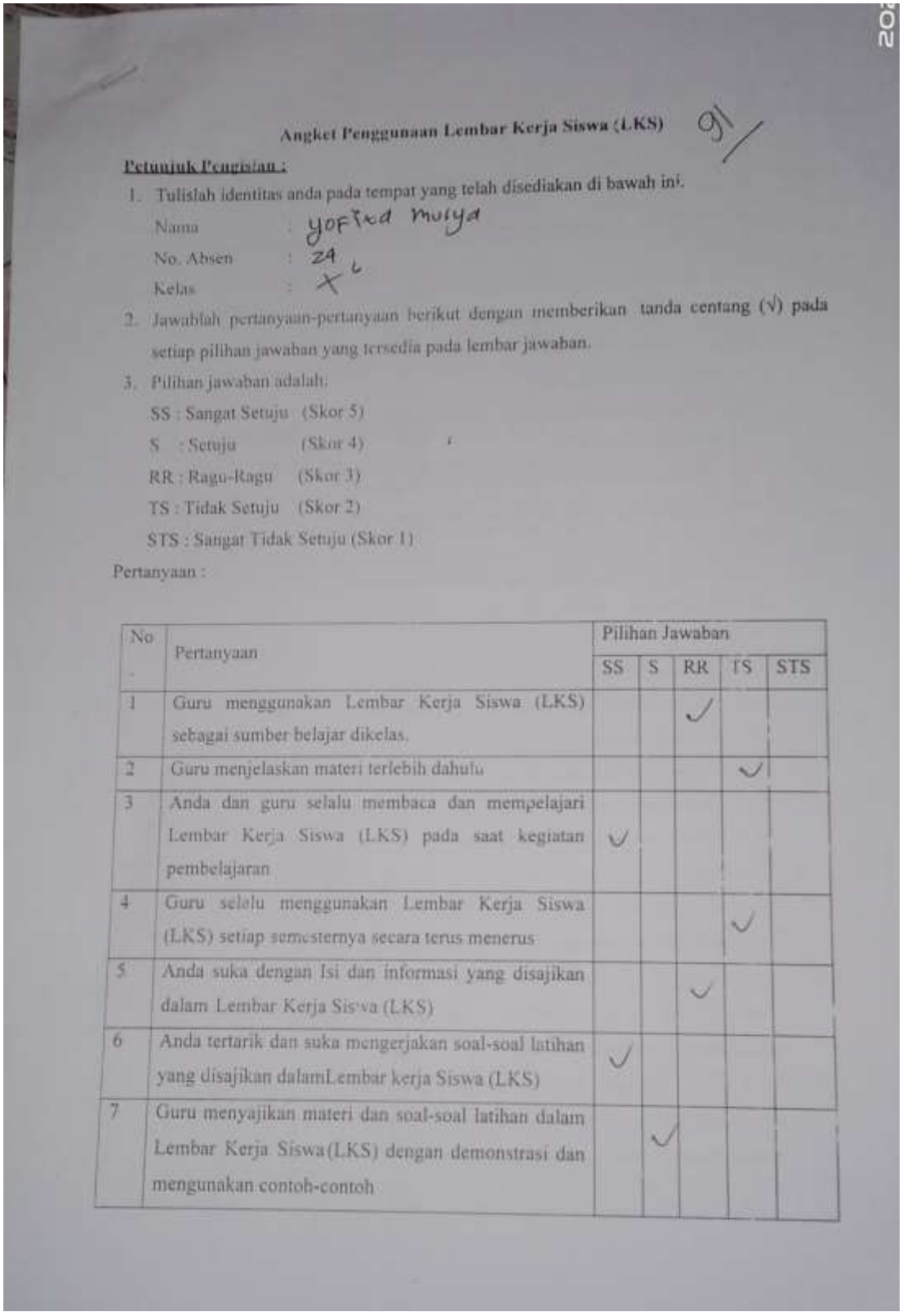

Angket Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) 91

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan di bawah ini.
   Nama : yofika mulya
   No. Absen : 24
   Kelas : X L
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (√) pada setiap pilihan jawaban yang tersedia pada lembar jawaban.
3. Pilihan jawaban adalah:
   SS : Sangat Setuju (Skor 5)
   S : Setuju (Skor 4)
   RR : Ragu-Ragu (Skor 3)
   TS : Tidak Setuju (Skor 2)
   STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Pertanyaan :

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Guru menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai sumber belajar dikelas.			√		
2	Guru menjelaskan materi terlebih dahulu				√	
3	Anda dan guru selalu membaca dan mempelajari Lembar Kerja Siswa (LKS) pada saat kegiatan pembelajaran	√				
4	Guru selalu menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) setiap semesternya secara terus menerus				√	
5	Anda suka dengan Isi dan informasi yang disajikan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)			√		
6	Anda tertarik dan suka mengerjakan soal-soal latihan yang disajikan dalamLembar kerja Siswa (LKS)	√				
7	Guru menyajikan materi dan soal-soal latihan dalam Lembar Kerja Siswa(LKS) dengan demonstrasi dan mengunakan contoh-contoh		√			

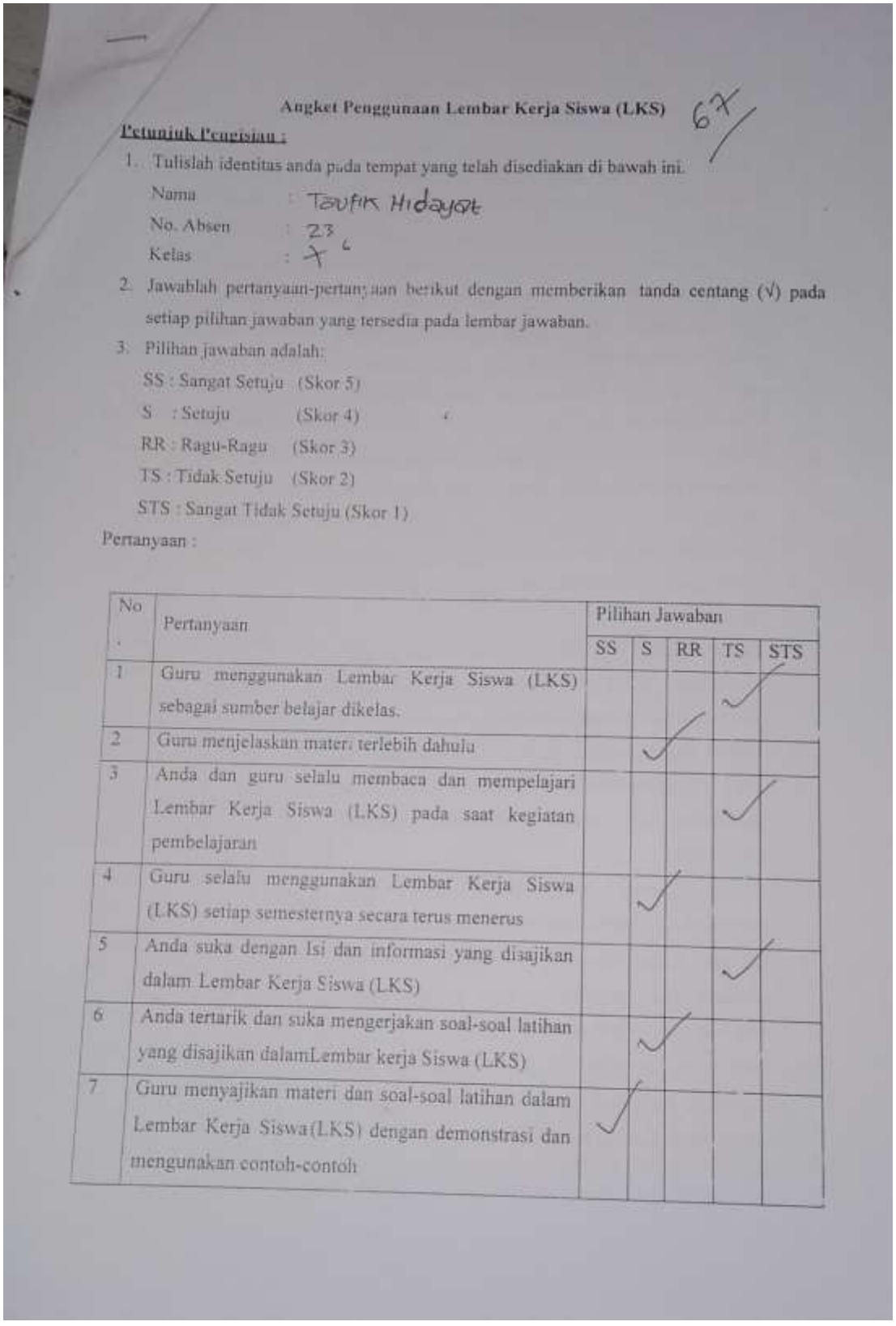

Angket Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) 67

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan di bawah ini.
   Nama : Taufik Hidayat
   No. Absen : 23
   Kelas : X C
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (√) pada setiap pilihan jawaban yang tersedia pada lembar jawaban.
3. Pilihan jawaban adalah:
   SS : Sangat Setuju (Skor 5)
   S : Setuju (Skor 4)
   RR : Ragu-Ragu (Skor 3)
   TS : Tidak Setuju (Skor 2)
   STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Pertanyaan :

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Guru menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai sumber belajar dikelas.				√	
2	Guru menjelaskan materi terlebih dahulu		√			
3	Anda dan guru selalu membaca dan mempelajari Lembar Kerja Siswa (LKS) pada saat kegiatan pembelajaran				√	
4	Guru selalu menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) setiap semesternya secara terus menerus		√			
5	Anda suka dengan Isi dan informasi yang disajikan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)				√	
6	Anda tertarik dan suka mengerjakan soal-soal latihan yang disajikan dalamLembar kerja Siswa (LKS)		√			
7	Guru menyajikan materi dan soal-soal latihan dalam Lembar Kerja Siswa(LKS) dengan demonstrasi dan mengunakan contoh-contoh	√				

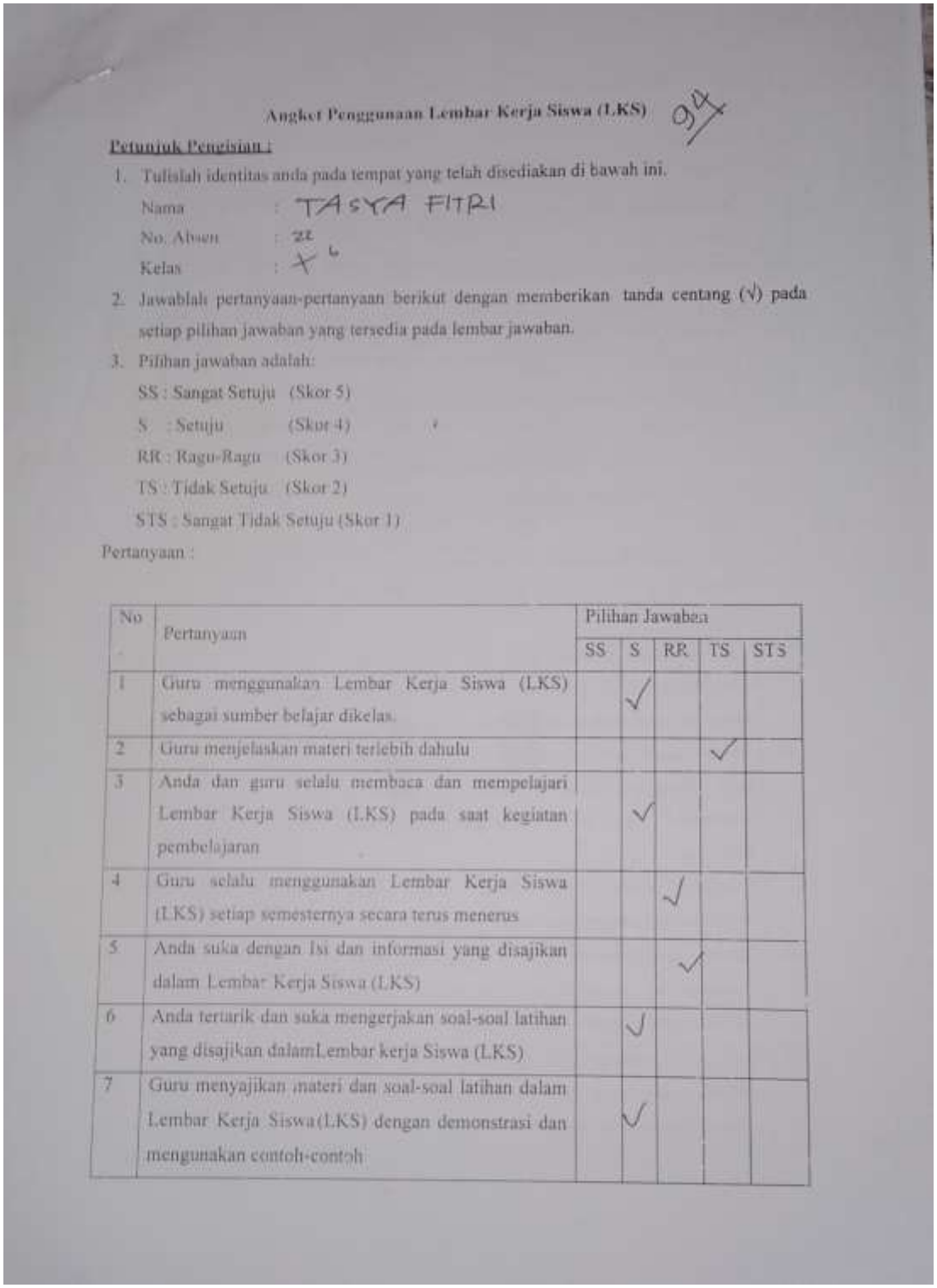

Angket Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) 94

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan di bawah ini.
   Nama : TASYA FITRI
   No. Absen : 22
   Kelas : X 6
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (√) pada setiap pilihan jawaban yang tersedia pada lembar jawaban.
3. Pilihan jawaban adalah:
   SS : Sangat Setuju (Skor 5)
   S : Setuju (Skor 4)
   RR : Ragu-Ragu (Skor 3)
   TS : Tidak Setuju (Skor 2)
   STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Pertanyaan :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Guru menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai sumber belajar dikelas.		√			
2	Guru menjelaskan materi terlebih dahulu				√	
3	Anda dan guru selalu membaca dan mempelajari Lembar Kerja Siswa (LKS) pada saat kegiatan pembelajaran		√			
4	Guru selalu menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) setiap semesternya secara terus menerus			√		
5	Anda suka dengan Isi dan informasi yang disajikan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)			√		
6	Anda tertarik dan suka mengerjakan soal-soal latihan yang disajikan dalamLembar kerja Siswa (LKS)		√			
7	Guru menyajikan materi dan soal-soal latihan dalam Lembar Kerja Siswa(LKS) dengan demonstrasi dan mengunakan contoh-contoh		√			

Lampiran 9 Lembar Soal Siswa

LEMBAR SOAL PILIHAN GANDA SERTA JAWABAN MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X IPA 1A

A. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan di bawah ini.

Nama :

No. Absen :

Kelas :

B. Berilah Tanda Silang (X) Pada Pilihan Jawaban Yang Benar!

1. Istilah fikih berasal dari kata *fiqhun* yang secara bahasa berarti فَهْمٌ عَمِيْقٌ yaitu....

a. Penjelasan
b. Ilmu ibadah
c. Pemahaman yang mendalam
d. Aturan yang harus dikerjakan
e. Paham para ulama

Jawaban : c

2. Pengertian syari'ah menurut bahasa berarti ...

a. Peraturan
b. Hukum
c. Ikatan
d. Hakim
e. Peradilan

Jawaban : a

3. Di bawah ini yang bukan merupakan tujuan syari'ah Islam adalah ...

a. untuk kesejahteraan dan kemaslahatan hidup manusia
b. untuk mencukupi kebutuhan hidup manusia

c. untuk menjaga keturunan melalui hukum perkawinan

d. untuk melaksanakan syariat yang ditetapkan Allah

e. untuk memelihara keberadaan jiwa setiap manusia

Jawaban : b

4. Di bawah ini merupakan contoh muamalah, yaitu ...

a. Shalat berjamaah

b. Kerjasama dalam bidang pertanian

c. Puasa Ramadan

d. Membaca alqur'an

e. Ibadah haji dan umrah

Jawaban : b

5. Kemudahan yang diberikan dalam menjalankan syari'at Islam sering disebut ...

a. rukhshah

b. mu'jizat

c. ajimat

d. ma'unah

e. madharat

Jawaban : a

6. Salah satu *maqāsid al syariah* adalah *Hifdz al Nafs,* artinya....

a. Kewajiban memelihara harta

b. Kewajiban menjaga dan memelihara jiwa manusia

c. Kewajiban menjaga keturunan

d. Kewajiban menjaga lingkungan

e. Kewajiban menjaga agama

Jawaban : b

7. Contoh Syari'at Islam yang berangsur-angsur dalam menetapkan hukum, adalah ...

a. pengharaman khamar

b. pengharaman daging babi

c. pengharaman daging anjing

d. pengharaman darah

e. pengharaman bangkai

Jawaban : a

8. Ibadah dibedakan menjadi dua, yaitu ibadah mahdlah dan ibadah ghairu *mahdlah*. Ibadah *ghairu mahdlah* pelaksanaannya....

a. Terikat dengan tempat dan waktu

b. Tidak terikat dengan orang lain

c. Terikat aturan perundang-undangan

d. Tidak terikat dengan batasan waktu dan tempat

e. Tidak bebas tapi harus sama

Jawaban : d

9. Salah satu rukun ibadah adalah *likhaufillah,* artinya...

a. Mendasari ibadah dengan cinta kepada Allah

b. Mendasari ibadah dengan penuh harap kepada Allah

c. Mendasari ibadah dengan rasa ikhlas

d. Mendasari ibadah ada rasa takut kepada Allah

e. Mendasari ibadah dengan minta tolang kepada Allah

Jawaban : d

10. Tujuan ibadah adalah untuk membersihkan dan menyucikan jiwa dengan mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah Swt. sebagai bentuk....

a. Penghambaan manusia kepada Allah Swt.

b. Media untuk minta pertolongan

c. Penyelarasan hidup di dunia dan akhirat

d. Pengabdian sebagai unsur pembebasan

e. Pembebasan akal dan jiwa manusia untuk beragama

Jawaban : a

11. Setiap manusia pasti akan mengalami kematian yang diawali sebuah peristiwa yang dinamakan...

a. Sakit kritis

b. Musibah kematian

c. Sakaratul maut

d. Talqin jenazah

e. Membacakan surat Yasin

Jawaban : c

12. Hukum mengurus jenazah adalah....

a. Fardlu kifayah

b. Fardlu ain

c. Wajib

d. Sunnah muakadah

e. Sunnah

Jawaban : a

13. Jika Jenazah yang meninggal laki-laki maka yang wajib memandikan adalah …

a. laki-laki

b. saudara laki-laki

c. anak laki-lakinya

d. istrinya

Jawaban : a

14. Jenazah laki-laki dikafani dengan kain sebanyak ...

a. 2 lembar

b. 3 lembar

c. 4 lembar

d. 5 lembar

e. 6 lembar

Jawaban : b

15. Sebelum digunakan untuk membungkus, kain kafan hendaknya diberi...

a. wangi-wangian

b. tulisan arab dari al-qur'an

c. gerusan kapur barus

d. air bunga-bungaan

e. kapas dan bedak

Jawaban : a

16. Salah satu kewajiban kaum muslimin terhadap orang Islam yang meninggal adalah …

a. mengantarkannya ke kubur

b. menguburkannya

c. mentahlilkannya

d. mendo'akannya

e. mentalqinkannya

Jawaban : e

17. Apabila seorang muslim meninggal dunia, maka harus segera dikuburkan, kecuali ada hal yang memaksa, diantaranya …

a. menunggu vitsum dari dokter

b. menunggu adanya kesepakatan keluarga

c. menunggu keluarganya berkumpul

d. menanti anak sulungnya datang

e.menunggu pihak-pihak yang berwenang

Jawaban : C

18. Pelaksanaan shalat jenazah laki-laki posisi imam berada...

a. samping kanan jenazah

b. samping kiri jenazah

c. dekat dengan kepala jenazah

d. dekat dengan perut jenazah

e. dekat dengan kaki jenazah

Jawaban : c

19. Sebelum proses penguburan sebaiknya lubanng kubur dipersiapkan terlebih dahulu dengan kedalaman...

a. minimal 1 meter agar bau tubuh yang membusuk tidak tercium ke atas

b. minimal 2 meter agar bau tubuh yang membusuk tidak tercium ke atas

c. minimal 3 meter agar tidak tercium oleh binatang buas

d. minimal 4 meter agar dapat terjaga dari panas dan hujan

e. bebas asalkan lebarnya minimal 3 meter

Jawaban : c

20. Alasan tali pocong dilepas pada saat menguburkan jenazah adalah...

a. agar pipi kanan jenazah bisa tersentuh dengan tanah

b. agar tidak menjadi pocong yang dapat mengganggu orang lain

c. agar tubuh menjadi longgar dan mudah bergerak

d. agar mudah dimakan rayap sehingga akan diganti dengan jenazah baru

e. perwujudan asal usul manusia yang dari tanah

Jawaban : a

21. Di bawah ini yang bukan termasuk nama lain dari zakat adalah…

a. Tumbuh

b. Tumbuh

c. Thaharah

d. Berkembang

e. Barokah

Jawaban : c

22. Orang yang berhak menerima zakat delapan golongan, sebagaimana yang tercantum di dalam …

a. QS. At-Taubat : 60

b. QS. Al Maidah : 3

c. QS. At-Taubat : 103

d. QS. Al ‘Alaq : 1 – 5

e. QS. Al Baqarah : 183

Jawaban : a

23. Yang bukan termasuk penerima zakat adalah..

a. fakir

b. muzakki

c. sabilillah

d. amil

e. muallaf

Jawaban : b

24. Disyariatkannya zakat tentunya memiliki tujuan, adapun salah satu tujuan zakat adalah..

a. membersihkan jiwa

b. pengikat jiwa

c. menyejukkan jiwa

d. menenangkan jiwa

e. mengharumkan jiwa

Jawaban : d

25. Orang yang banyak menanggung hutang termasuk golongan yang berhak menerima zakat, yaitu...

a. Yatim

b. Muallaf

c. Gharim

d. Mukallaf

e. Ibnu sabil

Jawaban : C

26. Zakat Māl adalah zakat yang dikeluarkan untuk …

a. membersihkan jiwa

b. Menyucikan jasmani

c. membersihkan harta benda

d. Membersihkan sifat kikir

e. menyucikan dosa

Jawaban : C

27. Pembayaran zakat fitrah dapat dilakukan mulai dari awal bulan Ramadan sampai tanggal 1 Syawal sebelum shalat idul fitri. Adapun waktu yang paling utama adalah...

a. pertengahan bulan Ramadan

b. Tanggal 27 bulan Ramadan

c. Hari akhir bulan Ramadan sampai terbenamnya matahari

d. Setelah magrib sampai terbitnya fajar di akhir bulan Ramadan

e. Sebelum pelaksanaan shalat Idul fitri

Jawaban : c

28. Kambing bila sudah satu nisab wajib dizakati. Nisab kambing adalah …

a. 40 ekor

d. 50 ekor

c. 45 ekor

d. 60 ekor

e. 46 ekor

Jawaban : a

29. Hikmah zakat bagi masyarakat adalah …

a. melipat gandakan pahala

b. menyukseskan pembangunan sosial

c. membangkitkan etos kerja

d. membersihkan harta

e. menjauhkan sifat pemalas

Jawaban : d

30. Syariat Islam yang mengatur hubungan manusia dengan manusia atau dengan sesamanya disebut....

a. Ibadah mahdhah

b. muamalah

c. ibadah ghairu mahdhah

d. fikih

e. akhlak

Jawaban : b

31. Segala perilaku manusia yang dilakukan atas dasar perintah dari Allah Swt, dan dicontohkan oleh Rasulullah, seperti shalat, puasa,haji dan lainnya adalah....

a. Pengertian ibadah secara umum

b. Pengertian ibadah ghairu mahdhah

c. Pengertian ibadah Islam

d. Pengertian Takwa

e. Pengertian ibadah mahdhah

Jawaban : e

32. Beribadah kepada Allah dengan melalui perantara orang lain dengan harapan apa yang dikerjakan dapat dimohonkan kepada Allah adalah termasuk perbuatan yang….

a. bertentangan dengan syari'at Islam

b. tidak sesuai dengan dasar-dasar Ibadah

c. bertentangan dengan prinsip ibadah secara umum

d. diperbolehkan asalkan perantaranya orang yang mempunyai ilmu yang tinggi dan amanah

e.dibenarkan dengan syarat ia dapat mendekatkan diri dengan yang meminta

Jawaban : d

33. Dalam melaksanakan perintah Allah terkadang kita temukan beberapadispensasi atau kemudahan yang diberikan dalam menjalankan syari'at Islam yang disebut ...

a. rukhshah

b. mu'jizat

c. ajimat

d. maunah

e. madharat

Jawaban : a

34. Sebagai keluarga yang ditinggal memandang bahwa hukum Mengurus jenazah hukumnya....

a. fardlu kifayah

b. fardlu ain

c. wajib

d. Sunnah muakadah

e. Sunnah

Jawaban : a

35. Jika ada jenazah perempuan maka yang diperbolehkan memandikan adalah…

a. laki-laki

b. saudara laki-laki

c. anak laki-lakinya

d. Perempuan

e. bukan mahram

Jawaban : c

36. Jenazah perempun dikafani dengan kain sebanyak ...

a. 2 lembar

b. 3 lembar

c. 4 lembar

d. 5 lembar

e. 6 lembar

Jawaban : d

37. Sebelum digunakan untuk membungkus, kain kafan hendaknya diberi...

a. wangi-wangian

b. tulisan arab dari al-qur'an

c. gerusan kapur barus

d. air bunga-bungaan

e. kapas dan bedak

Jawaban : a

38. Menurut bahasa istilah haji memiliki arti....

a. Mengunjungi

b. Menyengaja

c. Berbenah diri

d. Ziarah ke makah

e. Berangkat ke suatu tempat

Jawaban : b

39. Sekumpulan hukum amaliyah (yang akan dikerjakan) yang disyari'atkan dalam Islam dinamakan..

a. syariah

b. Fikih

c. Muamalah

d. Ibadah

e. Aqidah

Jawaban : b

40. Pengertian syari'ah terdapat dua sudut pandang, yaitu sudut pandang etimologi dan terminologi. Adapun syari'ah menurut etimologi berarti ....

a. Undang-undang

b. Hukum

c. Ikatan

d. Penjara

e. Agama

Jawaban : b

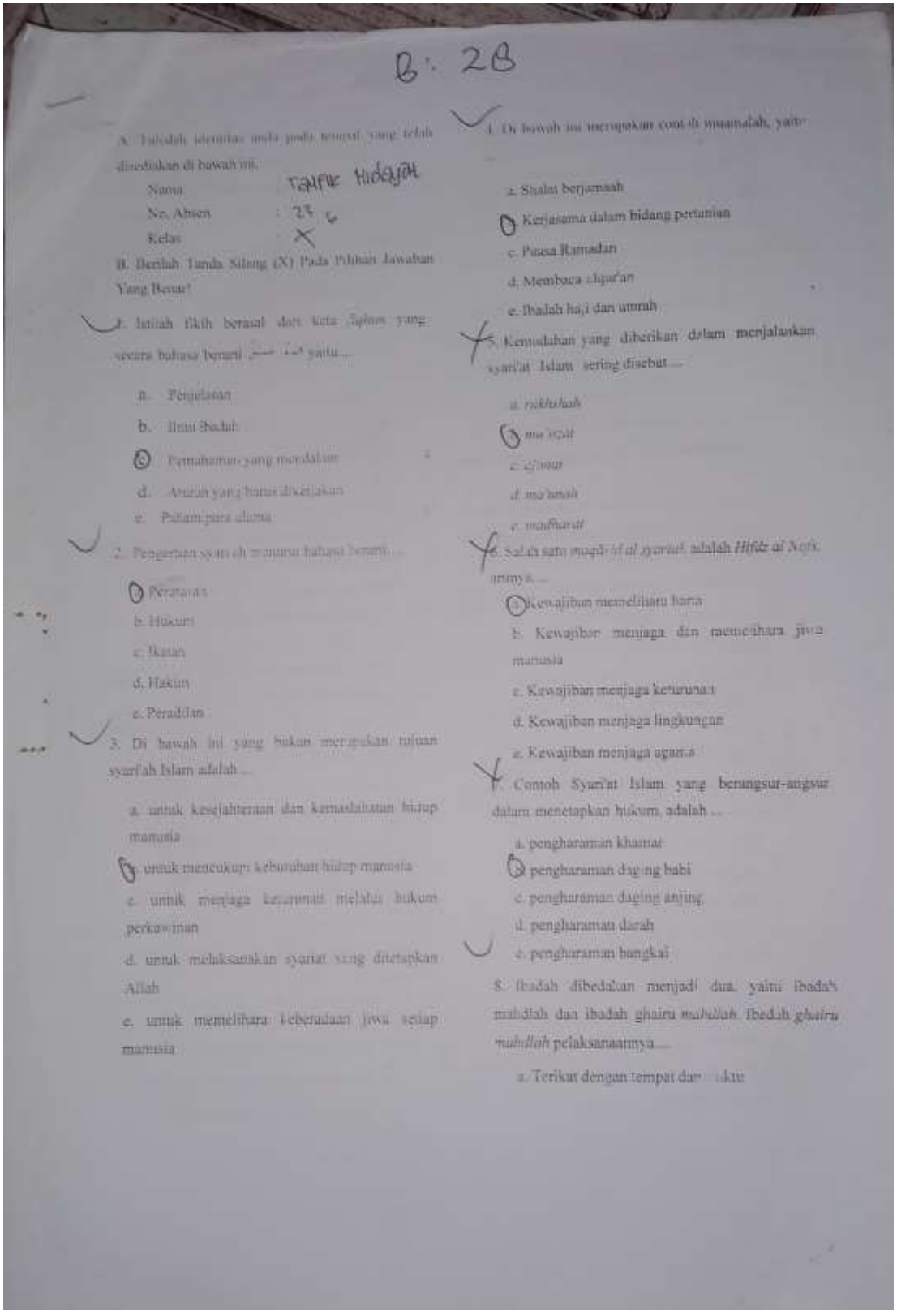

B: 28

A. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan di bawah ini.

Nama : Tampik Hidayah

No. Absen : 23 6

Kelas : X

B. Berilah Tanda Silang (X) Pada Pilihan Jawaban Yang Benar!

1. Istilah fikih berasal dari kata *fiqhun* yang secara bahasa berarti ... yaitu....

a. Penjelasan

b. Ilmu ibadah

c. Pemahaman yang mendalam

d. Aturan yang harus dikerjakan

e. Paham para alama

2. Pengertian syari'ah menurut bahasa berarti....

a. Peraturan

b. Hukum

c. Ikatan

d. Hakim

e. Peradilan

3. Di bawah ini yang bukan merupakan tujuan syari'ah Islam adalah ...

a. untuk kesejahteraan dan kemaslahatan hidup manusia

b. untuk mencukupi kebutuhan hidup manusia

c. untuk menjaga keturunan melalui hukum perkawinan

d. untuk melaksanakan syariat yang ditetapkan Allah

e. untuk memelihara keberadaan jiwa setiap manusia

4. Di bawah ini merupakan contoh muamalah, yaitu

a. Shalat berjamaah

b. Kerjasama dalam bidang pertanian

c. Puasa Ramadan

d. Membaca *alqur'an*

e. Ibadah haji dan umrah

5. Kemudahan yang diberikan dalam menjalankan syari'at Islam sering disebut ...

a. *rukhshah*

b. *ma'izat*

c. *ejimat*

d. *ma'unah*

e. *madharat*

6. Salah satu *maqâsid al syariah*, adalah *Hifdz al Nafs*, artinya....

a. Kewajiban memelihara harta

b. Kewajiban menjaga dan memelihara jiwa manusia

c. Kewajiban menjaga keturunan

d. Kewajiban menjaga lingkungan

e. Kewajiban menjaga agama

7. Contoh Syari'at Islam yang berangsur-angsur dalam menetapkan hukum, adalah ...

a. pengharaman khamar

b. pengharaman daging babi

c. pengharaman daging anjing

d. pengharaman darah

e. pengharaman bangkai

8. Ibadah dibedakan menjadi dua, yaitu ibadah mahdlah dan ibadah ghairu *mahdlah*. Ibadah *ghairu mahdlah* pelaksanaannya....

a. Terikat dengan tempat dan waktu

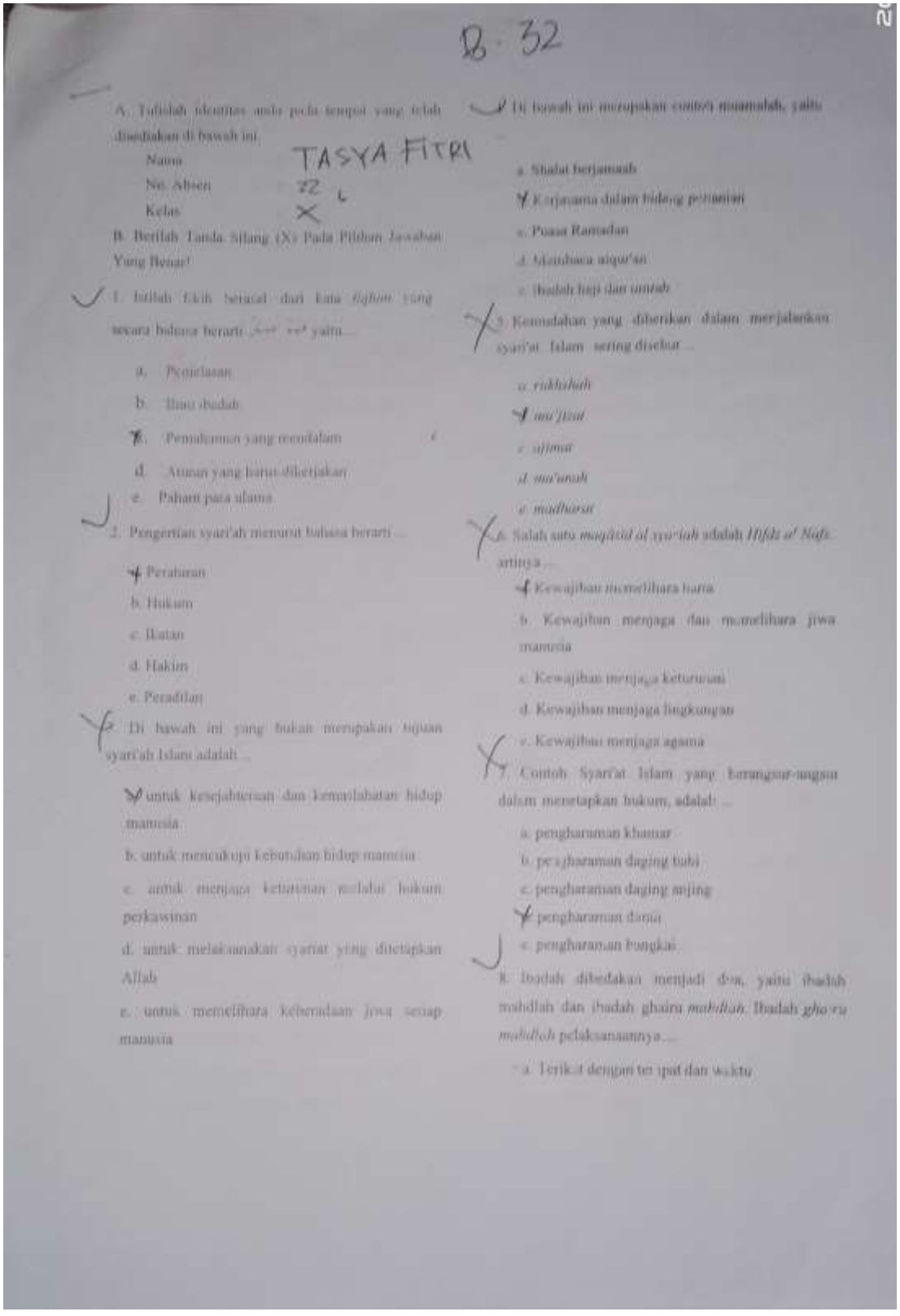

B. 32

A. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan di bawah ini.

Nama TASYA FITRI

No. Absen 22 L

Kelas X

B. Berilah Tanda Silang (X) Pada Pilihan Jawaban Yang Benar!

1. Istilah fikih berasal dari kata *fiqhun* yang secara bahasa berarti ... yaitu...

a. Pemelasan

b. Ilmu ibadah

c. Pemahaman yang mendalam

d. Aturan yang harus dikerjakan

e. Paham para ulama

2. Pengertian syari'ah menurut bahasa berarti ...

a. Peraturan

b. Hukum

c. Ikatan

d. Hakim

e. Peradilan

3. Di bawah ini yang bukan merupakan tujuan syari'ah Islam adalah ...

a. untuk kesejahteraan dan kemaslahatan hidup manusia

b. untuk mencukupi kebutuhan hidup manusia

c. untuk menjaga keturunan melalui hukum perkawinan

d. untuk melaksanakan syariat yang ditetapkan Allah

e. untuk memelihara keberadaan jiwa setiap manusia

4. Di bawah ini merupakan contoh muamalah, yaitu ...

a. Shalat berjamaah

b. Kerjasama dalam bidang pertanian

c. Puasa Ramadan

d. Membaca alqur'an

e. Ibadah haji dan umrah

5. Kemudahan yang diberikan dalam menjalankan syari'at Islam sering disebut ...

a. *rukhshah*

b. *mu'jizat*

c. *ajimat*

d. *ma'unah*

e. *madharat*

6. Salah satu *maqâsid al syariah* adalah *Hifdz al Nafs*, artinya ...

a. Kewajiban memelihara harta

b. Kewajiban menjaga dan memelihara jiwa manusia

c. Kewajiban menjaga keturunan

d. Kewajiban menjaga lingkungan

e. Kewajiban menjaga agama

7. Contoh Syari'at Islam yang berangsur-angsur dalam menetapkan hukum, adalah ...

a. pengharaman khamar

b. pengharaman daging babi

c. pengharaman daging anjing

d. pengharaman darah

e. pengharaman bangkai

8. Ibadah dibedakan menjadi dua, yaitu ibadah mahdlah dan ibadah ghairu *mahdlah*. Ibadah *ghairu mahdlah* pelaksanaannya ...

a. Terikat dengan tempat dan waktu

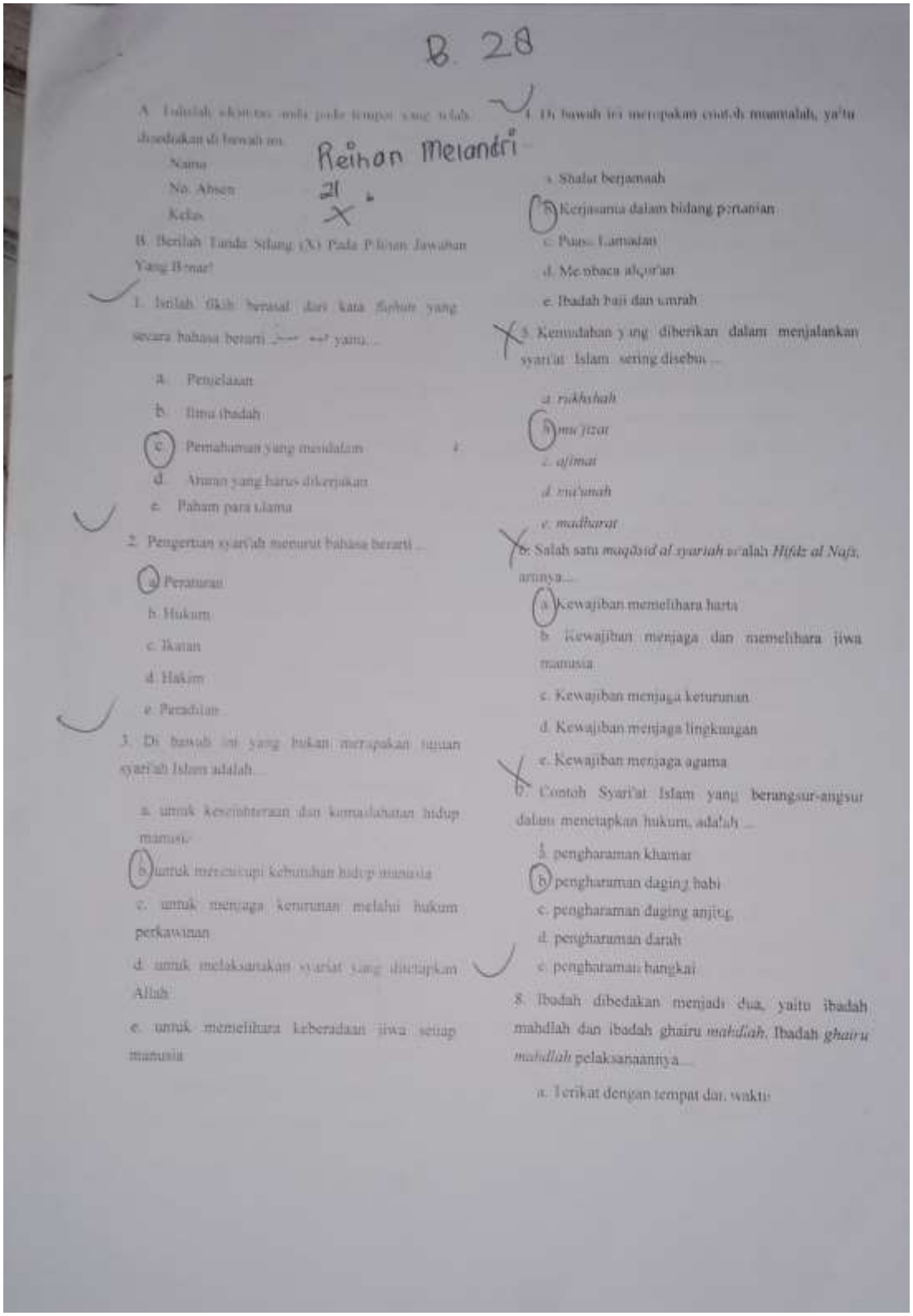

B. 28

A. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan di bawah ini.

Nama : Reihan Melandri
No. Absen : 21
Kelas : X

B. Berilah Tanda Silang (X) Pada Pilihan Jawaban Yang Benar!

1. Istilah fikih berasal dari kata *fiqhun* yang secara bahasa berarti ... yaitu ...
   a. Penjelasan
   b. Ilmu ibadah
   c. Pemahaman yang mendalam
   d. Aturan yang harus dikerjakan
   e. Paham para ulama

2. Pengertian syari'ah menurut bahasa berarti ...
   a. Peraturan
   b. Hukum
   c. Ikatan
   d. Hakim
   e. Peradilan

3. Di bawah ini yang bukan merupakan tujuan syari'ah Islam adalah ...
   a. untuk kesejahteraan dan kemaslahatan hidup manusia
   b. untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia
   c. untuk menjaga keturunan melalui hukum perkawinan
   d. untuk melaksanakan syariat yang ditetapkan Allah
   e. untuk memelihara keberadaan jiwa setiap manusia

4. Di bawah ini merupakan contoh muamalah, ya'itu ...
   a. Shalat berjamaah
   b. Kerjasama dalam bidang pertanian
   c. Puasa Ramadan
   d. Membaca al-qur'an
   e. Ibadah haji dan umrah

5. Kemudahan yang diberikan dalam menjalankan syari'at Islam sering disebut ...
   a. *rukhshah*
   b. *majazat*
   c. *ajimat*
   d. *ma'unah*
   e. *madharat*

6. Salah satu *maqâsid al syariah* adalah *Hifdz al Nafs*, artinya ...
   a. Kewajiban memelihara harta
   b. Kewajiban menjaga dan memelihara jiwa manusia
   c. Kewajiban menjaga keturunan
   d. Kewajiban menjaga lingkungan
   e. Kewajiban menjaga agama

7. Contoh Syari'at Islam yang berangsur-angsur dalam menetapkan hukum, adalah ...
   a. pengharaman khamar
   b. pengharaman daging babi
   c. pengharaman daging anjing
   d. pengharaman darah
   e. pengharaman bangkai

8. Ibadah dibedakan menjadi dua, yaitu ibadah mahdlah dan ibadah ghairu *mahdlah*. Ibadah *ghairu mahdlah* pelaksanaannya ...
   a. Terikat dengan tempat dan waktu

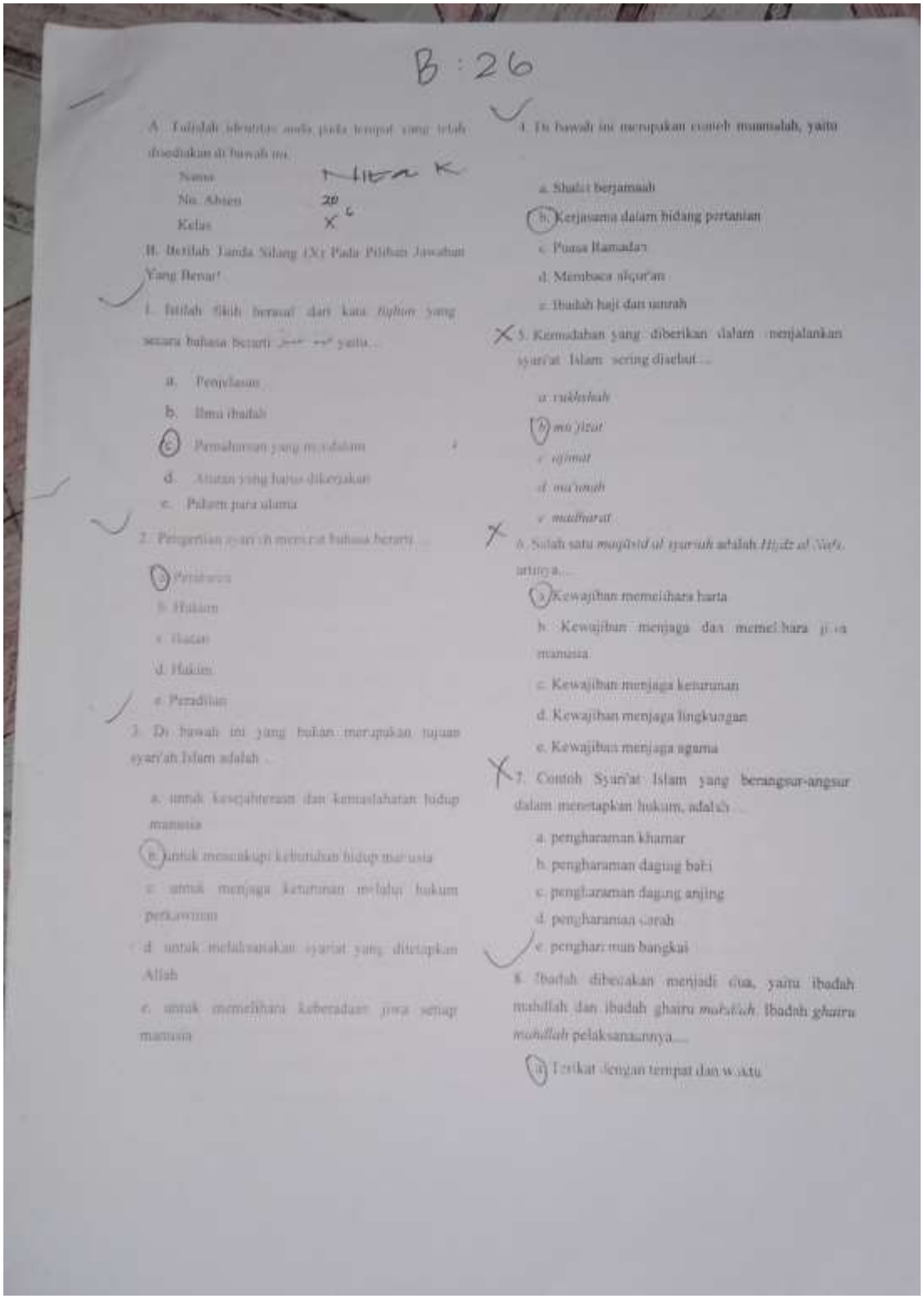

B : 26

A. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan di bawah ini.

Nama : Nita K
No. Absen : 20
Kelas : X C

B. Berilah Tanda Silang (X) Pada Pilihan Jawaban Yang Benar!

1. Istilah fikih berasal dari kata *fiqhun* yang secara bahasa berarti فهم yaitu...
   a. Penyelasan
   b. Ilmu ibadah
   c. Pemahaman yang mendalam
   d. Aturan yang harus dikerjakan
   e. Pakem para ulama

2. Pengertian syari'ah menurut bahasa berarti ...
   a. Peraturan
   b. Hukum
   c. Ibadah
   d. Hukum
   e. Peradilan

3. Di bawah ini yang bukan merupakan tujuan syari'ah Islam adalah ...
   a. untuk kesejahteraan dan kemaslahatan hidup manusia
   b. untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia
   c. untuk menjaga keturunan melalui hukum perkawinan
   d. untuk melaksanakan syariat yang ditetapkan Allah
   e. untuk memelihara keberadaan jiwa setiap manusia

4. Di bawah ini merupakan contoh muamalah, yaitu ...
   a. Shalat berjamaah
   b. Kerjasama dalam bidang pertanian
   c. Puasa Ramadan
   d. Membaca al-Qur'an
   e. Ibadah haji dan umrah

5. Kemudahan yang diberikan dalam menjalankan syari'at Islam sering disebut ...
   a. *rukhsah*
   b. *majazat*
   c. *ajimat*
   d. *ma'unah*
   e. *madharat*

6. Salah satu *maqasid al syariah* adalah *Hifdz al Nafs*, artinya...
   a. Kewajiban memelihara harta
   b. Kewajiban menjaga dan memelihara jiwa manusia
   c. Kewajiban menjaga keturunan
   d. Kewajiban menjaga lingkungan
   e. Kewajiban menjaga agama

7. Contoh Syari'at Islam yang berangsur-angsur dalam menetapkan hukum, adalah ...
   a. pengharaman khamar
   b. pengharaman daging babi
   c. pengharaman daging anjing
   d. pengharaman darah
   e. pengharaman bangkai

8. Ibadah dibedakan menjadi dua, yaitu ibadah mahdlah dan ibadah ghairu *mahdlah*. Ibadah *ghairu mahdlah* pelaksanaannya....
   a. Terikat dengan tempat dan waktu

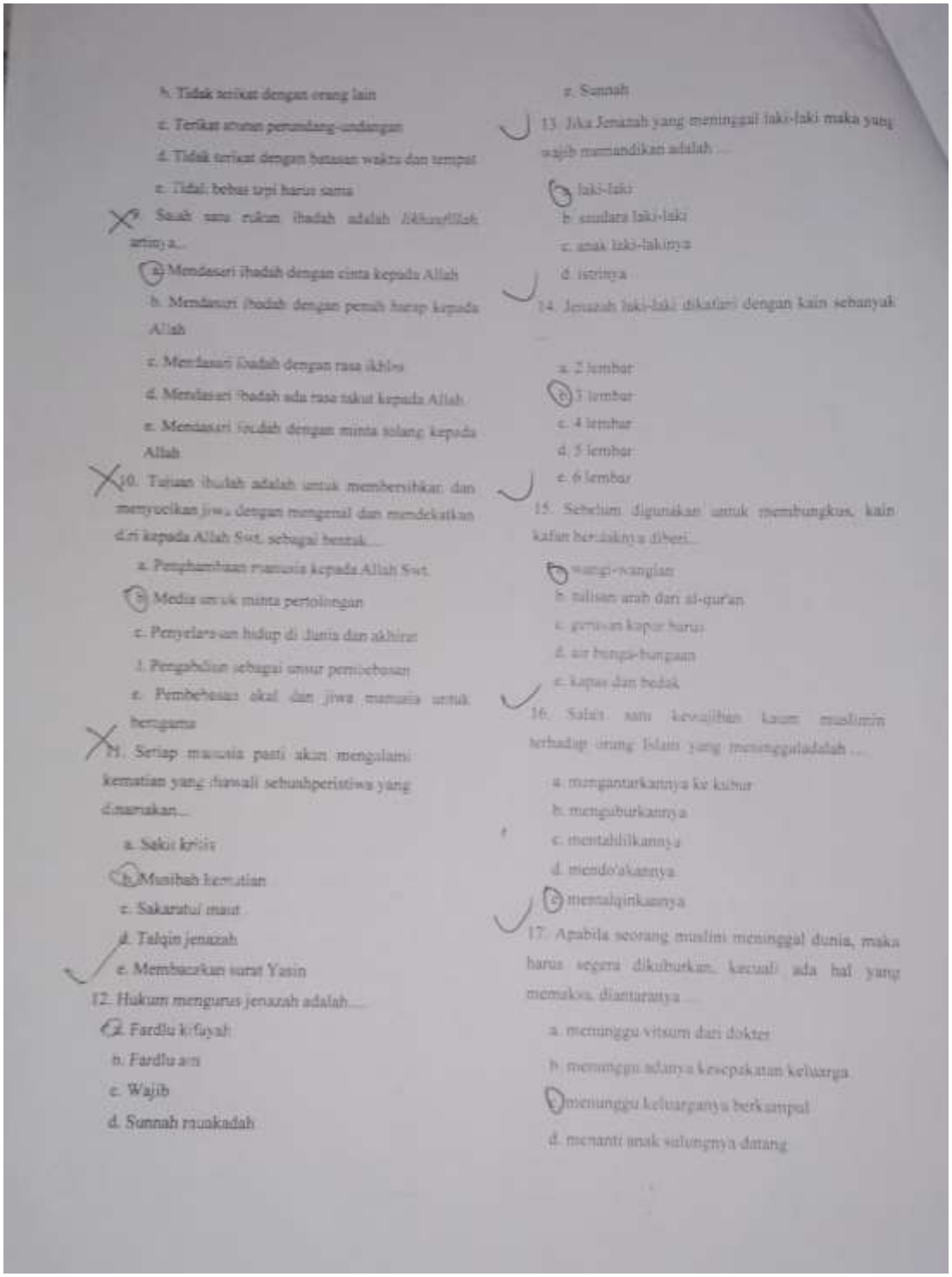

b. Tidak terikat dengan orang lain
c. Terikat aturan perundang-undangan
d. Tidak terikat dengan batasan waktu dan tempat
e. Tidak bebas tapi harus sama

9. Salah satu rukun ibadah adalah *Ikhlasfillah* artinya...
a. Mendasari ibadah dengan cinta kepada Allah
b. Mendasari ibadah dengan penuh harap kepada Allah
c. Mendasari ibadah dengan rasa ikhlas
d. Mendasari ibadah ada rasa takut kepada Allah
e. Mendasari ibadah dengan minta tolong kepada Allah

10. Tujuan ibadah adalah untuk membersihkan dan menyucikan jiwa dengan mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah Swt. sebagai bentuk....
a. Pengharapan manusia kepada Allah Swt.
b. Media untuk minta pertolongan
c. Penyelaras un hidup di dunia dan akhirat
d. Pengabdian sebagai unsur pemisebaan
e. Pembebasan akal dan jiwa manusia untuk beriman

11. Setiap manusia pasti akan mengalami kematian yang dianggap sebuahperistiwa yang dimaksud....
a. Sakit kritis
b. Musibah kematian
c. Sakaratul maut
d. Talqin jenazah
e. Membacakan surat Yasin

12. Hukum mengurus jenazah adalah....
a. Fardlu kifayah
b. Fardlu ain
c. Wajib
d. Sunnah muakadah
e. Sunnah

13. Jika Jenazah yang meninggal laki-laki maka yang wajib memandikan adalah ....
a. laki-laki
b. saudara laki-laki
c. anak laki-lakinya
d. istrinya

14. Jenazah laki-laki dikafani dengan kain sebanyak ....
a. 2 lembar
b. 3 lembar
c. 4 lembar
d. 5 lembar
e. 6 lembar

15. Sebelum digunakan untuk membungkus, kain kafan hendaknya diberi....
a. wangi-wangian
b. tulisan arab dari al-qur'an
c. gambar kapur barus
d. air bunga-bungaan
e. kapas dan bedak

16. Salah satu kewajiban kaum muslimin terhadap orang Islam yang meninggaladalah ....
a. menganterkannya ke kubur
b. menguburkannya
c. mentahlilkannya
d. mendo'akannya
e. mentalqinkannya

17. Apabila seorang muslimi meninggal dunia, maka harus segera dikuburkan, kecuali ada hal yang memakna, diantaranya ....
a. menunggu vitsum dari dokter
b. menunggu adanya kesepakatan keluarga
c. menunggu keluarganya berkumpul
d. menanti anak sulungnya datang

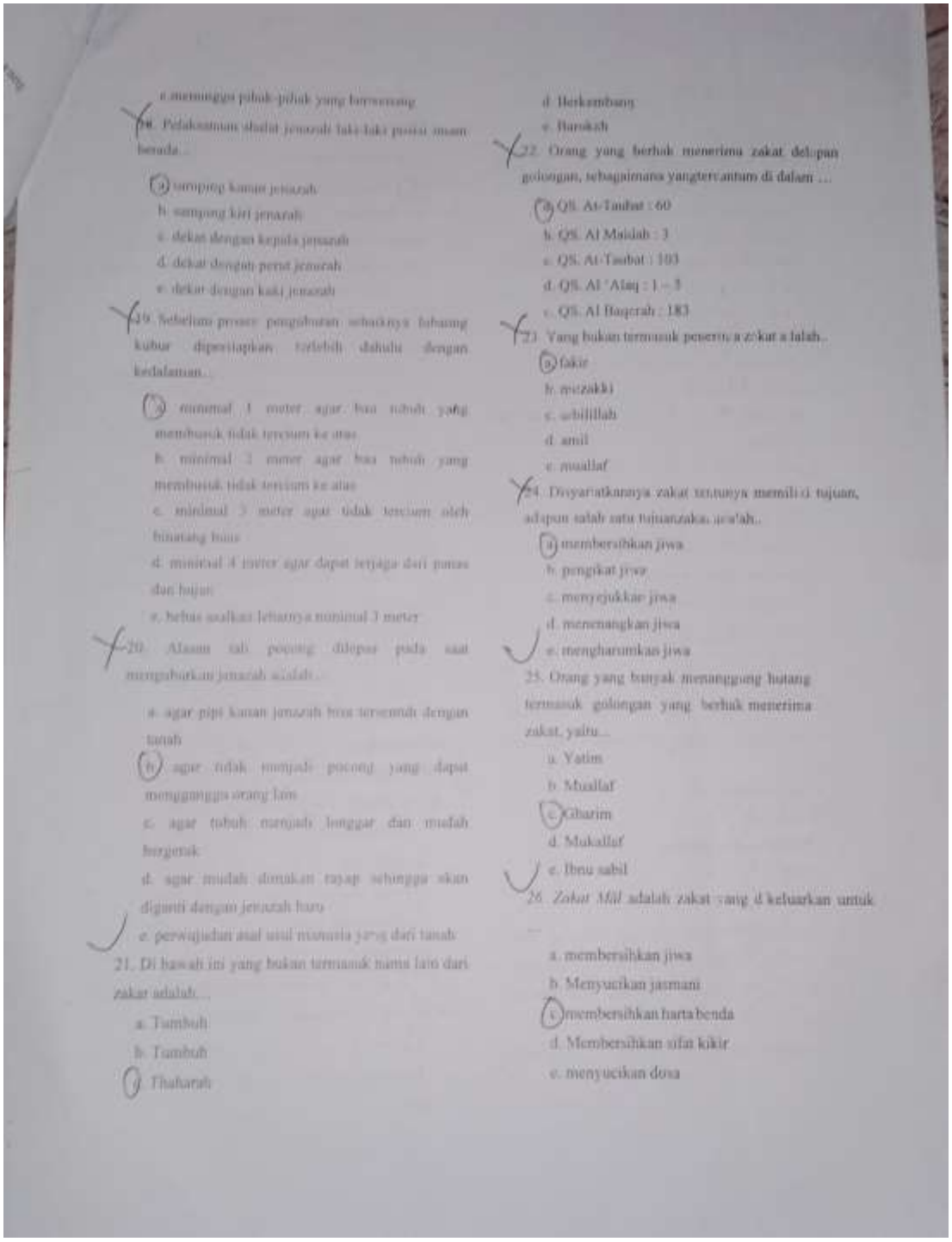

e. menunggu pihak-pihak yang berwenang

18. Pelaksanaan shalat jenazah laki-laki posisi imam berada...

a. sampingkanan jenazah
b. samping kiri jenazah
c. dekat dengan kepala jenazah
d. dekat dengan perut jenazah
e. dekat dengan kaki jenazah

19. Sebelum proses penguburan sebaiknya liang kubur dipersiapkan terlebih dahulu dengan kedalaman...

a. minimal 1 meter agar bau tubuh yang membusuk tidak tercium ke atas
b. minimal 2 meter agar bau tubuh yang membusuk tidak tercium ke atas
c. minimal 3 meter agar tidak tercium oleh binatang buas
d. minimal 4 meter agar dapat terjaga dari panas dan hujan
e. bebas asalkan lebarnya minimal 3 meter

20. Alasan tali pocong dilepas pada saat menguburkan jenazah adalah...

a. agar pipi kanan jenazah bisa tersentuh dengan tanah
b. agar tidak menjadi pocong yang dapat mengganggu orang lain
c. agar tubuh menjadi lenggar dan mudah bergerak
d. agar mudah dimakan rayap sehingga akan diganti dengan jenazah baru
e. perwujudan asal usul manusia yang dari tanah

21. Di bawah ini yang bukan termasuk nama lain dari zakat adalah...

a. Tumbuh
b. Tumbuh
c. Thaharah
d. Berkembang
e. Barokah

22. Orang yang berhak menerima zakat delapan golongan, sebagaimana yangtercantum di dalam ...

a. QS. At-Taubat : 60
b. QS. Al Maidah : 3
c. QS. At-Taubat : 103
d. QS. Al 'Alaq : 1 – 5
e. QS. Al Baqarah : 183

23. Yang bukan termasuk penerima zakat adalah...

a. fakir
b. muzakki
c. sabilillah
d. amil
e. muallaf

24. Diwajibkannya zakat tentunya memiliki tujuan, adapun salah satu tujuanzaka, ia'lah..

a. membersihkan jiwa
b. pengikat jiwa
c. menyejukkan jiwa
d. menenangkan jiwa
e. mengharumkan jiwa

25. Orang yang banyak menanggung hutang termasuk golongan yang berhak menerima zakat, yaitu...

a. Yatim
b. Muallaf
c. Gharim
d. Mukallaf
e. Ibnu sabil

26. *Zakat Mal* adalah zakat yang di keluarkan untuk ...

a. membersihkan jiwa
b. Menyucikan jasmani
c. membersihkan harta benda
d. Membersihkan sifat kikir
e. menyucikan dosa

27. Pembayaran zakat fitrah dapat dilakukan mulai dari awal bulan Ramadan sampai tanggal 1 Syawal sebelum shalat idul fitri. Adapun waktu yang paling utama adalah...
a. pertengahan bulan Ramadan
b. Tanggal 27 bulan Ramadan
c. Hari akhir bulan Ramadan sampai terbenamnya matahari
d. Setelah magrib sampai terbitnya fajar di akhir bulan Ramadan
e. Sebelum pelaksanaan shalat Idul fitri

28. Kambing bila sudah satu nisab wajib dizakati. Nisab kambing adalah ....
a. 40 ekor
d. 50 ekor
c. 45 ekor
d. 60 ekor
e. 46 ekor

29. Hikmah zakat bagi masyarakat adalah....
a. melipat gandakan pahala
b. menyukseskan pembangunan sosial
c. membangkitkan etos kerja
d. membersihkan harta
e. menjauhkan sifat pemalas

30. Syariat Islam yang mengatur hubungan manusia dengan manusia atau dengan sesamanya disebut....
a. Ibadah mahdhah
b. muamalah
c. ibadah ghairu mahdhah
d. fikih
e. akhlak

31. Segala perilaku manusia yang dilakukan atas dasar perintah dari Allah Swt,dan dicontohkan oleh Rasulullah, seperti shalat, puasa,haji dan lainnya adalah....
a. Pengertian ibadah secara umum
b. Pengertian ibadah ghairu mahdhah
c. Pengertian ibadah Islam
d. Pengertian Takwa
e. Pengertian ibadah mahdhah

32. Beribadah kepada Allah dengan melalui perantara orang lain dengan harapan apa yang dikerjakan dapat dimohonkan kepada Allah adalah termasuk perbuatan yang ....
a. bertentangan dengan syari'at Islam
b. tidak sesuai dengan dasar-dasar Ibadah
c. bertentangan dengan prinsip ibadah secara umum
d. diperbolehkan asalkan perantaranya orang yang mempunyai ilmu yang tinggi dan amanah
e.dibenarkan dengan syarat ia dapat mendekatkan diri dengan yang meminta

33. Dalam melaksanakan perintah Allah terkadang kita temukan beberapa dispensasi atau kemudahan yang diberikan dalam menjalankan syari'at Islam yang disebut ...
a. rukhshah
b. mu'jizat
c. ajimat
d. maunah
e. madharat

34. Sebagai keluarga yang ditinggal memandang bahwa hukum Mengurusjenazah hukumnya....
a. fardlu kifayah
b. fardlu ain
c. wajib
d. Sunnah muakadah
e. Sunnah

35. Jika ada jenazah perempuan maka yang diperbolehkan memandikan adalah....
a. laki-laki
b. saudara laki-laki

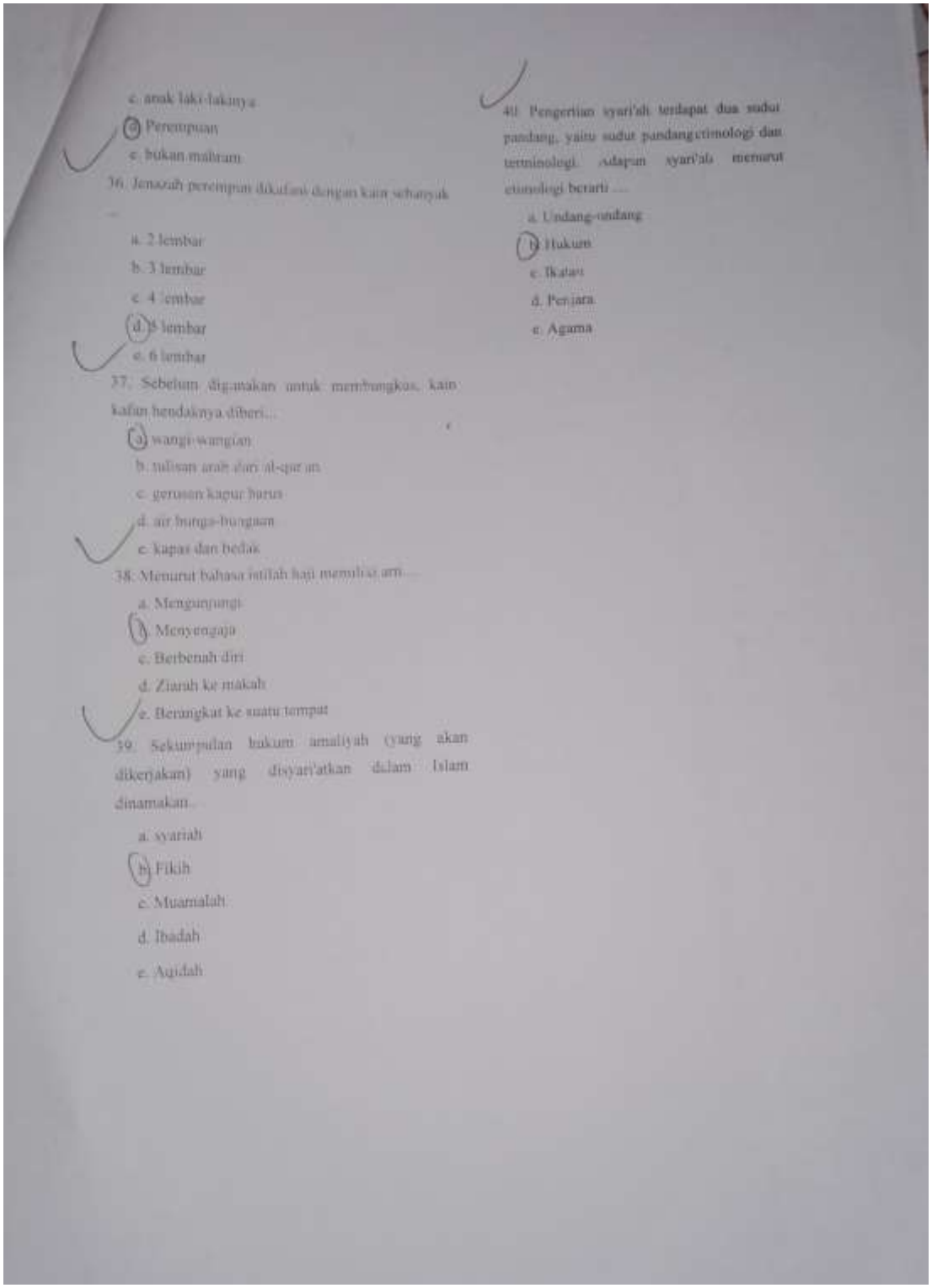

c. anak laki-lakinya

d. Perempuan

e. bukan mahram

36. Jenazah perempuan dikafani dengan kain sebanyak ...

a. 2 lembar

b. 3 lembar

c. 4 lembar

d. 5 lembar

e. 6 lembar

37. Sebelum digunakan untuk membungkus, kain kafan hendaknya diberi...

a. wangi-wangian

b. tulisan ayat dari al-quran

c. gerusan kapur barus

d. air bunga-bungaan

e. kapas dan bedak

38. Menurut bahasa istilah haji memiliki arti....

a. Mengunjungi

b. Menyengaja

c. Berbenah diri

d. Ziarah ke makah

e. Berangkat ke suatu tempat

39. Sekumpulan hukum amaliyah (yang akan dikerjakan) yang disyari'atkan dalam Islam dinamakan...

a. syariah

b. Fikih

c. Muamalah

d. Ibadah

e. Aqidah

40. Pengertian syari'ah terdapat dua sudut pandang, yaitu sudut pandang etimologi dan terminologi. Adapun syari'ah menurut etimologi berarti ....

a. Undang-undang

b. Hukum

c. Ikatan

d. Penjara

e. Agama

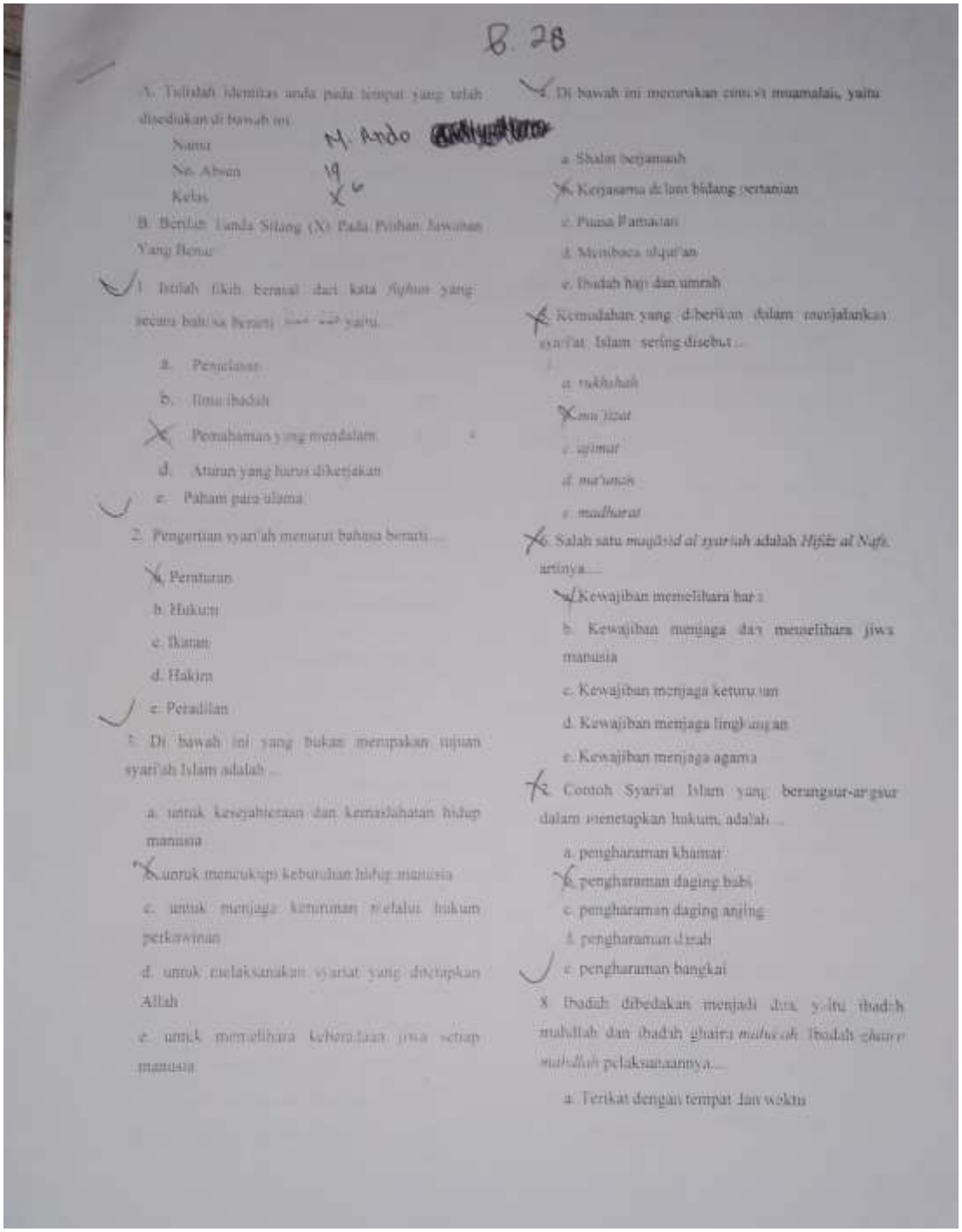

B. 28

A. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan di bawah ini.

Nama : M. Ardo
No. Absen : 19
Kelas : X 6

B. Berilah Tanda Silang (X) Pada Pilihan Jawaban Yang Benar

1. Istilah fikih berasal dari kata *fiqhun* yang secara bahasa berarti ... dan yaitu...
   a. Pengetahuan
   b. Ilmu ibadah
   c. Pemahaman yang mendalam
   d. Aturan yang harus dikerjakan
   e. Paham para ulama

2. Pengertian syari'ah menurut bahasa berarti....
   a. Peraturan
   b. Hukum
   c. Ikatan
   d. Hakim
   e. Peradilan

3. Di bawah ini yang bukan merupakan tujuan syari'ah Islam adalah ...
   a. untuk kesejahteraan dan kemaslahatan hidup manusia
   b. untuk mencukupi kebutuhan hidup manusia
   c. untuk menjaga keturunan melalui hukum perkawinan
   d. untuk melaksanakan syariat yang ditetapkan Allah
   e. untuk memelihara kehormatan jiwa setiap manusia

4. Di bawah ini merupakan contoh muamalah, yaitu ...
   a. Shalat berjamaah
   b. Kerjasama di lini bidang pertanian
   c. Puasa Ramadan
   d. Membaca al-qur'an
   e. Ibadah haji dan umrah

5. Kemudahan yang diberikan dalam menjalankan syari'at Islam sering disebut ...
   a. rukhshah
   b. *azimat*
   c. *ajimat*
   d. *ma'unah*
   e. *madharat*

6. Salah satu *maqâshid al syari'ah* adalah *Hifdz al Nafs*, artinya....
   a. Kewajiban memelihara harta
   b. Kewajiban menjaga dan memelihara jiwa manusia
   c. Kewajiban menjaga keturunan
   d. Kewajiban menjaga lingkungan
   e. Kewajiban menjaga agama

7. Contoh Syari'at Islam yang berangsur-angsur dalam menetapkan hukum, adalah ...
   a. pengharaman khamar
   b. pengharaman daging babi
   c. pengharaman daging anjing
   d. pengharaman darah
   e. pengharaman bangkai

8. Ibadah dibedakan menjadi dua, yaitu ibadah mahdhah dan ibadah ghairu *mahdhah*. Ibadah *ghairu mahdhah* pelaksanaannya....
   a. Terikat dengan tempat dan waktu

Lampiran 10 Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) I

Sekolah : MAN 02 Kepahiang

Mata pelajaran : FIKIH

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Materi Pokok : Konsep Fikih Dan Ibadah Dalam Islam

Pertemuan Ke- : 2 pertemuan

Alokasi Waktu : 1 x 2 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif. Menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1.1 Menghayati kesempurnaan ajaran Islam melalui fiqih yang kompresesif.

2.1 Mengamalkan sikap patuh dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

3.1 Menganalisis konsep fiqih dab sejarah perkembangannya.

4.1 mengomunikasikan hasil analisis konsep fiih dan sejarahnya.

C. **Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menjelaskan konsep fikih dalam Islam
2. Menjelaskan ruang lingkup fikih
3. Menjelaskan perbedaan fiqih, syari'ah dan ibadah
4. Menjelaskan macam-macam ibadah dan karakteristiknya.
5. Melakukan ibadah berdasarkan aturan fikih

D. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan konsep fikih dengan benar
2. Menjelaskan ruang lingkup fikih dengan benar
3. Membedakan Fikih, syari'ah dan ibadah dengan benar
4. Menjelaskan macam-macam ibadah dan karakteristiknya dengan baik
5. Mempraktikkan ibadah secara baik dan benar

E. **Materi Pembelajaran**

1. Konsep Fikih dalam Islam

Fikih adalah ilmu tetang hukum syarak yang bersifat praktis yang diperoleh melalui dalil yang terperinci. Ulama fikih sendiri mendefinisikan fikih sebagai sekumpulan hukum amaliyah (yang akan dikerjakan) yang disyari'atkan dalam Islam. Dalam hal ini kalangan fuqaha membaginya menjadi dua pengertian, yakni: pertama, memelihara hukum furuk (hukum keagamaan yang tidak pokok) secara mutlak (seluruhnya) atau sebagiannya. *Kedua*, materi hukum itu sendiri, baik yang bersifat *qath'i* maupun yang bersifat *dhanni*.

2. Ruang Lingkup Fikih

Ruang lingkup yang terdapat pada ilmu Fikih adalah semua hukum yang berbentuk amaliyah untuk diamalkan oleh setiap *mukallaf* (Mukallaf artinya orang yang sudah dibebani atau diberi tanggungjawab melaksanakan ajaran syariat Islam dengan tanda-tanda seperti baligh, berakal, sedar, sudah masuk Islam).

3. Perbedaan Fikih dengan Syari'at

Syari’at adalah teks-teks suci yang bebas dari kesalahan, baik isi maupun keautentikannya, yang darinya bersumber pemahaman ulama yang mendalam yang menghasilkan kesimpulan hukum-hukum amaliah (fikih). Upaya untuk memahami teks-teks suci yang dilakukan oleh para ulama untuk menghasilkan hukum sesuatu inilah yang dikenal sebagai ijtihad. Dengan kata lain, fikih merupakan hasil ijtihad para ulama yang tentu kualitasnya tidak bisa disamakan dengan kesucian dua hal yang menjadi sumbernya, yakni al-Qur’an dan al-Sunnah.

SYARIAH	FIKIH
Bersumber dari Alqur’an Hadits serta kesimpulan-kesimpulan yang diambil dari keduanya	Bersumber dari para Ulama dan ahli Fiqh , tetapi tetap merujuk pada Al-Qur'an dan Hadist
Hukumnya bersifat Qath'i (pasti)	Hukumnya bersifat dhanni (dugaan)
Hukum Syariatnya hanya Satu (Universal) tetapi harus ditaati oleh semua umat Islam	Berbagai ragam cara pelaksanaannya
Tidak ada campur tangan manusia (ulama) dalam menetapkan hokum	Adanya campur tangan (ijtihad) para Ulama dalam penetapan pelaksanan hokum

Adapun tujuan syariah secara khusus yang lebih dikenal dengan istilah *Maqhasid Al Syariah* yaitu:

1. Untuk memelihara agama (*Hifdz Al din*)
2. Memelihara jiwa (*Hifdz al Nafs*)
3. Memelihara akal (*Hifdz Al Aql*)
4. Memelihara keturunan (*Hifdz Al Nasl*)
5. Memelihara harta (*Hifdz Al Mal*)

Ibadah dan Karakteristiknya

Ibadah adalah semua bentuk pekerjaan yang bertujuan memperoleh ridho Allah dan mendambakan pahala dari-Nya di akhirat.

Macam-macam Ibadah**,** Secara garis besar, ibadah dibagi menjadi 2 yakni : ibadah *khassah* (khusus) atau *mahdah* dab ibadah *`ammah* (umum) atau *gairu mahdah.*

1. **Ibadah *mahdah*** adalah ibadah yang khusus berbentuk praktik atau pebuatan yang menghubungkan antara hamba dan Allah melalui cara yang telah ditentukan dan diatur atau dicontohkan oleh Rasulullah saw.

   Oleh karena itu, pelaksanaan dan bentuk ibadah ini sangat ketat, yaitu harus sesuai dengan contoh dari Rasulullah seperti, shalat, zakat, puasa, dan haji.

2. **Ibadah *gairu mahdah*** adalah ibadah umum berbentuk hubungan sesama manusia dan manusia dengan alam yang memiliki nilai ibadah. Ibadah ini tidak ditentukan cara dan syarat secara detail, diserahkan kepada manusia sendiri. Islam hanya memberi perintah atau anjuran, dan prisnip-prinsip umum saja. Misalnya : menyantuni fakir-miskin, mencari nafkah, bertetangga, bernegara, tolong-menolong, dan lain-lain.

Prinsip prinsip-prinsip ibadah dalam Islam

Ibadah yang disyari'atkan oleh Allah SWT dibangun di atas landasan yg kokoh, yaitu :

1. Ibadah yang tulus kepada Allah SWT semata haruslah bersih dari noda-noda kesyirikan. Apabila sedikit saja dari kesyirikan bercampur dengan ibadah maka rusaklah ibadah itu.
2. Keharusan untuk menjadikan Rasulullah SAW sebagai teladan & pembimbing dalam ibadah.
3. Ibadah itu memiliki batas kadar dan waktu yang tidak boleh dilampaui.
4. Keharusan menjadikan ibadah dibangun diatas kecintaan, ketundukan, ketakutan dan pengharapan kepada Allah SWT.
5. Seimbang antara dunia akherat, artinya proporsioanal tidak hanya semata-semata kehidupan akhirat saja yang dikejar tetapi kehidupan dunia juga tidak dilupakan sebagai sarana beribadah kepada Allah SWT

6. Ibadah tidaklah gugur kewajibannya pada manusia sejak baligh dalam keadaan berakal sampai meninggal dunia.

   Tujuan ibadah dalam Islam

   Tujuan ibadah adalah untuk membersihkan dan mensucikan jiwa dengan mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah SWT serta mengharapkan ridha dari Allah SWT. Sehingga ibadah disamping untuk kepentingan yang bersifat ukhrawi juga untuk kepentingan dan kebaikan bagi diri sendiri, keluarga serta masyarakat yang bersifat duniawi.

   Ruh Ibadah

   1. *Al-Hubb* (cinta)

   2. *Al-Khouf* (takut)

   3. *Ar-Raja'* (berharap)

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, dan *Gallery Walk.*

G. Media dan Alat Pembelajaran

Alat Pembelajaran : spidol,papan tulis

Sumber belajar : LKS Fiqih kelas X dan Buku Fikih kelas X

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	**Deskripsi**	**Waktu**
Pendahuluan	1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik. 4) Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.	15 menit

	5) Guru mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif 6) Guru memakai media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis,kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/ dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.	
Kegiatan Inti	1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar dan menyimak narasi melalui tayangan power point atau media pembelajaran pendukukng 2) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan menyimak 3) Guru memberikan penjelasan tambahandan penguatanyang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatan 4) Gurumeminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom "Amatilah Gambar". 5) Peserta didik secara bergantian mengemukakan isi gambar. 6) Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang isi gambar tersebut. 7) Guru memberikan contoh-contoh peristiwa pelaksanaan ibadah yang relatif berbeda antar orang yang satu dengan yang lain. 8) Peserta didik mengomentari dari beberapa contoh yang diberikan oleh guru 9) Guru memotivasi peserta didik untuk menemukan jawaban sesuai dengan konsep fikih	120 menit

	9) Guru menjelaskan secara singkat melalui media/alat peraga/ alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. 10) Peserta didik memperdalam materi tetntang syari'ah, fiqih dan ibadah 11) Peserta didik mendiskusikan materi pembelajaran sesuai dengan kelompok yang dibuat 12) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lainnya mendengarkan/menyimak sambil memberikan tanggapan serta membuat catatan-catatan kecil. 13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.	
Penutup	1) Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi. 2) Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya. 3) Guru memberi tugas 1 dan tugas 2 kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan.	25 menit

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Tugas 1

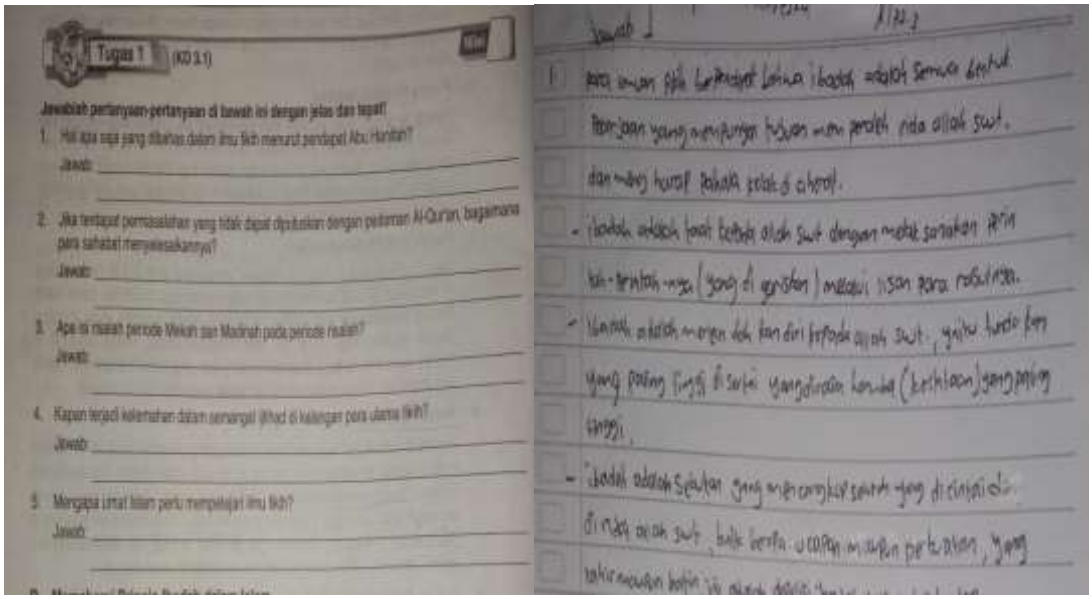

Tugas 2

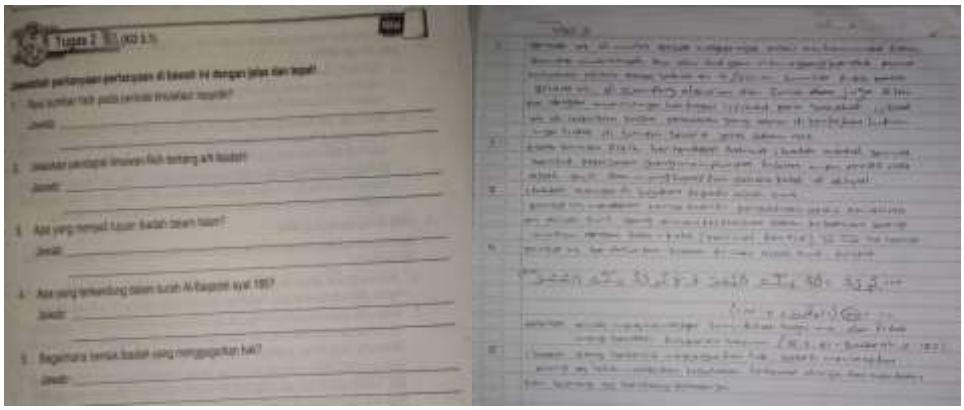

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.	15 menit

	4) Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran. 5) Guru mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif 6) Guru memakai media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis,kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/ dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.	
Kegiatan Inti	1) Guru membentuk kelompok, dengan meminta siswa berhitung 1 sampai 5. Masing-masing berkumpul/membentuk kelompok dengan nomer yang sama. 3) Guru memberi judul materi pada masing-masing kelompok yang berbeda (contoh kelompok pertama tentang Konsep fikih dan seterusnya). 4) Guru meminta tiap kelompok siswa untuk membagi diri sebagai moderator, penyaji materi, dan penjawab materi ketika presentasi. 5) Masing-masing kelompok mendelegasikan anggotanya ke kelompok yang lain untuk mengikuti diskusi 6) Guru meminta pada kelompok diskusi untuk mengamati/mencari tahu tentang judul materi itu untuk dihubungkan dengan realita ibadah dalam kehidupan sehari-hari. 7) Para delegasi kembali ke kelompoknya untuk melaporkan hasil diskusi dari kelompok lain. 8) Gurumenanya kepada siswa apakah ada kesulitan	120 menit

	untuk mendiskusikan tema yang diberikan kepada siswa. 9) Guru membagikan kertas ada yang berisi pertanyaan dan ada juga yang jawaban untuk saling mencari pasangan 10) Siswa maju ke depan kelas untuk membacakan hasil mencari pasangan 11) Guru memberikan reward kepada peserta didik	
Penutup	1) Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi. 2) Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya. 3) Guru memberi tugas 3 dan tugas 4 kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal dan latihan.	25 menit

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Tugas 3

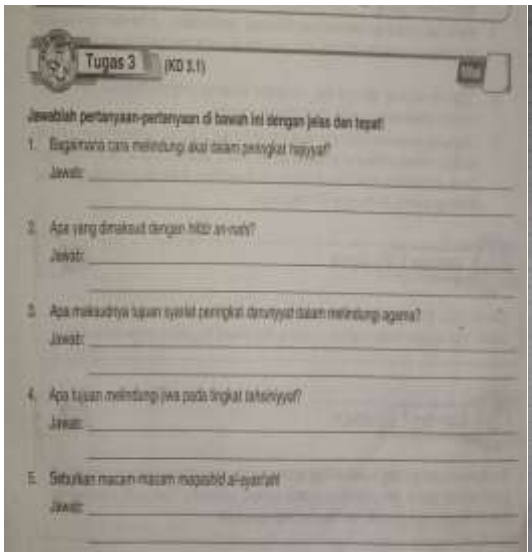
Tugas 3 (KD 3.1)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Bagaimana cara melindungi akal dalam peringkat hajiyat?
   Jawab:
2. Apa yang dimaksud dengan hifdz an-nafs?
   Jawab:
3. Apa maksudnya tujuan syariat peringkat dharuriyat dalam melindungi agama?
   Jawab:
4. Apa tujuan melindungi jiwa pada tingkat tahsiniyat?
   Jawab:
5. Sebutkan macam-macam maqashid al-syari'ah!
   Jawab:

Tugas 4

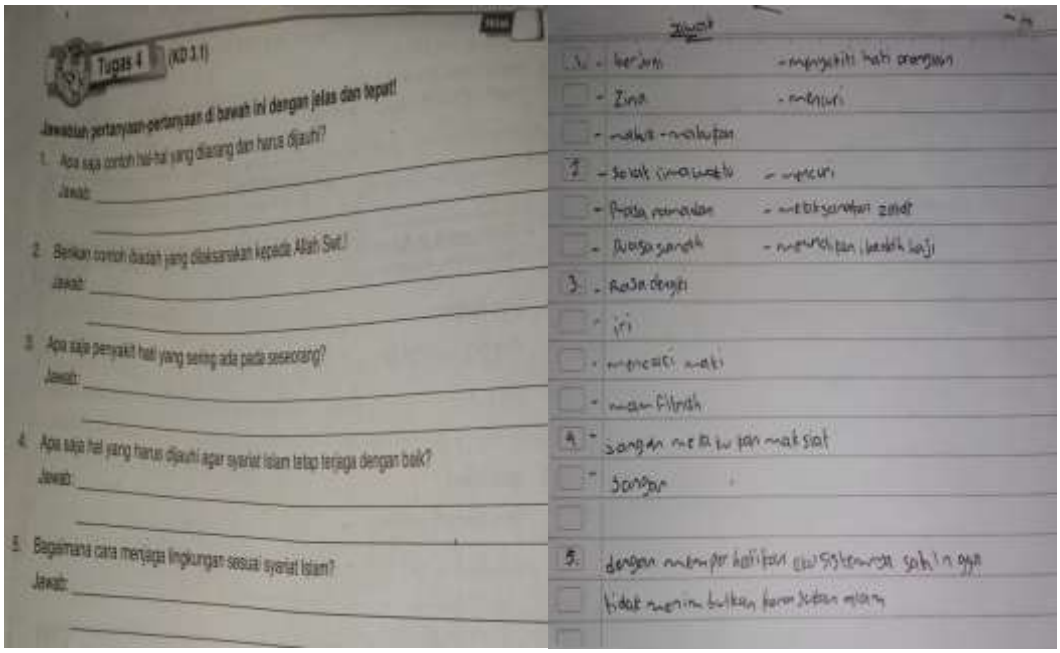

Tugas 4 (KD 3.1)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Apa saja contoh hal-hal yang dilarang dan harus dijauhi?
   Jawab:
2. Berikan contoh diadah yang dilaksanakan kepada Allah Swt.!
   Jawab:
3. Apa saja penyakit hati yang sering ada pada seseorang?
   Jawab:
4. Apa saja hal yang harus dijauhi agar syariat Islam tetap terjaga dengan baik?
   Jawab:
5. Bagaimana cara menjaga lingkungan sesuai syariat Islam?
   Jawab:

Jawab

1. - berjudi - menyakiti hati orangtua
   - Zina - mencuri
   - makan-makanan
2. - Selalu ima waktu - mencuri
   - Puasa ramadan - melaksanakan zakat
   - Puasa sunah - menunaikan ibadah haji
3. - Rasa dengki
   - iri
   - mencari maki
   - mam fitnah
4. - Jangan melakukan maksiat
   - Jangan
5. dengan memperhatikan ekosistemnya satu ingga
   tidak menimbulkan kerusakan alam

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) II

Sekolah : MAN 02 Kepahiang

Mata pelajaran : FIKIH

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Materi Pokok : Pengurusan Jenazah

Pertemuan Ke- : 1 pertemuan

Alokasi Waktu : 1 x 2 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif. Menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1.2 Meyakini syariat Islam tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah

2.2 Memiliki rasa tanggung jawab melalui materi penyelenggaraan jenazah

4.2 Menjelaskan tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya

4.2 Memperagakan tata cara penyelenggaraan jenazah

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan kewajiban umat Islam terhadap orang yang meninggal
2. Menjelaskan tata cara memandikan jenazah
3. Menjelaskan tata cara mengkafani jenazah
4. Menjelaskan tata cara mensholati jenazah
5. Menjelaskan tata cara menguburkan jenazah
6. Mempraktekkan pengurusan jenazah

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan kewajiban umat Islam terhadap orang yang meninggal dengan benar
2. Menjelaskan tata cara memandikan jenazah dengan benar
3. Menjelaskan tata cara mengkafani jenazah dengan benar
4. Menjelaskan tata cara mensholati jenazah dengan benar
5. Menjelaskan tata cara menguburkan jenazah dengan benar
6. Memperagakan tata cara pengurusan jenazah dengan baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

1. Syakaratul Maut

Gejala mendekati saat kematian atau ketika manusia akan mengalami kematian disebut dengan sakaratul maut, gejala seperti dinginnya ujung-ujung anggota badan, rasa lemah, kantuk dan kehilangan kesadaran, dan hampir tidak dapat membedakan sesuatu. Dan dikarenakan kurangnya pasokan oksigen dan darah yang mencapai otak, ia menjadi bingung dan berada dalam keadaan delirium (delirium: gangguan mental yg ditandai oleh ilusi, halusinasi, ketegangan otak, dan kegelisahan fisik), dan menelan air liur menjadi lebih sulit, serta aktivitas bernafas lambat. Penurunan tekanan darah menyebabkan hilangnya kesadaran, yang mana seseorang merasa lelah dan kepayahan.

2. Proses Pengurusan Jenazah

1) Memandikan Jenazah

Memandikan jenazah adalah membersihkan dan mensucikan tubuh mayat dari segala kotoran dan najis yang melekat dibadanya. Jenazah laki-laki dimandikan oleh laki-laki, jenazah perempuan dimandikan oleh perempuan, kecuali suami istri atau muhrimnya.

2) Mengafani jenazah

Mengafani jenazah harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Ketentuan:

a) Kain yang digunakan hendaklah bagus, bersih, dan menutupi seluruh tubuh.
b) Kain kafan hendaklah berwarnah putih.
c) Jumlah kain kafan bagi laki-laki hendaklah tiga lapis, sedengkan perempuan lima lapis.
d) Sebelum digunakan untuk membungkus, kain kafan hendaknya diberi wangi-wangian.
e) Tidak berlebihan dalam mengafani jenazah.

3) Menshalatkan Jenazah

Islam sangat mengedepankan persaudaraan sehingga sekalipun salah satu kerabat kita sudah meninggal dunia dan sudah dikuburkan akan tetapi nilia persaudaraan itu masih bisa dirasakan diantaranya perintah agar orang-orang Islam yang masih hidup memohonkan ampun dan rahmat kepada Allah SWT bagi yang telah meninggal dunia.

4) Menguburkan Jenazah

Sebelum proses penguburan sebaiknya lubanng kubur dipersiapkan terlebih dahulu, dengan kedalaman minimal 2 meter agar bau tubuh yang membusuk tidak tercium ke atas dan untuk menjaga kehormatannya sebagai manusia. Selanjutnya, secara perlahan jenazah dimasukkan ke dalam kubur di tempatkan pada lubang lahat, dengan dimiringkan ke arah kiblat. Selanjutnya, tali pengikat jenazah bagian kepala dan kaki dibuka agar menyentuh tanah langsung.

4. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*

2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

3. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, STAD (tim siswa kelompok prestasi) dan penugasan.

5. Media dan Alat Pembelajaran

Alat Pembelajaran : spidol,papan tulis

Sumber belajar : LKS Fiqih kelas X dan Buku Fikih kelas X

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3) Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran. 4) Guru mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif 5) Guru memakai media/alatperaga/alat bantu bisa berupa tulisan manual dipapan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/ dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. .	15 menit
Kegiatan Inti	1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar dan menyimak narasi melalui tayangan power point atau media pembelajaran pendukukng 2) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan menyimak	120 menit

	3) Guru memberikan penjelasan tambahandan penguatanyang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatan 4) Gurumeminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom "Amatilah Gambar ". 5) Peserta didik secara bergantian mengemukakan isi gambar. 6) Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang isi gambar tersebut. 7) Guru memberikan beberapa contoh peristiwa musibah meninggal dunia di beberapa tempat. 8) Peserta didik mengomentari dari beberapa contoh yang diberikan oleh guru 9) Guru memotivasi peserta didik untuk menemukan jawaban sesuai dengan tata cara pengurusan jenazah 9) Guru menjelaskan secara singkat melalui media/alat peraga/ alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. 10) Peserta didik memperdalam materi tentang tata cara pengurusan jenazah 11) Peserta didik mendiskusikan materi pembelajaran sesuai dengan kelompok yang dibuat 12) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lainnya mendengarkan/menyimak sambil memberikan tanggapan serta membuat catatan-catatan kecil.	

	13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.	
Penutup	1) Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi. 2) Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya 3) Guru memberi tugas 1 dan 2 kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan dan membuat tugas.	25 menit

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Tugas 1

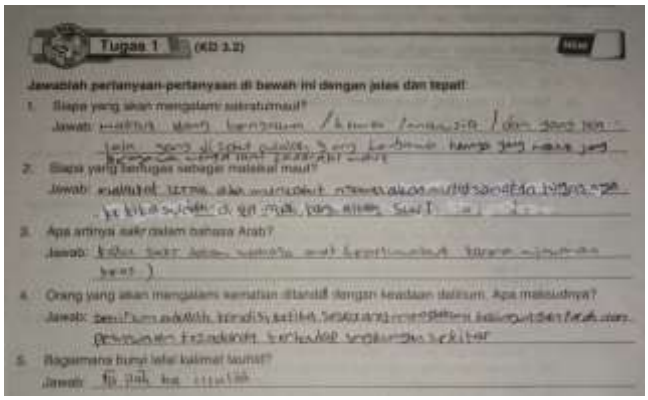
Tugas 1 (KD 3.2)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Siapa yang akan mengalami sakratulmaut?
   Jawab:
2. Siapa yang bertugas sebagai malaikat maut?
   Jawab:
3. Apa artinya sakr dalam bahasa Arab?
   Jawab:
4. Orang yang akan mengalami kematian disandi dengan kejadian dalam. Apa maksudnya?
   Jawab:
5. Bagaimana bunyi lafal kalimat tauhid?
   Jawab:

Tugas 2

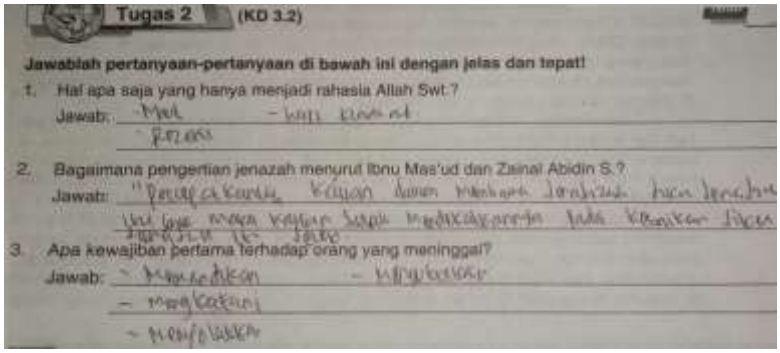
Tugas 2 (KD 3.2)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Hal apa saja yang hanya menjadi rahasia Allah Swt.?
   Jawab:
2. Bagaimana pengertian jenazah menurut Ibnu Mas'ud dan Zainal Abidin S.?
   Jawab:
3. Apa kewajiban pertama terhadap orang yang meninggal?
   Jawab:

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3) Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran. 4) Guru mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif 5) Guru memakai media/alatperaga/alat bantu bisa berupa tulisan manual dipapan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/ dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.	15 menit
Kegiatan Inti	1) Guru membentuk kelompok, dengan meminta siswa berhitung 1 sampai 5. Masing-masing berkumpul/membentuk kelompok dengan nomer yang sama. 2) Guru memberi judul materi pengurusan jenazah, masing-masing kelompok diberi topik yang berbeda: Tata cara memandikan, tata cara mengkafani, tata cara mensholati dan tata cara menguburkan jenazah. 3) Guru mendemonstrasikan tata cara pengurusan jenazah masing-masing kelompok mengamatinya. 4) Guru meminta tiap kelompok siswa untuk mendiskusikan dan belajar memperagakan berdasarkan tema yang mereka dapatkan	120 menit

	5)Guru meminta masing-masing kelompok memperagakan yang selanjutnya dilakukan penilaian. 6) Siswa saling tukar informasi dan berdiskusi tentang tema yang didapat dalam kelompoknya. 7) Gurumenanya kepada siswa apakah ada kesulitan untuk memperagakan tema yang diberikan kepada siswa.	
Penutup	1) Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi. 2) Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya 3) Guru memberi tugas 3 dan kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan.	25 menit

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Tugas 3

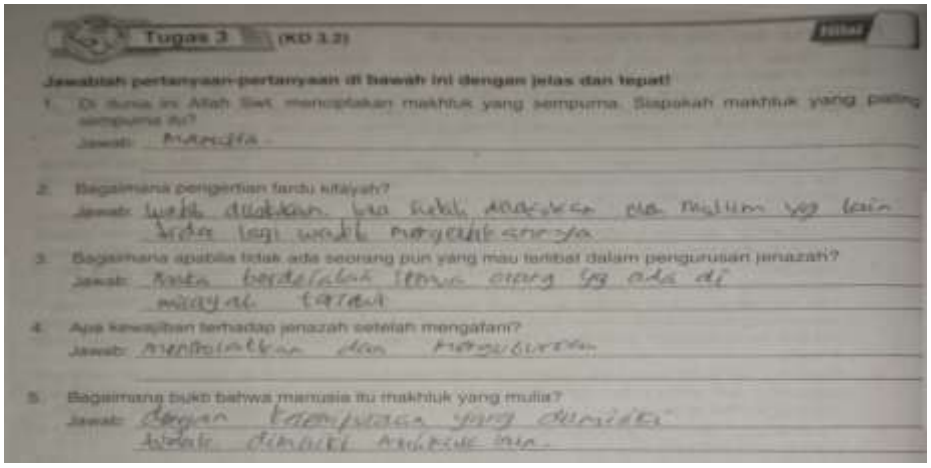

Tugas 3 (KD 3.2)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Di dunia ini Allah Swt. menciptakan makhluk yang sempurna. Siapakah makhluk yang paling sempurna itu?
   Jawab: manusia
2. Bagaimana pengertian fardu kifayah?
   Jawab: [illegible]
3. Bagaimana apabila tidak ada seorang pun yang mau terlibat dalam pengurusan jenazah?
   Jawab: [illegible]
4. Apa kewajiban terhadap jenazah setelah mengafani?
   Jawab: [illegible]
5. Bagaimana bukti bahwa manusia itu makhluk yang mulia?
   Jawab: [illegible]

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) III

Sekolah : MAN 02 Kepahiang

Mata pelajaran : FIKIH

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Materi Pokok : Zakat

Pertemuan Ke- : 1 pertemuan

Alokasi Waktu : 1 x 2 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif. Menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1.3 Meyakini kebenaran konsep zakat dalam menghilangkan kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin

2.3 Meningkatkan sikap peduli terhadap penderitaan orang lain melalui zakat

2.4 Memiliki sikap patuh terhadap undang-undang zakat

3.3 Menelaah ketentuan Islam tentang zakat dan hikmahnya

3.4 Mengidentifikasi undang –undang pengelolaan zakat

4.3 Menunjukkan contoh penerapan ketentuan zakat

4.4 Menunjukkan cara pelaksanaan zakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

C. **Indikator Pencapaian Kompetensi**

1) Menjelaskan ketentuan zakat dalam Islam
2) Menjelaskan macam-macam zakat
3) Memberikan contoh penerapan zakat sesuai dengan undang-undang
4) Mempraktikkan penghitungan zakat
5) Menjelaskan hikmah zakat

D. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

1) Menjelaskan ketentuan zakat dalam Islam dengan benar
2) Menjelaskan macam-macam zakat dengan benar
3) Memberikan contoh penerapan zakat sesuai dengan undang-undang dengan benar
4) Mempraktikkan penghitungan zakat dengan benar
5) Menjelaskan hikmah zakat dengan baik dan benar

E. **Materi Pembelajaran**

1. Pengertian Zakat

Zakat adalah sesuatu yang hukumnya wajib diberikan dari sekumpulan harta benda tertentu, menurut sifat dan ukuran tertentu kepada golongan tertentu yang berhak menerimanya. Hukum mengeluarkan zakat adalah fardhu ‘ain.

2. Macam-Macam Zakat

Zakat fitrah**,** zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim setahun sekali berupa makanan pokok sesuai kadar yang telah ditentukan oleh syara’ untuk memberi makan kepada orang-orang miskin serta sebagai rasa

syukur kepada Allah atas selesainya menunaikan kewajiban puasa agar kebutuhan mereka tercukupi pada hari raya.

Adapun syarat-syarat wajib zakat fitrah terdiri atas:

a) Islam

b) Lahir sebelum terbenam matahari pada hari penghabisan bulan ramadhan

c) Memiliki lebihan harta dan keperluan makanan untuk dirinya sendiri dan untuk yang wajib dinafkahinya baik manusia ataupun binatang pada malam hari raya dan siang harinya.

Hukum membayar Zakat Fitrah adalah wajib bagi setiap muslim yang memiliki sisa bahan makanan sebanyak satu sha' (sekitar 2,5 kg) untuk dirinya dan keluarganya selama sehari semalam ketika hari raya.

Zakat Mal**,** ialah segala sesuatu yang dimiliki (dikuasai) dan dapat dipergunakan. Jadi zakat Maal juga disebut zakat harta yaitu kewajiban umat Islam yang memiliki harta benda tertentu untuk diberikan kepada yang berhak sesuai dengan ketentuan nisab (ukuran banyaknya) dan dalam jangka waktu tertentu. Adapun tujuan daripada zakat maal adalah untuk membersihkan dan mensucikan harta benda mereka dari hak-hak kaum miskin diantara umat Islam.

Syarat-Syarat Harta Yang Wajib Dikeluarkan Zakatnya

1) Harta tersebut harus didapat dengan cara yang baik dan halal.
2) Harta tersebut berkembang dan berpotensi untuk dikembangkan, missal melalui kegiatan usaha perdagangan dan lain-lain.
3) Milik penuh, harta tersebut di bawah kontrol kekuasaan pemiliknya, dan tidak tersangkut dengan hak orang lain.
4) Mencapai nisab, mencapai jumlah minimal yang menyebabkan harta terkena kewajiban zakat.
5) Sudah mencapai 1 tahun kepemilikan

Yang berhak menerima zakat ada 8 golongan atau kelompok, yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, budak, gharim, fisabilillah, ibnu sabil.

Identifikasi Undang-undang zakat

Dalam rangka meningkatkan kualitas umat islam Indonesia, pemerintah telah membuat peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, yaitu Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Undang-undang ini merupakan pengganti Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999.

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Membaca keras *(Reading Alound)*
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, STAD (tim siswa kelompok prestasi) dan penugasan.

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Alat Pembelajaran : spidol,papan tulis
- Sumber belajar : LKS Fiqih kelas X dan Buku Fikih kelas X

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	**Deskripsi**	**Waktu**
Pendahuluan	1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3) Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran. 4) Guru mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif 5) Guru memakai media/ alat peraga /alat bantu bisa berupa tulisan manual dipapan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat /dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.	15 menit

Kegiatan Inti	1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar dan menyimak narasi melalui tayangan power point atau media pembelajaran pendukung 2) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan menyimak 3) Guru memberikan penjelasan tambahandan penguatanyang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatan 4) Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom "Amatilah Gambar". 5) Peserta didik secara bergantian mengemukakan isi gambar. 6) Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang isi gambar tersebut. 7) Guru memberikan beberapa contoh pelaksanaan zakat di Madrasah. 8) Peserta didik mengomentari dari beberapa contoh yang diberikan oleh guru 9) Guru memotivasi peserta didik untuk menemukan jawaban sesuai dengan ketentuan zakat 9) Guru menjelaskan secara singkat melalui media/alat peraga/ alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. 10) Peserta didik memperdalam materi tentang ketentuan zakat 11) Peserta didik mendiskusikan materi pembelajaran	120 menit

	sesuai dengan kelompok yang dibuat 12) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lainnya mendengarkan/menyimak sambil memberikan tanggapan serta membuat catatan-catatan kecil. 13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.	
Penutup	1) Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi. 2) Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya 3) Guru memberi tugas 1 dan 2 kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan.	25 menit

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Tugas 1

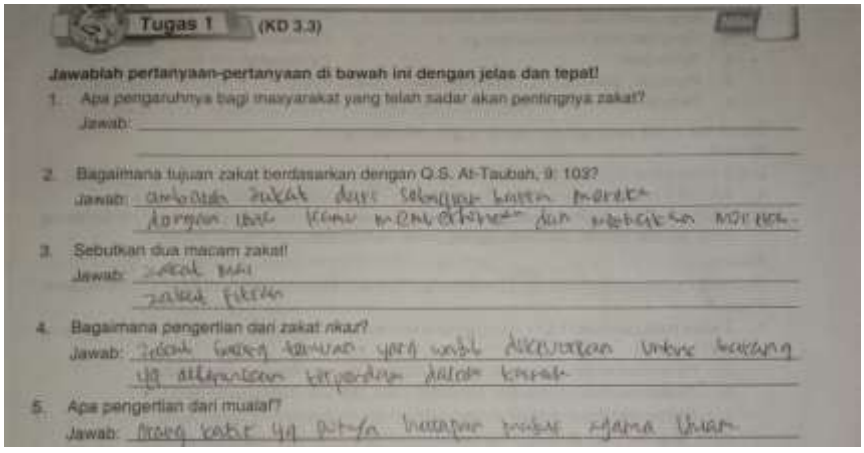

Tugas 1 (KD 3.3)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Apa pengaruhnya bagi masyarakat yang telah sadar akan pentingnya zakat?
   Jawab: _____
2. Bagaimana tujuan zakat berdasarkan dengan Q.S. At-Taubah, 9: 103?
   Jawab: [illegible]
3. Sebutkan dua macam zakat!
   Jawab: [illegible]
4. Bagaimana pengertian dari zakat nikah?
   Jawab: [illegible]
5. Apa pengertian dari muallaf?
   Jawab: [illegible]

Tugas 2

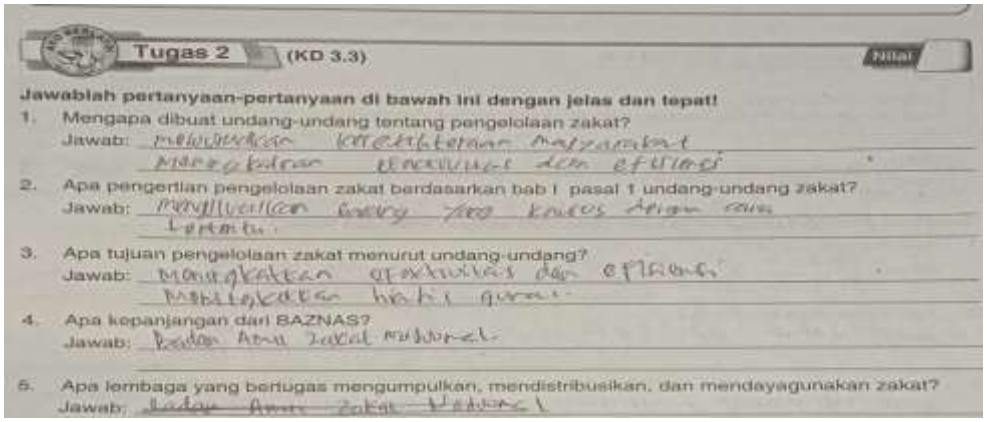

Tugas 2 (KD 3.3) Nilai

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Mengapa dibuat undang-undang tentang pengelolaan zakat?
   Jawab: [illegible]
2. Apa pengertian pengelolaan zakat berdasarkan bab I pasal 1 undang-undang zakat?
   Jawab: [illegible]
3. Apa tujuan pengelolaan zakat menurut undang-undang?
   Jawab: [illegible]
4. Apa kepanjangan dari BAZNAS?
   Jawab: Badan Amil Zakat Nasional
5. Apa lembaga yang bertugas mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat?
   Jawab: Badan Amil Zakat Nasional

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3) Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran. 4) Guru mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif 5) Guru memakai media/ alat peraga /alat bantu bisa berupa tulisan manual dipapan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat /dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.	15 menit
Kegiatan Inti	1) Kelas dibuat menjadi 5 kelompok 2) Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dan menyebutkan sarana atau alat pendukung yang dibutuhkan. 3) Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat	120 menit

	dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilihdalam kelompok seperti ketentuan zakat emas perak serta cara menghitungnya. 4) Guru memotivasi peserta didik menemukankan jawaban yang berhubungan dengan masalah ketentuan zakat sesuai tugas masing-masing. 5) Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan tentang ketentuan zakat untuk pemecahan masalah. 6) Guru memberikan waktu khusus kepada siswa mewakili kelompoknya untuk menyampaikan hasil temuannya di depan kelas 7) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok atau siswa untuk memberikan umpan balik terhadap apa yang dipaparkan oleh siswa yang maju ke depan tadi 8) Guru meluruskan sekaligus menambahkan terhadap semua yang telah dihasilkan oleh peserta didik.	
Penutup	1) Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi. 2) Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya 3) Guru memberi 3 dan 4 tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan.	25 menit

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Tugas 3

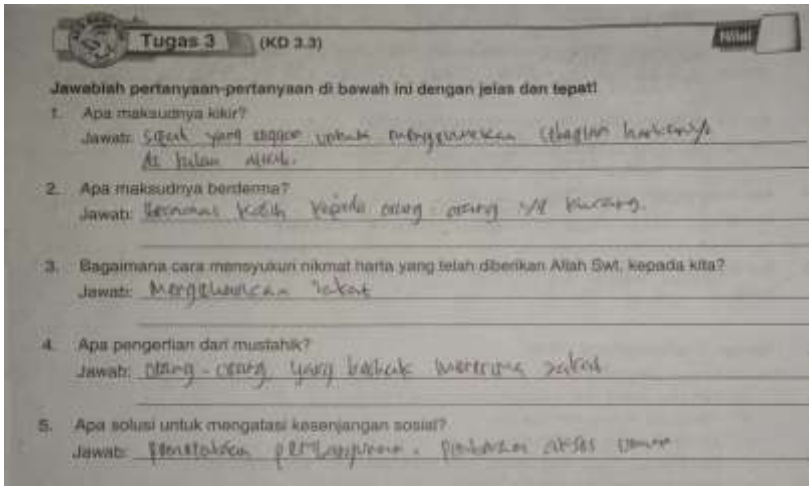

Tugas 3 (KD 3.3) Nilai

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Apa maksudnya kikir?
   Jawab: Sifat yang sangat untuk mengeluarkan sebagian harkanya di jalan Allah.
2. Apa maksudnya berderma?
   Jawab: Berbagai kasih kepada orang-orang yg kurang.
3. Bagaimana cara mensyukuri nikmat harta yang telah diberikan Allah Swt, kepada kita?
   Jawab: Mengeluarkan zakat
4. Apa pengertian dari mustahik?
   Jawab: orang-orang yang berhak menerima zakat
5. Apa solusi untuk mengatasi kesenjangan sosial?
   Jawab: Pemerataan pembangunan. Pemberian akses umum

Tugas 4

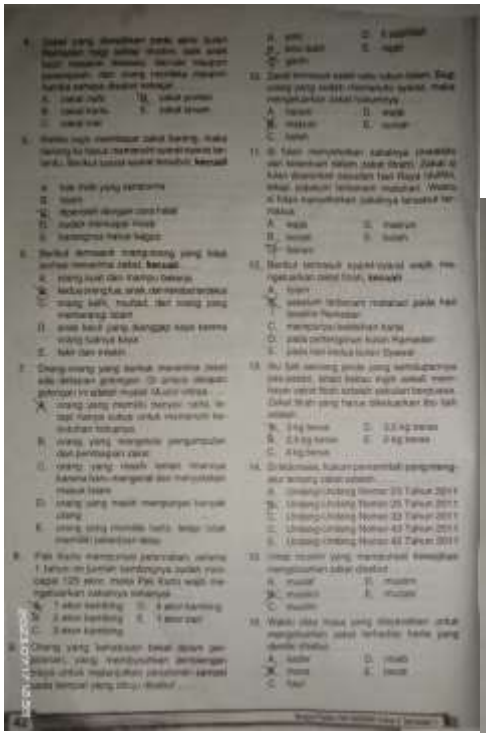

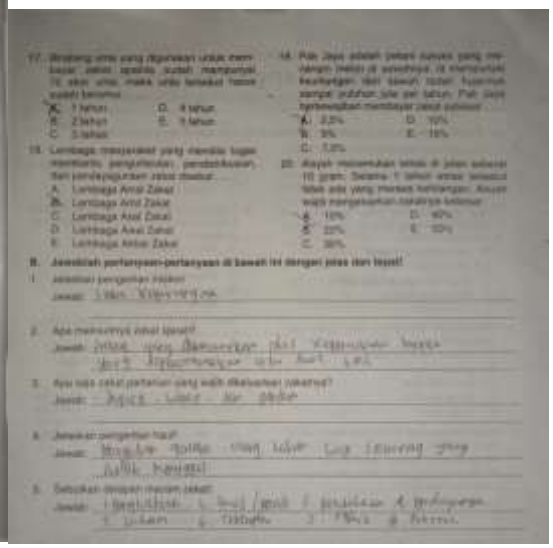

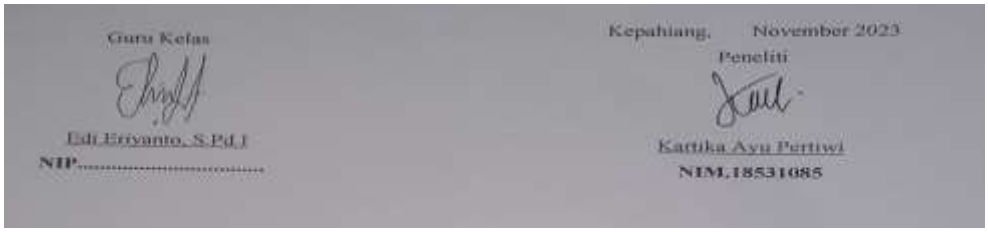

Guru Kelas

Edi Eriyanto, S.Pd.I

NIP.....

Kepahiang, November 2023

Peneliti

Kartika Ayu Pertiwi

NIM.18531085

Lampiran 11 Lembar Buku Lembar Kerja Siswa (LKS)

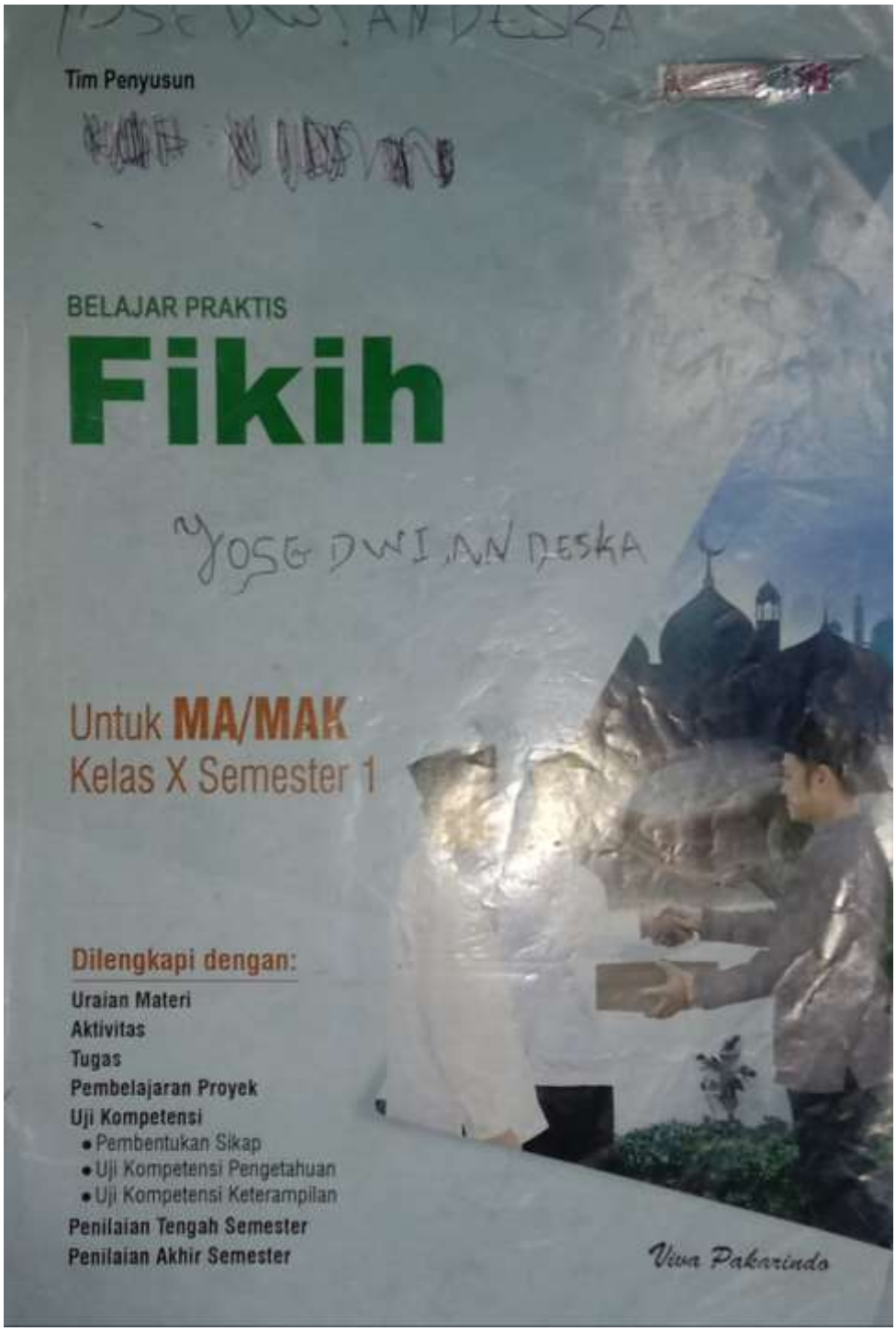

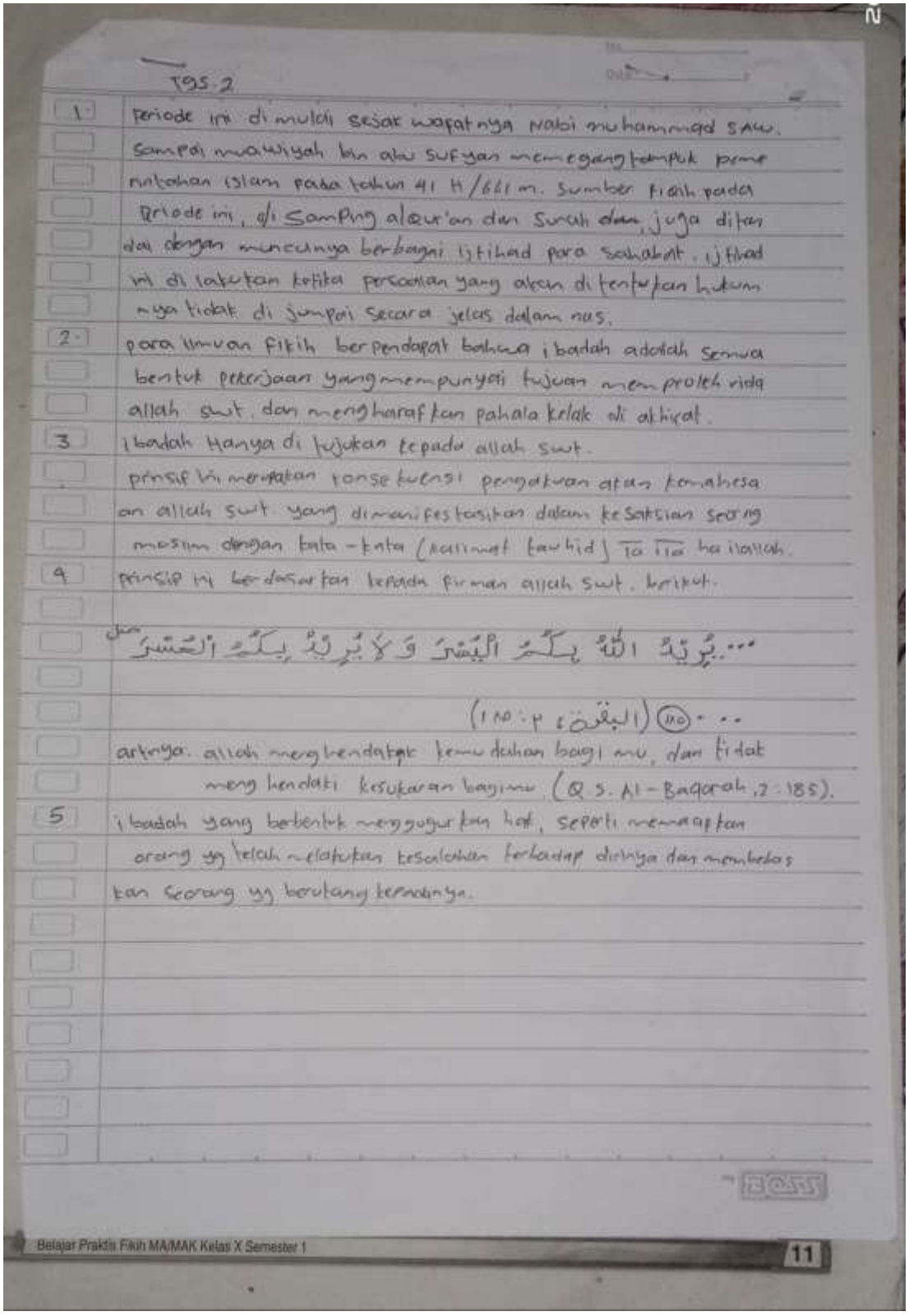

TUGAS 2

1. Periode ini dimulai sejak wafatnya Nabi muhammad SAW. Sampai muawiyah bin abu sufyan memegang tampuk pemerintahan islam pada tahun 41 H/661 m. Sumber fiqih pada periode ini, di samping alquran dan sunah dan juga ditandai dengan munculnya berbagai ijtihad para sahabat. ijtihad ini di lakukan ketika persoalan yang akan di tentukan hukumnya tidak di jumpai secara jelas dalam nas.
2. para imuan fikih berpendapat bahwa ibadah adalah semua bentuk pekerjaan yang mempunyai tujuan memproleh ridla allah swt. dan mengharapkan pahala kelak di akhirat.
3. ibadah hanya di tujukan kepada allah swt.
prinsip ini merupakan konsekuensi pengakuan akan ketauhidan allah swt yang di manifestasikan dalam kesaksian seorang muslim dengan kata-kata (kalimat tauhid) لا اله الا الله
9. prinsip ini berdasarkan kepada firman allah swt. berikut.

... يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ...

(البقرة ٢ : ١٨٥) ...

artinya. allah menghendaki kemudahan bagi mu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu (Q.S. Al-Baqarah, 2 : 185).

5. ibadah yang berbentuk menggugurkan hak, seperti memaafkan orang yg telah melakukan kesalahan terhadap dirinya dan membebaskan seorang yg berutang kepadanya.

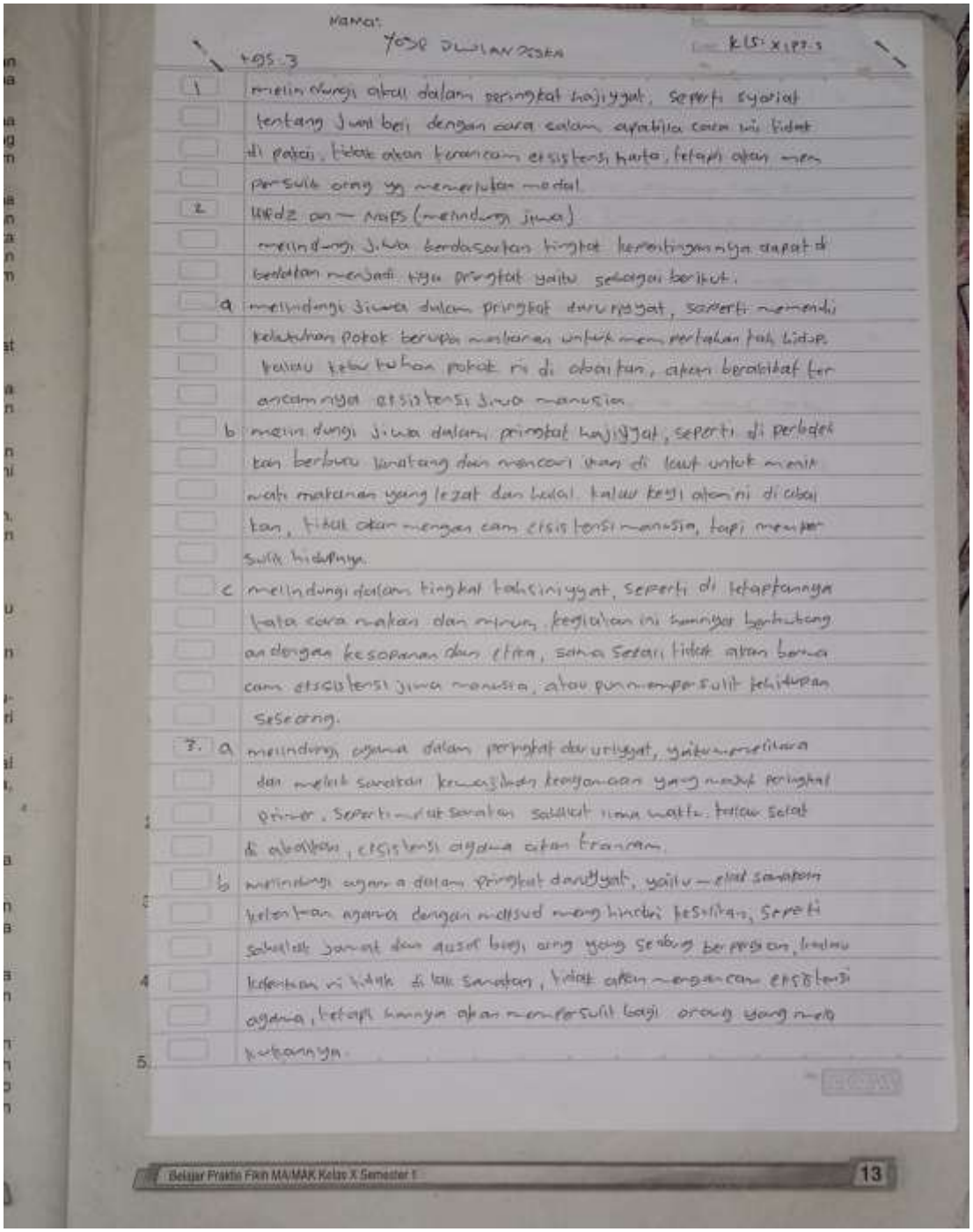

Nama: Yose Dwiandesha

KLS: X IPS-3

KGS-3

1 melindungi akal dalam peringkat hajiyyat, seperti syariat tentang jual beli dengan cara salam, apabila cara ini tidak di pakai, tidak akan terancam eksistensi harta, tetapi akan mempersulit orang yg memerlukan modal.

2 Hifdz an-Naps (melindungi jiwa)

melindungi jiwa berdasarkan tingkat kepentingannya dapat di bedakan menjadi tiga pringkat yaitu sebagai berikut.

a melindungi jiwa dalam pringkat daruriyyat, seperti memenuhi kebutuhan pokok berupa makanan untuk mempertahan tak hidup. kalau kebutuhan pokok ni di abaikan, akan berakibat terancamnya eksistensi jiwa manusia.

b melindungi jiwa dalam pringkat hajiyyat, seperti di perbolehkan berburu binatang dan mencari ikan di laut untuk menikmati makanan yang lezat dan halal. kalau keyi atan ni di abaikan, tidak akan mengancam eksistensi manusia, tapi mempersulit hidupnya.

c melindungi dalam tingkat tahsiniyyat, seperti di tetapkannya tata cara makan dan minum, kegiatan ini hanya berhubungan dengan kesopanan dan etika, sama sekali tidak akan berancam eksistensi jiwa manusia, atau pun mempersulit kehidupan seseorang.

3. a melindungi agama dalam peringkat daruriyyat, yaitu memelihara dan melak sanakan kewajiban keagamaan yang masuk peringkat primer, seperti melak sanakan sahalat lima waktu. kalau sahalat di abaikan, eksistensi agama akan terancam.

b melindungi agama dalam pringkat daruiyyat, yaitu melak sanakan ketentuan agama dengan maksud menghindari kesulitan, seperti sahalat jamat dan qasar bagi orang yang sedang berpergian, kalau ketentuan ni tidak di lak sanakan, tidak akan mengancam eksistensi agama, tetapi hanya akan mempersulit bagi orang yang melakukannya.

Nama: Yosef KLS: X IPS 3

Jawab

1. - berjuni
   - Zina
   - mabuk-mabukan
2. - solat lima waktu
   - Puasa ramadan
   - puasa sunnah
3. - Rasa dengki
   - iri
   - mencaci maki
   - mam fitnah
4. - jangan melakukan maksiat
   - jangan
5. dengan memperhatikan ekosistemnya sahingga tidak menimbulkan kerajukan alam

- menyakiti hati orang lain
- mencuri
- mencuri
- melaksanakan zakat
- menunaikan ibadah haji

1.	Permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masa khulafaur rasyidin ternyata lebih banyak dan kompleks.			
2.	Pada periode risalah banyak ayat yang tertuju pada permasalahan yang berhubungan dengan akidah karena masyarakatnya masyarakat jahiliah.			
3.	Pada saat kemunduran fikih terdapat beberapa mahzab, hal tersebut disebabkan oleh banyaknya pemikir Islam yang berbeda dalam memahami suatu hukum.			
4.	Manusia harus selalu berpegang teguh pada ajaran dan syariat yang telah diajarkan Rasulullah saw. dengan baik dan benar.			
5.	Tidak ada keuntungan yang didapat ketika berbuat baik kepada orang lain apalagi orang yang berbeda keyakinan dengan kita.			

Rangkuman

Menurut bahasa, syariat artinya menuju tempat keluarnya air minum atau jalan lurus yang harus diikuti. Menurut istilah, syariat artinya hukum-hukum dan tata aturan Allah Swt. yang ditetapkan bagi hambanya untuk diikuti.

Tujuan syariat Islam antara lain sebagai berikut.

a. Untuk melindungi agama.
b. Untuk melindungi jiwa.
c. Untuk melindungi akal.
d. Untuk melindungi keturunan.
e. Untuk melindungi harta.

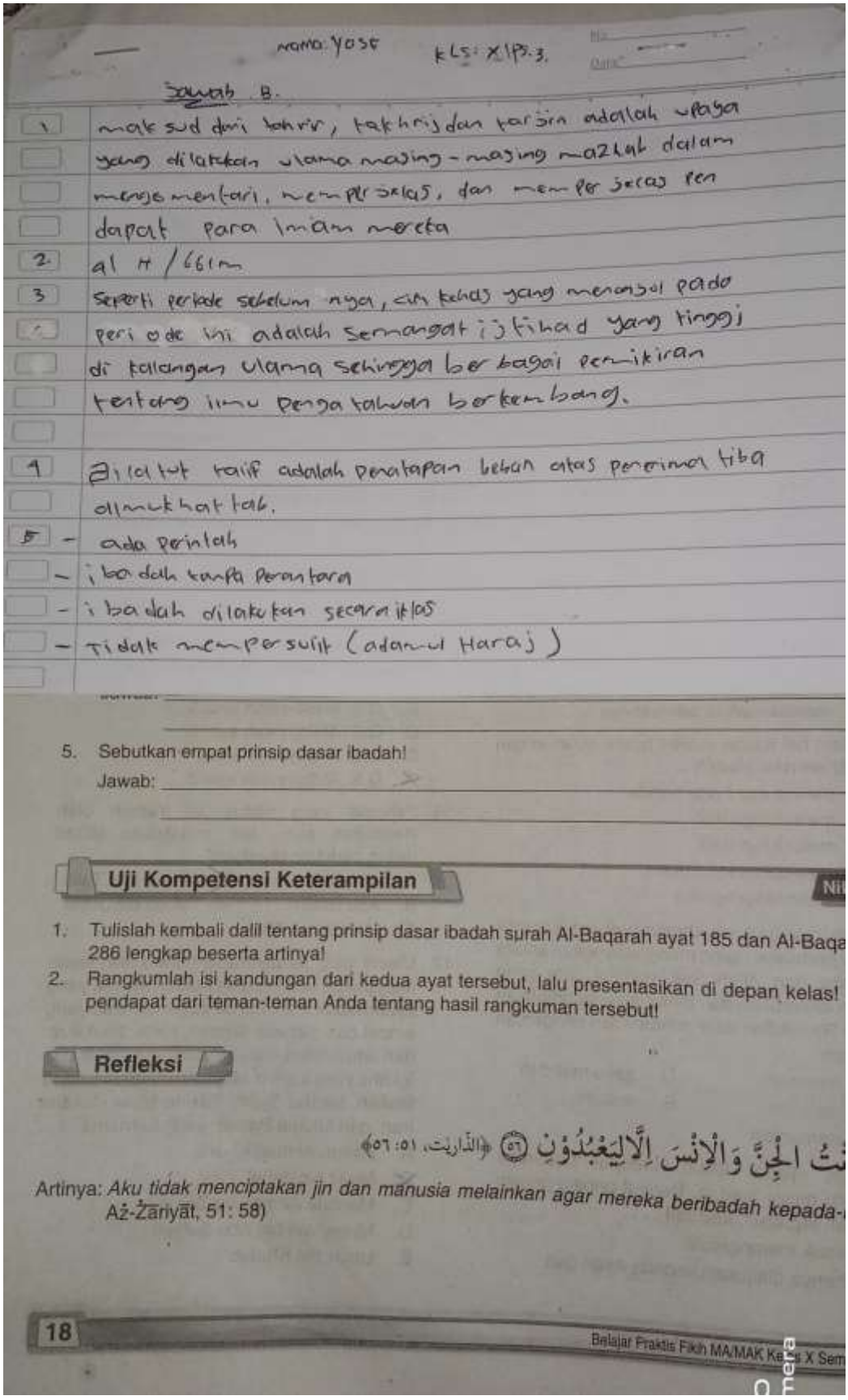

nama: yose KLS: XIPS.3.

Jawab B.

1. maksud dari tahrir, takhrij dan tarjin adalah upaya yang dilakukan ulama masing-masing mazhab dalam mengomentari, memperjelas, dan memperjelas pendapat para imam mereka
2. al H / 661m
3. Seperti periode sebelumnya, cirikhas yang menonjol pada periode ini adalah semangat ijtihad yang tinggi di kalangan ulama sehingga berbagai pemikiran tentang ilmu pengatahuan berkembang.
4. Dilatut talif adalah penatapan beban atas penerima tiba almukhattab.
5. - ada perintah
   - ibadah tanpa perantara
   - ibadah dilakukan secara iklas
   - Tidak mempersulit (adamul Haraj)

5. Sebutkan empat prinsip dasar ibadah!
   Jawab: _____

Uji Kompetensi Keterampilan

1. Tulislah kembali dalil tentang prinsip dasar ibadah surah Al-Baqarah ayat 185 dan Al-Baqa 286 lengkap beserta artinya!
2. Rangkumlah isi kandungan dari kedua ayat tersebut, lalu presentasikan di depan kelas! pendapat dari teman-teman Anda tentang hasil rangkuman tersebut!

Refleksi

نْتُ الْجِنَّ وَالْاِنْسَ اِلَّا لِيَعْبُدُوْنِ ﴿٥٦﴾ ﴿الذّٰريٰت، ٥١: ٥٦﴾

Artinya: *Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-* Aż-Żāriyāt, 51: 58)

Lampiran 12 Lembar Hasil Hitung Validasi Angket Dengan Aplikasi SPSS

Hasil hitung validasi angket dengan aplikasi spss

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.270	.590	-.008	.212	.153	.152	.236	.335	.196	.163	.085	.129	.369	.355	-.031	.149	-.071	.447*	.082	.443*	-.086	.389	.249	.183	.537**
	Sig. (2-tailed)		.192	.002	.968	.310	.464	.469	.255	.102	.347	.437	.686	.538	.069	.082	.884	.478	.735	.025	.698	.026	.682	.055	.231	.381	.006
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P02	Pearson Correlation	.270	1	.055	.153	.290	.131	.244	.299	.331	-.167	.345	.235	.371	.092	.044	.068	-.035	-.033	.050	.403*	.421*	.042	.292	.046	.432*	.497*
	Sig. (2-tailed)	.192		.796	.467	.160	.533	.240	.146	.106	.425	.092	.257	.068	.662	.836	.747	.867	.876	.813	.046	.036	.843	.156	.828	.031	.011
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P03	Pearson Correlation	.590**	.055	1	.277	.095	.309	.308	.366	.146	-.037	.128	-.020	.260	.480*	.346	-.005	-.115	.321	.313	-.115	.279	.031	.091	.129	.179	.489*
	Sig. (2-tailed)	.002	.796		.180	.653	.133	.134	.072	.485	.861	.543	.923	.209	.015	.090	.980	.584	.117	.128	.584	.177	.881	.664	.539	.392	.013
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P04	Pearson Correlation	-.008	.153	.277	1	.106	.263	.323	.335	.257	.007	.013	-.024	-.038	.216	.105	-.053	.176	.547**	.326	.300	.065	.101	.012	-.004	.236	.434*

	Sig. (2-tailed)	.968	.467	.180		.613	.204	.116	.101	.215	.972	.949	.909	.858	.301	.617	.801	.401	.005	.111	.145	.757	.631	.956	.983	.256	.030
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P05	Pearson Correlation	.212	.290	.095	.106	1	.121	.477*	.041	.282	.141	.356	.243	.148	.114	.002	.333	.156	-.065	.109	.032	.217	.096	.329	-.009	.021	.443*
	Sig. (2-tailed)	.310	.160	.653	.613		.563	.016	.844	.173	.502	.080	.242	.479	.586	.993	.104	.457	.758	.604	.881	.297	.648	.108	.967	.921	.026
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P06	Pearson Correlation	.153	.131	.309	.263	.121	1	.164	.579**	.283	.214	.084	.123	.282	.177	-.051	.177	0.000	.147	.361	.059	.175	.421*	.121	.163	.154	.499*
	Sig. (2-tailed)	.464	.533	.133	.204	.563		.435	.002	.170	.304	.690	.557	.172	.398	.809	.397	1.000	.482	.076	.781	.402	.036	.564	.436	.462	.011
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P07	Pearson Correlation	.152	.244	.308	.323	.477*	.164	1	.234	.240	.074	.334	.237	.439*	.068	.174	.065	.472*	.053	-.056	.055	.122	.167	.113	.205	-.032	.513**
	Sig. (2-tailed)	.469	.240	.134	.116	.016	.435		.261	.249	.726	.103	.255	.028	.745	.404	.757	.017	.800	.791	.796	.561	.424	.590	.326	.878	.009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P08	Pearson Correlation	.236	.299	.366	.335	.041	.579**	.234	1	.249	.115	-.102	.046	.325	.200	.074	.284	0.000	.125	.426*	-.068	.137	-.036	.151	.140	.378	.481*
	Sig. (2-tailed)	.255	.146	.072	.101	.844	.002	.261		.230	.584	.626	.827	.113	.338	.725	.169	1.000	.553	.034	.747	.514	.866	.471	.504	.063	.015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

P09	Pearson Correlation	.335	.331	.146	.257	.282	.283	.240	.249	1	.217	.126	.272	-.062	.185	.238	-.014	.168	.029	.207	.260	.213	.107	.184	.306	.009	.514**
	Sig. (2-tailed)	.102	.106	.485	.215	.173	.170	.249	.230		.297	.549	.188	.768	.376	.252	.948	.423	.889	.320	.210	.306	.611	.378	.136	.964	.009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P10	Pearson Correlation	.196	-.167	-.037	.007	.141	.214	.074	.115	.217	1	.267	.140	.113	.032	.229	.507**	.361	-.162	.392	.384	.174	.372	.305	.078	-.235	.425*
	Sig. (2-tailed)	.347	.425	.861	.972	.502	.304	.726	.584	.297		.196	.504	.592	.878	.270	.010	.076	.439	.053	.058	.407	.067	.138	.711	.257	.034
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P11	Pearson Correlation	.163	.345	.128	.013	.356	.084	.334	-.102	.126	.267	1	.163	.328	.244	.041	.292	.193	.064	.006	.412*	.464*	.273	.177	.009	-.053	.482*
	Sig. (2-tailed)	.437	.092	.543	.949	.080	.690	.103	.626	.549	.196		.435	.110	.240	.845	.156	.355	.761	.976	.040	.020	.187	.397	.965	.800	.015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P12	Pearson Correlation	.085	.235	-.020	-.024	.243	.123	.237	.046	.272	.140	.163	1	.250	.181	.336	.132	0.000	-.023	.164	.236	.512**	.427*	.490*	.156	-.323	.459*
	Sig. (2-tailed)	.686	.257	.923	.909	.242	.557	.255	.827	.188	.504	.435		.229	.387	.100	.530	1.000	.912	.434	.256	.009	.033	.013	.457	.116	.021
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P13	Pearson Correlation	.129	.371	.260	-.038	.148	.282	.439*	.325	-.062	.113	.328	.250	1	.194	-.064	.179	.421*	.051	-.026	.106	.368	.147	.362	.098	-.042	.467*

	Sig. (2-tailed)	.538	.068	.209	.858	.479	.172	.028	.113	.768	.592	.110	.229		.354	.762	.391	.036	.809	.902	.613	.070	.483	.076	.640	.841	.019
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P14	Pearson Correlation	.369	.092	.480*	.216	.114	.177	.068	.200	.185	.032	.244	.181	.194	1	.184	.073	-.038	.481*	.320	-.179	.538**	-.233	.351	.264	.133	.478*
	Sig. (2-tailed)	.069	.662	.015	.301	.586	.398	.745	.338	.376	.878	.240	.387	.354		.378	.730	.858	.015	.119	.393	.006	.262	.085	.202	.528	.016
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P15	Pearson Correlation	.355	.044	.346	.105	.002	-.051	.174	.074	.238	.229	.041	.336	-.064	.184	1	.270	-.210	.186	.271	.105	.314	.073	.199	.054	.205	.424*
	Sig. (2-tailed)	.082	.836	.090	.617	.993	.809	.404	.725	.252	.270	.845	.100	.762	.378		.193	.314	.375	.190	.618	.126	.730	.340	.796	.327	.035
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P16	Pearson Correlation	-.031	.068	-.005	-.053	.333	.177	.065	.284	-.014	.507**	.292	.132	.179	.073	.270	1	-.153	.097	.191	.243	.059	.258	.451*	.115	.064	.420*
	Sig. (2-tailed)	.884	.747	.980	.801	.104	.397	.757	.169	.948	.010	.156	.530	.391	.730	.193		.465	.644	.361	.242	.779	.212	.024	.583	.762	.037
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P17	Pearson Correlation	.149	-.035	-.115	.176	.156	0.000	.472*	0.000	.168	.361	.193	0.000	.421*	-.038	-.210	-.153	1	-.078	.089	.257	.043	.101	.178	.220	-.392	.251
	Sig. (2-tailed)	.478	.867	.584	.401	.457	1.000	.017	1.000	.423	.076	.355	1.000	.036	.858	.314	.465		.710	.671	.216	.838	.632	.394	.290	.053	.226
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

P18	Pearson Correlation	-.071	-.033	.321	.547**	-.065	.147	.053	.125	.029	-.162	.064	-.023	.051	.481*	.186	.097	-.078	1	-.028	.104	.206	-.153	.127	.052	.049	.276
	Sig. (2-tailed)	.735	.876	.117	.005	.758	.482	.800	.553	.889	.439	.761	.912	.809	.015	.375	.644	.710		.895	.620	.322	.465	.546	.804	.815	.181
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P19	Pearson Correlation	.447*	.050	.313	.326	.109	.361	-.056	.426*	.207	.392	.006	.164	-.026	.320	.271	.191	.089	-.028	1	.160	.367	.179	.323	.169	-.037	.502*
	Sig. (2-tailed)	.025	.813	.128	.111	.604	.076	.791	.034	.320	.053	.976	.434	.902	.119	.190	.361	.671	.895		.445	.071	.392	.115	.421	.862	.011
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P20	Pearson Correlation	.082	.403*	-.115	.300	.032	.059	.055	-.068	.260	.384	.412*	.236	.106	-.179	.105	.243	.257	.104	.160	1	.224	.526**	.276	.071	-.152	.453*
	Sig. (2-tailed)	.698	.046	.584	.145	.881	.781	.796	.747	.210	.058	.040	.256	.613	.393	.618	.242	.216	.620	.445		.283	.007	.182	.735	.468	.023
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P21	Pearson Correlation	.443*	.421*	.279	.065	.217	.175	.122	.137	.213	.174	.464*	.512**	.368	.538**	.314	.059	.043	.206	.367	.224	1	.016	.282	-.089	-.006	.582**
	Sig. (2-tailed)	.026	.036	.177	.757	.297	.402	.561	.514	.306	.407	.020	.009	.070	.006	.126	.779	.838	.322	.071	.283		.941	.173	.673	.979	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P22	Pearson Correlation	-.086	.042	.031	.101	.096	.421*	.167	-.036	.107	.372	.273	.427*	.147	-.233	.073	.258	.101	-.153	.179	.526**	.016	1	.169	.026	-.320	.352

	Sig. (2-tailed)	.682	.843	.881	.631	.648	.036	.424	.866	.611	.067	.187	.033	.483	.262	.730	.212	.632	.465	.392	.007	.941		.418	.904	.119	.085
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P23	Pearson Correlation	.389	.292	.091	.012	.329	.121	.113	.151	.184	.305	.177	.490*	.362	.351	.199	.451*	.178	.127	.323	.276	.282	.169	1	.534**	-.177	.605**
	Sig. (2-tailed)	.055	.156	.664	.956	.108	.564	.590	.471	.378	.138	.397	.013	.076	.085	.340	.024	.394	.546	.115	.182	.173	.418		.006	.396	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P24	Pearson Correlation	.249	.046	.129	-.004	-.009	.163	.205	.140	.306	.078	.009	.156	.098	.264	.054	.115	.220	.052	.169	.071	-.089	.026	.534**	1	-.139	.339
	Sig. (2-tailed)	.231	.828	.539	.983	.967	.436	.326	.504	.136	.711	.965	.457	.640	.202	.796	.583	.290	.804	.421	.735	.673	.904	.006		.508	.098
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P25	Pearson Correlation	.183	.432*	.179	.236	.021	.154	-.032	.378	.009	-.235	-.053	-.323	-.042	.133	.205	.064	-.392	.049	-.037	-.152	-.006	-.320	-.177	-.139	1	.113
	Sig. (2-tailed)	.381	.031	.392	.256	.921	.462	.878	.063	.964	.257	.800	.116	.841	.528	.327	.762	.053	.815	.862	.468	.979	.119	.396	.508		.589
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	.537**	.497*	.489*	.434*	.443*	.499*	.513**	.481*	.514**	.425*	.482*	.459*	.467*	.478*	.424*	.420*	**.251**	**.276**	.502*	.453*	.582**	**.352**	.605**	**.339**	**.113**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.011	.013	.030	.026	.011	.009	.015	.009	.034	.015	.021	.019	.016	.035	.037	**.226**	**.181**	.011	.023	.002	**.085**	.001	**.098**	**.589**	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

Lampiran 13 Lembar Hasil Hitung Reliabilitas Angket Dengan Aplikasi SPSS

Hasil hitung reliabilitas angket dengan aplikasi spss

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	63.88	135.193	.488	.817
P02	64.48	136.427	.417	.820
P03	64.28	138.043	.405	.821
P04	64.08	140.577	.281	.828
P05	64.12	138.527	.397	.821
P06	63.60	139.000	.380	.822
P07	63.96	135.040	.400	.822
P08	63.36	142.657	.423	.822
P09	64.52	135.260	.427	.820
P10	64.12	138.860	.349	.824
P11	64.28	140.460	.428	.821
P12	63.52	139.510	.415	.821
P13	64.28	138.710	.382	.822
P14	64.08	138.160	.393	.822
P15	64.04	138.707	.339	.825
P16	63.76	140.023	.335	.824
P19	63.44	138.757	.459	.819
P20	64.76	138.023	.321	.826
P21	63.56	135.340	.576	.814
P23	63.72	133.293	.528	.815

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	20

Lampiran 14 Lembar Hasil Hitung Normalitas Data Dengan Aplikasi SPSS

Hasil hitung normalitas data dengan aplikasi spss

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Angket	Hasil belajar
N		25	25
Normal Parameters[a,b]	Mean	67.36	74.40
	Std. Deviation	12.312	4.856
Most Extreme Differences	Absolute	.225	.229
	Positive	.152	.211
	Negative	-.225	-.229
Test Statistic		.225	.229
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002[c]	.002[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 15 Lembar Hasil Hitung Korelasi Spearman Dengan Aplikasi SPSS

Hasil hitung korelasi spearman dengan aplikasi spss

Correlations

			Angket	Hasil belajar
Spearman's rho	Angket	Correlation Coefficient	1.000	.575**
		Sig. (2-tailed)	.	.003
		N	25	25
	Hasil belajar	Correlation Coefficient	.575**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.003	.
		N	25	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 16 Dokumentasi